

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
TEAM WORK UNTUK PENCAPAIAN VISI-MISI
DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**ARI MUNANDAR
NIM. 170206076**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
TEAM WORK UNTUK PENCAPAIAN VISI-MISI
DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

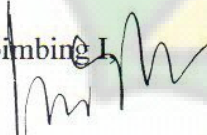
Oleh:

ARI MUNANDAR
NIM. 170206076

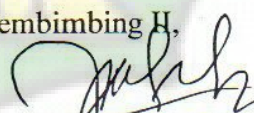
Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Lailatussaadah, M.Pd
NIP.197512272007012014

Pembimbing II


Ainul Mardhiah, MA.Pd
NIP.197510122007102001

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
TEAM WORK UNTUK PENCAPAIAN VISI-MISI
DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diujikan Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Dan dinyatakan Lulus Serta disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

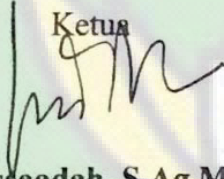
Diajukan Oleh:

ARI MUNANDAR
NIM. 170206076

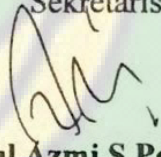
Pada Hari/Tanggal: Jum'at 16 Desember 2022

Panitia Sidang Munaqasyah

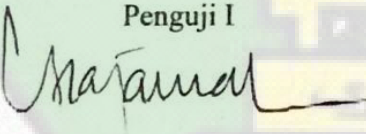
Ketua


Lailatussaadah, S.Ag.M.Pd
NIP.197512272007012014

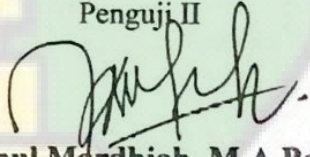
Sekretaris


Fakhrol Azmi, S.Pd.I, M.Pd
NIDN.2136098702

Penguji I


Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP.197602082009011010

Penguji II


Ainul Mardhiah, M.A.Pd
NIP.197510122007102001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Safruk Mubik, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.d.,
NIP.197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ari Munandar
NIM : 170206076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi Di MAN 1 Aceh Besar”** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 14 Desember 2022

Yang menyatakan,




Ari Munandar

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Ari Munandar
NIM : 170206076
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team work untuk Pencapaian Visi-Misi di MAN1 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 110 Halaman
Pembimbing I : Lailatussaadah
Pembimbing II : Ainul Mardhiah
Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Madrasah, Pengembangan Team work, visi-misi

Team work adalah kunci untuk memberdayakan dan meningkatkan kinerja organisasi dan pencapaian tujuan lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan proses pengembangan team work, gaya kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi kepala madrasah dan kendala kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala tata usaha, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, kepala madrasah menggunakan 2 proses pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi ; (1) koordinasi team work (2) pengembangan kapasitas team work sehingga tercapainya visi dari proses pengembangan team work yaitu: meningkatnya kemampuan pendidik yang profesional sesuai dengan kompetensinya. Sehingga output yang dihasilkan, siswa menjadi lebih terampil, mandiri, berwawasan dan menjadikan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi. Kedua, gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi menggunakan gaya demokratis Ketiga, kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi misi meliputi:(1) kompetensi kepribadian (2) kompetensi manajerial (3) kompetensi kewirausahaan (4) kompetensi supervisi (5) kompetensi sosial. kompetensi yang dilakukan kepala madrasah terwujudlah visi -misi yaitu terwujudnya siswa yang santun, terampil, mandiri berwawasan imtaq dan iptek. Keempat, kendala kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi adalah kurangnya SDM, kurangnya pembiayaan dana DIPA dan dana BOS dan kurangnya sarana-prasarana.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan dalam berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tentang **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi di MAN 1 Aceh Besar”** dengan baik. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia dan menjadi panutan bagi setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof, Dr. Mujiburrahman, M.Ag Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Beserta staf jajarannya.
2. Safruk Muluk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.d., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Beserta staf jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Lailatussaadah S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ainul Mardhiah S.Ag., MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff pengajaran Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala MAN 1 Aceh Besar, seluruh dewan guru dan staff di MAN 1 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data dalam penyelesaian skripsi.

Meskipun skripsi ini telah disusun dengan baik, namun pasti ada kekurangan dan komentar yang konstruktif dari seluruh pembaca, untuk itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan ke arah kesempurnaan. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi suatu amal kebaikan dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal A'lam.

Banda Aceh, 14 Desember 2022
Peneliti,

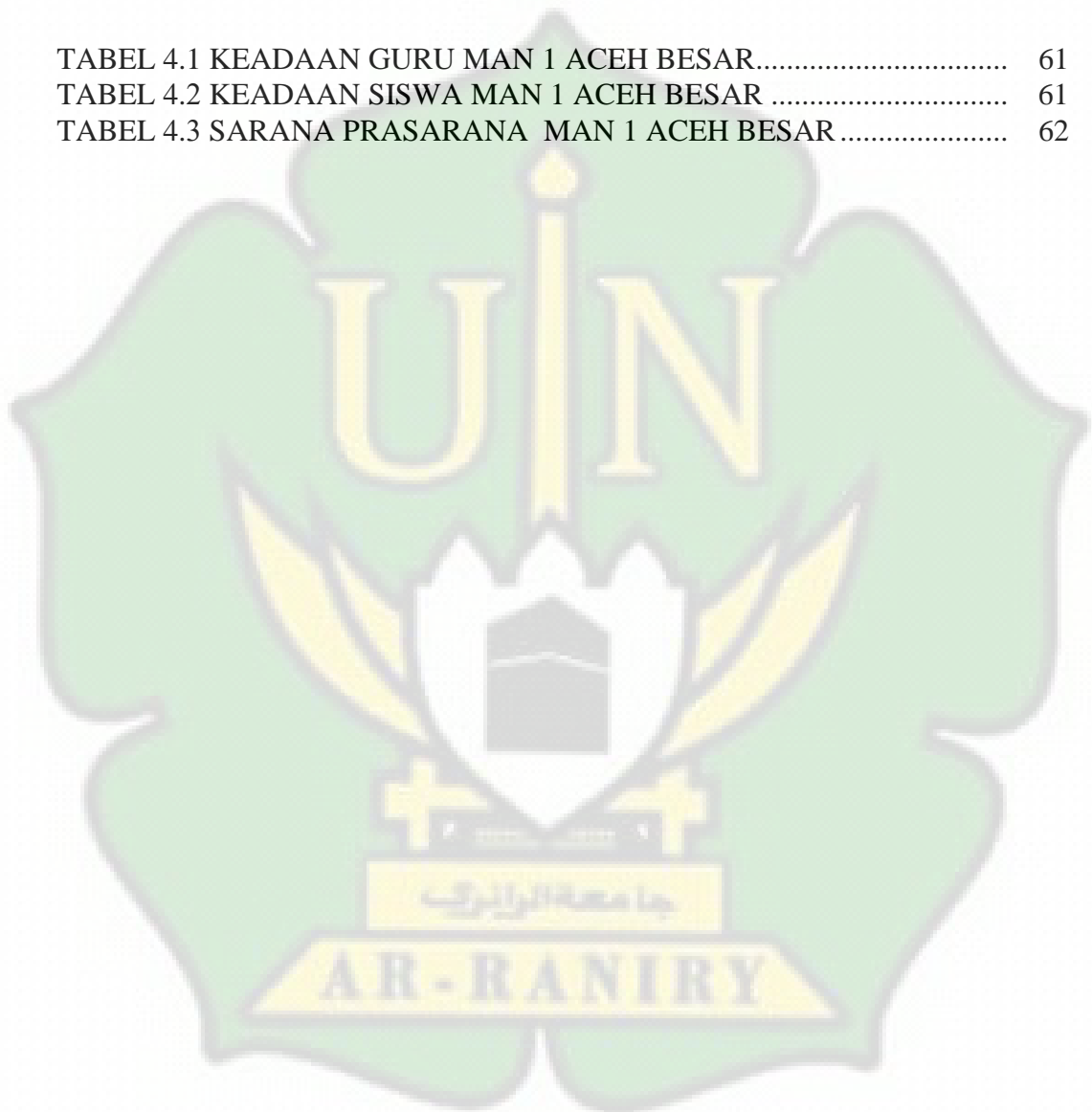
Ari Munandar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH	16
B. PENGEMBANGAN TEAM WORK	23
C. VISI-MISI MADRASAH.....	31
D. KEPEMIMPINAN KEPALA MAN DALAM PENGEMBANGAN TEAM WORK UNTUK PENCAPAIAN VISI-MISI	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. JENIS PENELITIAN	42
B. LOKASI PENELITIAN	42
C. SUBJEK PENELITIAN	42
D. KEHADIRAN PENELITI	43
E. TEHNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	43
F. ANALISIS DATA.....	45
G. UJI KEABSAHAN DATA	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	49
B. HASIL PENELITIAN	52
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	91
BAB V PENUTUP.....	04
A. KESIMPULAN.....	04
B. SARAN.....	06
 DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN	

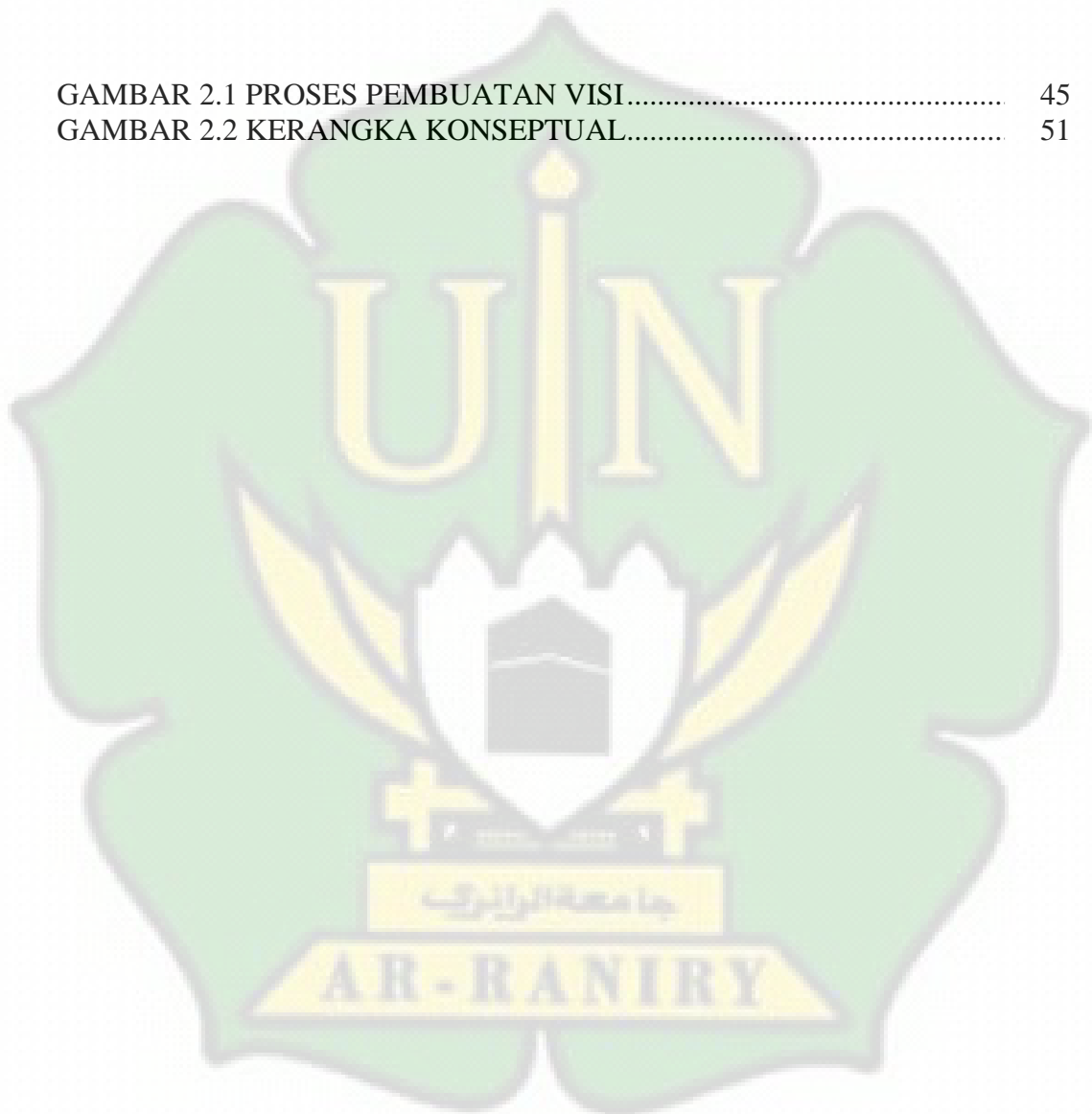
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 KEADAAN GURU MAN 1 ACEH BESAR.....	61
TABEL 4.2 KEADAAN SISWA MAN 1 ACEH BESAR	61
TABEL 4.3 SARANA PRASARANA MAN 1 ACEH BESAR.....	62



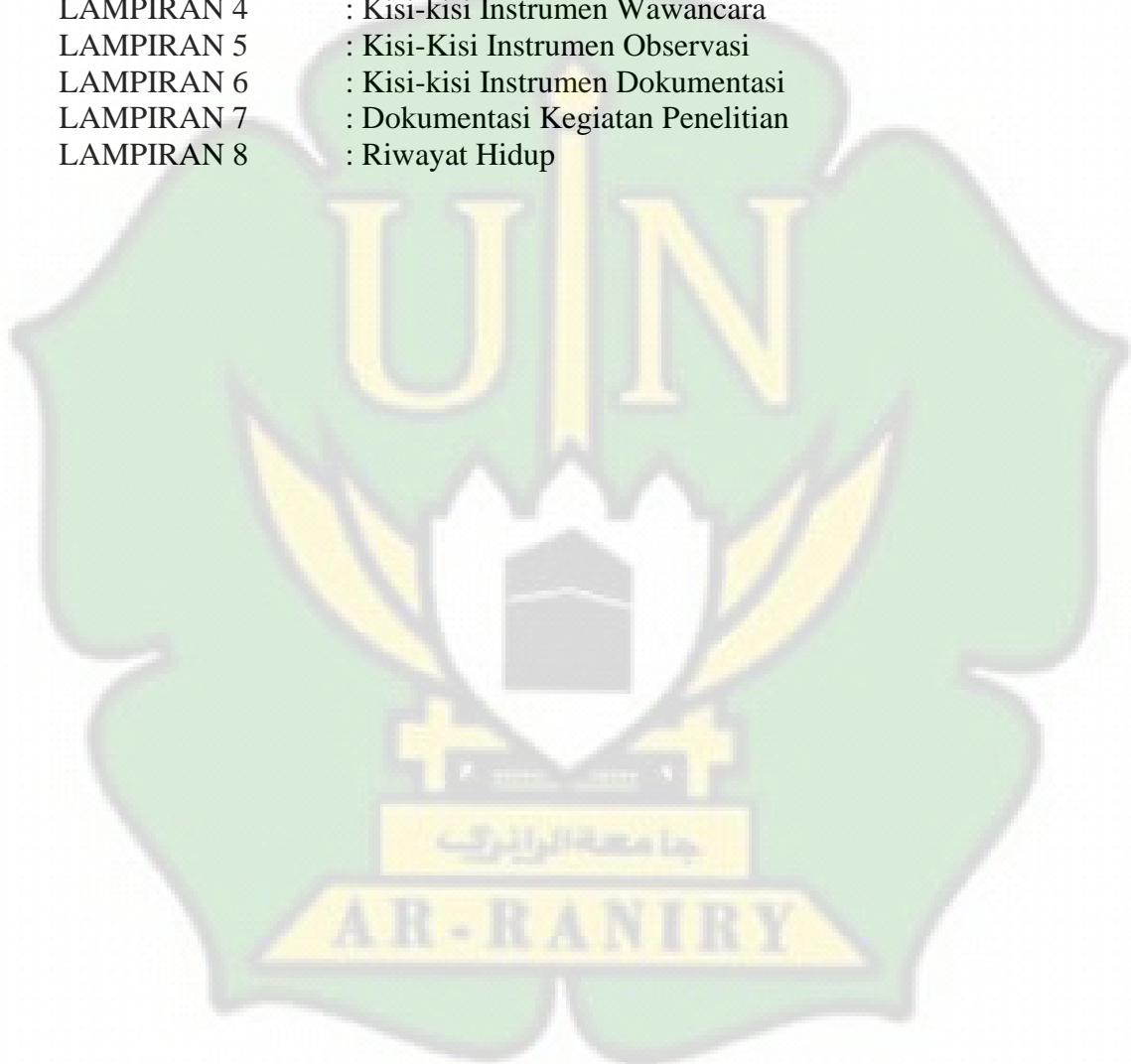
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 PROSES PEMBUATAN VISI.....	45
GAMBAR 2.2 KERANGKA KONSEPTUAL.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN 4	: Kisi-kisi Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 5	: Kisi-Kisi Instrumen Observasi
LAMPIRAN 6	: Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi
LAMPIRAN 7	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
LAMPIRAN 8	: Riwayat Hidup



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Team Work merupakan faktor penting yang harus ada dalam organisasi. karena kerja sama tim adalah kunci utama untuk memberdayakan dan meningkatkan kinerja organisasi. agar kerja sama tim dapat berjalan dengan baik, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu berkomunikasi secara terbuka, mampu menghadapi perbedaan, mampu menyelesaikan konflik yang terjadi, dan mampu memberikan motivasi kepada tim agar dapat bekerja secara seimbang. lebih keras dalam rangka mencapai tujuan lembaga pendidikan yang ditekuni. Kepala madrasah juga harus dapat bekerja sama dengan wakil kepala sekolah, guru, wali kelas, staf tata usaha (TU), pustakawan, asisten laboratorium, dan lain-lain yang terkait dengan lembaga pendidikan agar suatu tujuan dapat tercapai.¹

Team Work dapat diartikan sebagai kerja sama, kerja tim atau kerja tim adalah suatu bentuk kerja, kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai target yang telah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Harus disadari bahwa kerja tim merupakan perpaduan dari berbagai individu yang menjadi satu orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Ini bukan tujuan pribadi, bukan tujuan pemimpin tim, juga bukan tujuan orang

¹ Marudut Marpaung, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta," *jurnal ilmiah WIDYA* 2, no. 1 (2014): 33–40.

paling populer di tim. Seperti yang dikatakan oleh Sutarto bahwa organisasi adalah suatu sistem saling mempengaruhi antara orang-orang dalam kelompok tujuan organisasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.²

Teori tersebut dikemukakan oleh Smither, Houston, McIntire. Tim yang efektif adalah tim yang memungkinkan anggotanya mampu menghasilkan penyelesaian tugas dalam jumlah yang lebih besar daripada hasil kerja individu karena pekerjaan mereka merupakan hasil kontribusi anggota tim secara bersama-sama.³ Sedangkan menurut Frankel, kerja tim adalah proses, keterampilan, dan perilaku yang kompleks dan dinamis untuk mendukung kinerja.⁴

Kerja sama tim merupakan suatu keniscayaan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Team work akan menjadi motor penggerak yang memiliki energi dan sinergi bagi individu-individu yang tergabung dalam team work. Tanpa kerja sama yang baik, tidak akan ada ide cemerlang. Sebagaimana dikemukakan oleh Bachtiar bahwa “Kerja sama adalah sinergi kekuatan beberapa orang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kerja sama akan menyatukan kekuatan ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan.”⁵ Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung

² Mada Sutapa, *Organisasi Pendidikan*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2002)h.10

³ Riki Arizona, “Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang,” *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (2018): 52.

⁴ MM Moh. Muslim, “Membangun Visi Perusahaan,” *Esensi* 20, no. 3 (2017): 1–14.

⁵ Harapan Tarigan et al., “Pengetahuan Individu Dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi,”

pada kepemimpinan kepala sekolah dan juga kinerja kerja tim. Performance artinya sama dengan prestasi kerja atau dalam bahasa Inggris disebut performance. Kinerja kerja tim selalu menjadi tanda keberhasilan suatu organisasi dan orang-orang dalam organisasi tersebut. Stoner dan Freeman berpendapat bahwa kerja tim adalah kunci yang harus bekerja secara efektif agar organisasi secara keseluruhan dapat berhasil.⁶

Daryanto mengemukakan bahwa kepala madrasah tidak dapat melaksanakan manajemen madrasah dengan baik, kepala madrasah juga tidak dapat meningkatkan keberhasilan madrasah dengan hasil yang optimal tanpa partisipasi aktif dan kerja sama yang baik dari semua pihak, baik guru maupun seluruh staf sekolah.⁷ Untuk itu kepala madrasah harus mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan bawahannya sehingga timbul kerja sama dalam mencapai tujuan.

Kepala madrasah layak untuk dapat memotivasi guru dalam menciptakan kepuasan kerja tim, dengan komunikasi yang baik, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan saran dan kritik. Untuk itu diharapkan kepala madrasah harus dapat bekerja sama dengan staf bawahannya agar segala sesuatunya mudah dilakukan. Baik itu dalam mengambil keputusan atau dengan cara lain. Sehingga dengan kerja sama yang baik, kepala sekolah juga tidak akan kesulitan dalam memimpin

⁶ Riki Arizona, "Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang," *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (March 22, 2018): 52.

⁷ Daryanto, "Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. c (2018).

suatu lembaga.

Penelitian yang di temukan oleh Siska Maya dan Vella Anggresta. bahwa pelatihan kepemimpinan tentang kerja sama tim sangat penting untuk memiliki jiwa seorang pemimpin, bertanggung jawab, berinisiatif dan bekerja sama sehingga mampu melaksanakan dan mencapai tujuan organisasi, maka untuk lingkungan, organisasi pemuda ada disini tanggap dalam mencegah, menghindari dan mengatasi berbagai masalah kesejahteraan. terutama dalam kehidupan anak muda. Jadi modal terpenting dalam menjalankan kegiatan organisasi kepemudaan adalah kepemimpinan yang mampu membangun kerja sama tim yang baik dan solid.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah dkk. Ditemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas kerja sama tim di SMP Kota Bekasi dan supervisi akademik berpengaruh langsung terhadap tim kolaborasi di SMP Kota Bekasi.⁹

penelitian yang dilakukan oleh Qorrie A'yuna. Ditemukan bahwa ada tiga jenis kerja tim di Gontor Putri 3, yaitu tim kualitas, tim perbaikan proses, dan tim gugus tugas. Proses pembentukan tim kerja di Gontor Putri 3 melewati 5 tahap, yaitu tahap pre-forming, tahap forming, tahap storming, tahap norming, dan tahap performing. MAN 1 Aceh Besar merupakan

⁸ Siska Maya and Vella Anggresta, "Kepemimpinan Dan Teamwork Pada Karang Taruna," no. Hapemas 2 (2010).

⁹ Burhanuddin Burhanuddin, "Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (October 19, 2019): 9–13.

salah satu lembaga pendidikan formal dengan jenjang MAN yang berlokasi JL. Banda Aceh – Medan Km 19 kec. Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh di bawah naungan Kementrian Agama. Berdasarkan observasi awal penelitian menemukan fenomena di MAN 1 Aceh Besar Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah terhadap pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar belum berjalan dengan baik, sehingga proses terwujudnya visi misi terhambat, Hal ini ditandai dengan adanya beberapa indikator masalah yang terdapat di madrasah tersebut yaitu:

1. Pendidik dan tenaga kependidikan belum menemukan kerja sama yang solid.
2. Program yang sudah dibuat oleh kepala madrasah dan para team work masih belum bisa mewujudkan visi-misi
3. Masih adanya guru dan tenaga pendidik yang kurang disiplin terhadap ketepatan dalam menjalankan tugas yang sudah di delegasikan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan data empiris dan normatif di atas penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai manifestasi di MAN 1 Aceh Besar, mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar ?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar ?
3. Bagaimana kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar ?
4. Bagaimana kendala kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar
4. Untuk mengetahui kendala kepala madrasah dalam pengembangan team

work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar

Berdasarkan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini di kemukakan sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai Kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi.
- b. Serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian.

2. Praktis

- a. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai team work untuk pencapaian visi-misi.
- b. Bagi lembaga, sebagai bahan belajar untuk meningkatkan SDM yang efektif.
- c. Bagi guru dan tenaga pendidik hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga sebagai pedoman untuk bekerja sebagai team .
- d. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran serta referensi.

D. Definisi Oprasional

Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk mencapai visi-misi di MAN 1 Aceh Besar” ini ditulis berdasarkan konsep-konsep dasar yang terdiri dari istilah dasar. Untuk menghindari kekeliruan dan mengarahkan pembaca dalam memahami judul dalam karya ilmiah ini penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul.

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan terjemahan dari kata “kepemimpinan” yang berasal dari kata “pemimpin”. Pemimpin adalah orang yang memimpin, sedangkan kepemimpinan adalah kedudukannya. Dalam pengertian lain, secara etimologis istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang berarti membimbing atau membimbing. Dari “pimpin” lahir kata kerja “to lead” yang artinya membimbing dan menuntun.¹⁰

Daryanto berpendapat bahwa kepemimpinan adalah seperangkat proses yang terutama ditujukan untuk menciptakan organisasi atau menyesuakannya terhadap keadaan-keadaan yang jauh berubah. Kepemimpinan menentukan seperti apa seharusnya masa depan itu, mengarahkan kepada visi, dan memberikan inspirasi untuk mewujudkannya. kepemimpinan merupakan buah pemikiran yang berisi penjelasan mengenai, apa, bagaimana, siapa, kapan, di mana dan mengapa individu dikatakan sebagai pemimpin. Teori-teori ini dapat digunakan

¹⁰ Pramudji, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 5.

sebagai pedoman, untuk mendalami konsep kepemimpinan diri yang muncul, sehingga paling tidak, kita dapat menjadi pemimpin untuk diri sendiri.¹¹

Kepemimpinan yang di maksud oleh peneliti adalah sebuah hubungan yang saling memengaruhi antara pemimpin dan pengikutnya untuk tercapainya visi-misi yang telah di sepakati bersama.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai guru fungsional yang diberi tugas memimpin madrasah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Menurut McEwan di Direktorat Jenderal PMPTK, kepala Madrasah sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah/madrasah antara lain menjadi nara sumber, mengkondisikan guru untuk mencapai tujuan profesional yang tinggi, dan mengembangkan profesionalisme guru.¹²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan madrasah, kata kepala diartikan sebagai pemimpin sedangkan kata madrasah diartikan sebagai lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran¹³. adapun yang dimaksud oleh peneliti kepala madrasah ialah pimpinan atau atasan yang

¹¹ Daryanto, "Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. c (2018).

¹² Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018, h. 167.

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (kamus versi online), <http://kbbi.web.id/kinerja>

mempengaruhi bawahannya agar terciptanya team work yang mampu merealisasikan visi-misi madrasah.

3. Pengembangan Team Work

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan.¹⁴ sedangkan menurut peneliti pengembangan adalah suatu proses peningkatan pengetahuan diri dengan berbagai pelatihan yang dilakukan oleh setiap individu atau oleh pemimpin .

b. Team Work

Kerja tim adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh individu tetapi dilakukan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar pekerjaan menjadi lebih ringan. ¹⁵Sehingga dengan kerja sama, kita akan mudah untuk menyelesaikan pekerjaan yang berat atau membutuhkan kekuatan kelompok.

Menurut Buchhlolz, kerja tim adalah proses bekerja dalam kelompok dengan kepemimpinan partisipatif, tanggung jawab bersama, lurus dalam tujuan, komunikasi intensif, fokus pada masa depan, fokus pada tugas, bakat kreatif dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Sedangkan kerja sama tim yang dimaksud peneliti adalah cara atau

¹⁴ Abdul Majid, perencanaan pembelajaran ,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),h, 25

¹⁵ Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Team Work*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006) h. 20.

¹⁶ Rifki Arizona,*Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan*,dalam Jurnal Aplikasi Administrasi Vol 20.No 1 2017

usaha tim dalam bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas guna mencapai hasil yang maksimal.

4. Pencapaian Visi-Misi

Pencapaian visi merupakan rangkaian kata yang di dalamnya terdapat mimpi, cita-cita atau nilai-nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Dapat dikatakan bahwa visi adalah tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga. Ini berisi pemikiran yang ada di benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai organisasi. Ada juga yang berpandangan bahwa visi merupakan pandangan tertentu terhadap arah pengelolaan lembaga. Ini akan menentukan di mana institusi yang bersangkutan akan berada di masa depan. Adanya visi ini dipengaruhi oleh pandangan bahwa untuk mencapai keberhasilan, suatu organisasi atau lembaga harus memiliki arah yang jelas.¹⁷

Menurut Edward Sallis, visi merupakan tujuan akhir dari suatu lembaga dan untuk tujuan apa visi itu dicapai.¹⁸ Sedangkan menurut peneliti, visi adalah tujuan-tujuan yang telah disepakati bersama dalam suatu institusi, guna menciptakan institusi yang sukses di masa depan.

Misi adalah suatu proses atau tahapan yang harus dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga dapat diartikan sebagai gambaran atau tujuan

¹⁷ Yunma Yunma et al., "Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokan jeruk," *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 1 (2021): 64–74.

¹⁸ Sutrimo Purnomo, *Pengembangan Sasaran, Visi-Misi Hubungan Masyarakat*, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol 3 No.2 2015

mengapa suatu badan atau organisasi ada di masyarakat.

Menurut Arry Akhmad Arman, Misi adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang sedang dan akan dilakukan atau yang akan dicapai dalam waktu dekat.¹⁹ menurut Aminanatul Zahroh visi adalah langkah atau kegiatan yang strategis dan efektif dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.²⁰ Misi yang dimaksud oleh peneliti adalah penjabaran dari sebuah visi. Jika visi hanya ditulis dalam kalimat pendek, maka misi akan menggambarkan visi dalam beberapa kalimat yang lebih luas sehingga orang yang membacanya akan lebih mudah untuk mendapatkan pemahaman yang utuh.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Ditemukan sejumlah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan team work di antaranya

1. penelitian yang dilakukan oleh Qorrie A'yuna yang berjudul "Manajemen Teamwork Dalam Implementasi Total Quality Management di Pondok Modern Darussalam", Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Ada tiga jenis team work di Gontor Putri 3 yaitu tim gugus kualitas, tim perbaikan proses, dan tim gugus tugas. Proses pembentukan team work di gontor putri 3 melalui 5 tahapan, yaitu tahapan pra pembentukan, tahap pembentukan, tahap penggugahan, tahap penataan norma, dan tahap pelaksanaan.

¹⁹ Ahmad Calam, *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*. Dalam Jurnal Ilmiah SAINTIKOM Vol.15 No.1 2016

²⁰ Sutrimo Purnomo, *Pengembangan Sasaran, Visi-Misi Hubungan Masyarakat*, dalam

2. Yuliati dan Enas, Implementasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, dalam Jurnal Indonesia Journal Of Education Manajemen And Administrasion.Vol.2 No.2 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan koperasi Kemdikbud, pengaruh team work terhadap kinerja karyawan, Pengaruh kepemimpinan dan kerja kelompok (team work) terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan yang kuat dan signifikan terhadap kinerja pegawai koperasi.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Maya dan Vella Anggresta yang berjudul “peningkatan kinerja organisasi melalui pelatihan kepemimpinan dan Team Work Pada Karang Taruna. metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, tujuan Penelitian ini Membahas pemuda karang taruna yang melatih para pemuda untuk memiliki jiwa seorang pemimpin ,bertanggung jawab, inisiatif dan bekerja sama sehingga mampu menjalankan dan mencapai tujuan dari organisasi, kemudian untuk lingkungannya, Pemuda Karang Taruna hadir untuk bisa cepat tanggap dalam mencegah, menghindari dan mengatasi bermacam masalah kesejahteraan sosial.²²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah Dkk. Yang Berjudul ”Pengaruh Supervisi Akademik dan Kerjasama Tim Terhadap efektivitas Kerja Guru SMP di Kota Bekasi” Metode penelitian Ini Menggunakan

²¹ Yusnidar Yusnidar, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Man Model Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 2 (2014): 320–349.

²² Siska Maya and Vella Anggresta, “Kepemimpinan Dan Teamwork Pada Karang Taruna,” no. Hapemas 2 (2010).

Metode Kualitatif, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui supervisi akademik berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas kerja sama team di SMP kota Bekasi dan supervisi akademik berpengaruh langsung terhadap kerja sama team di SMP kota Bekasi.²³

Penelitian yang telah penulis paparkan merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. namun terdapat perbedaan, penelitian ini lebih memfokuskan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi. merujuk pada latar belakang bahwa kepemimpinan kepala madrasah perlu disetujui oleh semua pihak dan warga madrasah terutama dalam pengembangan team work terhadap pencapaian visi-misi. Pengembangan team work yang baik menjadi tugas kepala madrasah untuk pencapaian visi-misi. sehingga peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang komponen yang dijadikan acuan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan team work yang akan berdampak positif terhadap lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, sistematika

²³ Dwi Sukaningtyas, "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017).

penulisan, dan kajian terdahulu yang relevan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi dan berhubungan dengan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV

Bab ini menjelaskan mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan penelitian, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan aspek penting di sekolah, kepemimpinan merupakan faktor pendorong melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukan agar pemimpin bukan simbol yang ada atau tidak, tidak menjadi masalah tetapi berdampak positif bagi perkembangan organisasi. Seorang pemimpin adalah seseorang yang secara aktif merencanakan, mengkoordinasikan, melakukan eksperimen, dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.²⁴

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, memberi contoh, dan memotivasi orang lain, sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi dan bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi. Tugas utama seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya sebatas kemampuannya dalam menjalankan program, tetapi lebih dari itu pemimpin harus mampu melibatkan seluruh lapisan organisasi, anggotanya atau masyarakat untuk berperan aktif sehingga bahwa mereka mampu memberikan kontribusi yang positif dalam usaha mencapai tujuan.²⁵

kepemimpinan adalah seni. Seperti pendapat John Piffiner,

²⁴ H. Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 1

²⁵ Agus Jamaludin, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 3 (2017): 161.

mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah seni mendorong dan memberi dorongan kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁶

Seorang pemimpin harus mampu berbuat sesuatu untuk organisasi yang dipimpinnya. sebagaimana menurut Sulaksana, peran pemimpin dalam organisasi antara lain:

1. membantu kelompok dalam mencapai tujuannya
2. memungkinkan anggota untuk memenuhi kebutuhan mereka
3. menyadari nilai kelompok
4. Menjadi wakil pilihan untuk mewakili pendapatnya dalam interaksi dengan ketua kelompok lainnya
5. Menjadi fasilitator yang dapat menyelesaikan konflik kelompok²⁷

Sesuai dengan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 disebutkan bahwa kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, penyelenggaraan sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.²⁸

Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kegiatan Kepala Madrasah dalam kesehariannya yang disibukkan dengan kegiatannya yang mempengaruhi orang-orang yang melaksanakan kegiatan akademik di sekolah yaitu para guru dan staf di sekolah tersebut. Pemimpin bekerja

²⁶ Sahadi dkk, *Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi*, dalam Jurnal Moderat, Vol.6.No.3 2014

²⁷ Sahadi dkk, *Karakter Kepemimpinan*

²⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Jakarta: Sinar Grafika), h. 4

dengan orang-orang baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah pendidikan di sekolah, perhatian atau prioritas utama dalam kegiatannya adalah untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kinerja guru yang menanganinya.

Dalam kepemimpinannya seorang kepala madrasah juga harus meningkatkan profesionalismenya sesuai dengan gaya kepemimpinannya yang berangkat dari kemauan, lebih terarah kepada bawahan, demokrasi, dan lebih fokus pada hubungan tugas. Dengan kata lain kepala madrasah juga harus berusaha menjaga keakraban dengan tenaga kependidikan agar tugas dapat dilaksanakan dengan lancar karena keakraban akan mendorong berkembangnya rasa saling percaya antar anggota organisasi, peran kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah harus dilihat sebagai komponen kekuatan untuk menciptakan dan menggerakkan kinerja seluruh tenaga kependidikan. melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya

Kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan atau disebut juga kepemimpinan instruksional, menurut Wahab, kepemimpinan adalah kualitas dan keterpaduan dalam situasi pendidikan. Di sini kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan pedoman negara dalam mengupayakan pendidikan terbaik bagi anak sekolah. Masyarakat harus berpartisipasi dalam kebijakan terlebih dahulu ditentukan oleh negara, kepala madrasah perlu mengikuti inisiatif kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah melalui asosiasi pendidikan

lokal dan nasional, madrasah memiliki suara dalam mempertimbangkan.²⁹

2. Gaya Kepemimpinan

Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang unik dan berbeda berdasarkan hal tersebut, ada tiga gaya kepemimpinan yaitu:

- a. Gaya kepemimpinan demokratis ini memberikan ruang untuk mendapatkan pendapat dari guru, staf, dan karyawan lain yang memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawabnya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagai bagian dari seluruh Madrasah sehingga mendapatkan tempat yang sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menetapkan tugas, serta berbagai pekerjaan yang diemban, staf, dan pegawai lainnya.
- b. Gaya Laissez faire (kontrol bebas), gaya kepemimpinan ini memberikan kesempatan yang bebas kepada bawahan untuk menyesuaikan diri atau masalah dan mengambil keputusan, hanya berperan dalam menentukan kebijakan umum dan pemimpin dengan gaya ini akan memudahkan dan menjamin kebebasan bawahan dalam bekerja selama target atau tujuan yang ditetapkan.
- c. Gaya kepemimpinan otokratis, gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa pemimpin memiliki kekuasaan mutlak, biasanya pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan ini akan mendikte, mengambil keputusan

²⁹ Oemar,H,*Pengembangan Sumber Daya Manusia* ,(Jakarta:Bumi aksara).h.25-26

sendiri dan tidak melibatkan bawahan untuk ikut memecahkan masalah dan pendapat. Kepemimpinan dengan gaya ini cenderung kurang memperhatikan kebutuhan bawahan dan tidak berkomunikasi secara efektif.³⁰

3. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Sebagai seorang pemimpin, fungsi dan tugas kepala Madrasah sangat kompleks demi terwujudnya Madrasah yang berkualitas, E. Mulyasa memaparkan secara rinci fungsi dan tugas kepala Madrasah, yaitu:

a. Sebagai pendidik dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, mendorong seluruh tenaga kependidikan, menerapkan model pembelajaran yang menarik, dan mengadakan program akselerasi bagi siswa yang di atas rata-rata. -datar.

b. Sebagai pengelola dengan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendukung keterlibatan seluruh tenaga kependidikan

c. Sebagai administrator dengan mengelola kurikulum siswa, personalia, sarana prasarana, arsip, dan keuangan.

d. Sebagai pengawas dengan memperhatikan prinsip-prinsip seperti musyawarah, kolegial, dan tidak hierarkis, dilakukan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan (guru), dilakukan berdasarkan

³⁰ Besse Mattayang, "TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS," *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 2 (2019).

kebutuhan tenaga kependidikan, dan merupakan pendampingan profesional.

e. Sebagai pemimpin dengan memberikan bimbingan dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan pendelegasian tugas.

f. Sebagai inovator dengan strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, menemukan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, menjadi contoh bagi seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

g. sebagai motivator dengan strategi yang tepat untuk memotivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi, motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, kedisiplinan, dorongan, berprestasi secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat. Sumber Belajar.

Fungsi dan tugas tersebut mendorong kepala Madrasah untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan sekolah, sehingga mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada bawahannya untuk bangkit mengejar ketertinggalan dan kemunduran dalam segala bidang.³¹

³¹ Burhanuddin Burhanuddin, "Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 9–13.

4. Kompetensi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kompetensi pada dasarnya adalah gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan yang berupa perilaku, dan hasil yang harus ditampilkan atau ditunjukkan. Untuk dapat melakukan sesuatu dalam bekerja, tentunya seseorang memiliki kemampuan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Berikut ini adalah beberapa kompetensi yang muncul dari dalam diri seorang kepala Madrasah, yaitu:

- a. Kompetensi kepribadian adalah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah, bekerja secara terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, mengendalikan diri dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.
- b. Kompetensi manajerial dalam merumuskan perencanaan madrasah untuk berbagai jenjang, memimpin madrasah dalam rangka pemanfaatan sumber daya madrasah secara optimal, mengelola guru dalam pemanfaatan sumber daya manusia, mengelola prasarana sekolah, mengelola administrasi madrasah dalam mendukung tujuan sekolah, mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung program pengembangan dan pengambilan keputusan, dan sebagainya.
- c. Kompetensi kewirausahaan menciptakan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah, memiliki motivasi yang kuat dan berhasil melaksanakan tugas pokok dan unggul sebagai pemimpin sekolah,

pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi tantangan yang dihadapi sekolah.

- d. Kompetensi supervisi adalah merencanakan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik guru dengan pendekatan dan supervisi yang tepat, meningkatkan hasil supervisi akademik guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.
- e. Kompetensi sosial adalah bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan Madrasah dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.³²

B. Pengembangan Team Work

1. Pengertian Team Work

Kerja tim adalah sekelompok orang dengan kemampuan, bakat, pengalaman, dan latar belakang berbeda yang berkumpul untuk mencapai satu tujuan dalam satu atau lebih kegiatan. Indikatornya terlihat dalam kerja sama, tujuan satu arah, dialog, delegasi dan organisasi.³³

Kerja tim juga seperti orkestra yang bekerja sama untuk menghasilkan musik yang indah. Jika salah satu pemain memainkan instrumen yang salah, itu akan menyebabkan ketidakharmonisan. Kerja tim akan berhasil hanya jika mereka dapat menghilangkan persaingan dan

³² Rais Hidayat, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (2019): 61–68.

³³ Marpaung, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta."

berkonsentrasi pada pandangan dan keterampilan yang berbeda untuk mengatasi masalah atau tantangan dengan cepat.³⁴

Teori yang dikemukakan oleh Stephen dan Timothy ini sejalan dengan teori tim efektif yang dikemukakan oleh Smither, Houston, McIntire. Menurut Smither, Houston, McIntire, tim yang efektif adalah tim yang memungkinkan para anggotanya menghasilkan hasil yang lebih besar daripada pekerjaan yang merupakan hasil kerja sama.³⁵

Kerja sama tim merupakan suatu keniscayaan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Team work akan menjadi motor penggerak yang memiliki energi dan sinergi bagi individu-individu yang tergabung dalam team work. Tanpa kerjasama yang baik, tidak akan ada ide cemerlang. Sebagaimana dikemukakan oleh Bachtiar bahwa “Kerjasama adalah sinergi kekuatan beberapa orang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan mengalahkan kekuatan ide yang akan membawa kesuksesan

Tim adalah suatu unit kerja yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan bekerja untuk tujuan tertentu. Setiap tim dan individu terkait erat dengan kolaborasi yang dibangun dengan kesadaran akan pencapaian dan kinerja. Dalam kerja sama akan ada solusi yang diselesaikan secara individu dan tidak terselesaikan. Keuntungan dapat diandalkan dalam kerja sama tim adalah munculnya berbagai sinergi dari

³⁴ Ibid.

³⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009), h.121

berbagai individu yang tergabung dalam tim.³⁶

Dari pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa bekerja sama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan saling berinteraksi dalam bekerja sama dengan kelompok masing-masing sesuai dengan perannya masing-masing. Kerja tim berusaha untuk menyelesaikan masalah pribadi yang belum terselesaikan.

2. Fungsi Team Work

Team work atau kerja sama tim adalah suatu bentuk kerja kelompok yang bertujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Harus disadari bahwa kerja tim merupakan perpaduan dari berbagai individu untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan ini adalah tujuan pribadi, bukan tujuan ketua, juga bukan tujuan pribadi paling populer dalam tim organisasi yang menciptakan berbagai alasan. Pertama, Tim memberikan tanggung jawab yang lebih besar dalam hal tugas

kepada pekerja yang melakukan pekerjaan. Tim juga memberdayakan dengan memberi mereka otoritas dan kebebasan yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, tim mendukung pemanfaatan pengetahuan dan motivasi karyawan mereka.³⁷

³⁶ Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Team Work*, (Bandung: Syaamil CiptaMedia, 2006), h. 50.

³⁷ Ibid.

3. Pengembangan Team Work

Pengembangan tim dimulai dari pembentukan tim yang memiliki kombinasi orang-orang dengan keterampilan yang tepat dan bekerja sama dengan orang lain sebagai tim kerja. Menurut Dufrene & Lehman bahwa team building memiliki empat tahap, tahap pertama dimulai dari kesepakatan awal mengapa tim kerja memiliki empat langkah. perlu didefinisikan, dan tanggung jawab serta wewenang apa yang dimiliki tim. Tahap kedua menciptakan kondisi bagi tim untuk berhasil dalam ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan termasuk peralatan, peralatan, modal, dan sumber daya manusia yang berkualitas di bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, dukungan dari manajemen perusahaan sangat dibutuhkan. Tahap ketiga, tim dibentuk dengan landasan yang kuat yaitu pemimpin atau leader, visi dan misi yang jelas, komitmen anggota tim untuk melaksanakan apa yang harus dilakukan. Tahap terakhir, manajemen perusahaan memberikan dukungan penuh agar tim menjadi lebih baik.³⁸

Pengembangan tim dalam suatu organisasi dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti melalui pelatihan eksternal, internal dan antar departemen di dalam perusahaan atau sharing knowledge di dalam organisasi perusahaan. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan, khususnya tim kerja, merupakan salah satu fungsi utama praktik kerja HRM dalam organisasi.

³⁸ Harapan Tarigan et al., "Pengetahuan Individu Dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14, no. 1 (2012).

bahwa perusahaan hendaknya memfasilitasi pelatihan sebagai wadah pembelajaran bagi karyawan melalui pelatihan kepada setiap individu di perusahaan agar terjadi peningkatan keterampilan dan juga terintegrasi dengan peningkatan karir karyawan, sebelum materi pelatihan direncanakan. karyawan untuk mengisi setiap materi pelatihan yang dibutuhkan agar dapat memberikan nilai tambah yang besar bagi perusahaan. kegiatan yang diadakan dalam organisasi perusahaan dapat meningkatkan daya saing perusahaan karena adanya peningkatan produktivitas setiap karyawan dan berkontribusi pada tujuan.³⁹

Pelatihan saja bukanlah jawaban untuk meningkatkan daya saing bagi perusahaan. Motivasi yang diperoleh dari pelatihan dapat membantu karyawan menjadi sesuatu yang berbeda karena lebih efisien dan efektif serta memberikan produktivitas yang baik. ⁴⁰Jadi dapat dikatakan bahwa pelatihan dapat membangun hubungan antara

kinerja karyawan dengan kinerja organisasi, karena karyawan bekerja melalui pelatihan, sehingga ada perbaikan terus-menerus di perusahaan dan setiap individu dalam tim kerja yang lebih efektif

4. Jenis-jenis Team Work

Team work merupakan kerja sama yang harus dikelola dengan baik. Tim terdiri dari orang-orang dengan keterampilan yang berbeda. Untuk itu, tim kerja diklasifikasikan berdasarkan keahliannya masing-masing. Menurut Hariandja dalam Qorrie A'yuna ada 3 (tiga) jenis kerja sama tim,

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid

yaitu:

1. Tim pemecahan masalah

Tim dibentuk untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam upaya peningkatan produktivitas. Pada dasarnya, kegiatan tim adalah mengidentifikasi masalah, menyelesaikannya dan mengambil tindakan untuk memperbaikinya. Anggota tim biasanya berasal dari departemen yang terdiri dari kurang lebih sepuluh orang yang bertemu secara rutin setiap minggu.

2. Tim yang dikelola sendiri

Sebuah tim yang meningkatkan produktivitas dengan memberikan tugas kepada kelompok untuk mengatur pekerjaan mereka, misalnya menjadwalkan pekerjaan, mengawasi anggota, memberi penghargaan dan menghukum anggota dan menugaskan anggota. Keanggotaan ini biasanya berasal dari satu departemen yang melakukan tugas yang sama.

3. Tim lintas fungsi

Sebuah tim yang didedikasikan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, seperti pengembangan produk baru atau perencanaan dan mengubah sistem kompensasi. Anggota tim ini berasal dari berbagai departemen yang memiliki keterampilan dan orientasi yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pembahasan di atas dapat dikatakan ada beberapa kerja sama tim, pertama membentuk tim pemecahan masalah yang dibentuk untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul, kedua tim manajemen diri

dibentuk untuk meningkatkan produktivitas dan ketiga tim lintas fungsi. dibentuk untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. . seperti perubahan, perencanaan, dan perubahan sistem kompensasi.⁴¹

5. Peranan Team work

Peran tim secara umum adalah menggunakan kemampuan dan keahlian mereka secara independen dari berbagai pembelajaran akademik (misalnya, kemampuan kreatif dan komunikatif). Kesembilan peran tim yang harus dipenuhi adalah:

1. Pencipta-inovator (creator-innovator)

Orang yang memiliki daya imajinatif yang tinggi baik dalam menggagas ide atau konsep, dengan ciri-ciri yang tidak bergantung, suka bekerja sendiri, cara dan gaya bekerja sendiri, timing sesuai selera sendiri.

2. Penjelajah-promotor (Explorer-promotor)

Orang-orang dalam kelompok ini senang mendapatkan ide-ide baru dan melawan kasus, menemukan sumber daya untuk mempromosikan ide-ide mereka. Kelemahan orang-orang dalam kelompok ini: tidak selalu sabar dalam mengendalikan ide untuk memastikan kelanjutannya secara detail.

3. Evaluator-developer (penilai-pengembang)

Individu dalam kelompok ini memiliki kemampuan analisis yang kuat, paling baik jika mereka diberi kesempatan untuk menemukan dan menganalisis sebelum mengambil keputusan.

⁴¹ Qorrie A'yyuna, *Manajemen Team Work Dalam Implementasi Total quality Manajemen* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan, 2015), h.60.

4. Penyelenggara pendorong

Individu dalam kelompok ini suka merancang prosedur operasi untuk mengubah ide menjadi kenyataan dan menyelesaikan sesuatu, mereka menetapkan tujuan, menegakkan rencana, mengatur orang, dan menegakkan sistem untuk memastikan tenggat waktu (tenggat waktu) dipatuhi.

5. Pembuat kesimpulan

Individu dalam kelompok ini peduli dengan hasil, peran mereka terfokus pada tenggat waktu dan memastikan bahwa semua komitmen diikuti. Mereka bangga menghasilkan hasil yang teratur dan terkini.

6. Inspektur-pengontrol (controller-examiner)

Individu dalam kelompok ini sangat peduli dengan penegakan dan peduli dalam menegakkan dan memperkuat aturan dan prosedur. Mereka menguji detail dan memastikan untuk menghindari ketidakakuratan, mereka memeriksa semua fakta dan angka, mereka ingin semuanya lengkap dan sempurna.

7. Pemelihara

Penguat-pemelihara itu penting, karena mereka memberikan stabilitas tim mereka akan mereka pertahankan dan pertahankan demi tim melawan orang luar.

8. Reporter-penasihat

Individu dalam kelompok ini mendengarkan dengan baik, dan tidak memperhatikan sudut pandang mereka kepada orang lain. Mereka

cenderung mendapatkan informasi sebelum mengambil keputusan.

9. Linker (penghubung)

Peran ini tumpang tindih dengan yang lain, peran ini dapat dimainkan oleh peran sebelumnya. Linker mencoba memahami semua pandangan, mereka adalah koordinator dan integrator, mereka tidak menyukai ekstremis, mereka mencoba untuk membina kerja sama di antara semua anggota tim, mereka menggabungkan kontribusi dan aktivitas anggota tim meskipun mungkin ada perbedaan.⁴²

C. Visi-Misi Madrasah

1. Pengertian Visi dan Misi

Visi adalah idealisasi pemikiran tentang masa depan organisasi yang menjadi kekuatan utama bagi perubahan organisasi yang menciptakan budaya dan perilaku organisasi yang maju dan antisipatif terhadap persaingan global sebagai tantangan zaman. Visi ditulis sebagai kata benda yang merupakan konsep keadaan masa depan organisasi. Smith mendefinisikan visi kurang lebih sebagai makhluk masa depan yang mendorong rencana strategis. Dengan kata lain, visi adalah cita-cita yang diharapkan dari organisasi.⁴³

Misi adalah alasan atau alasan mengapa suatu organisasi harus ada.

⁴² Arizona, Riki. "Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang." *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (2018): 52.

⁴³ Arizona, Riki. "Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang." *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (2018): 52.

Achmad Djunaedi berpendapat bahwa misi menunjukkan apa yang dilakukan atau daftar dan karakteristik layanan yang diberikan. Dengan demikian, misi ditulis sebagai kata kerja.

Misi adalah pernyataan tentang hal-hal yang harus dicapai oleh organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, misi harus mencerminkan segala sesuatu untuk mencapai visi, atau dengan kata lain misi merupakan gambaran realistis tentang apa yang dapat dilakukan organisasi dalam mencapai program visi untuk mewujudkan visi. Visi sekolah adalah tujuan sekolah jangka panjang, bisa lima atau sepuluh tahun ke depan.

Untuk mewujudkan visinya, sekolah mengembangkan misi yang memuat sejumlah program dan kegiatan jangka pendek dan menengah. Visi disusun sesuai dengan kemampuan sekolah, kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Secara bertahap visi tersebut harus maju dan berkembang sebagai bukti bahwa sekolah itu bergerak maju bukan stagnan apalagi mundur.

Visi tersebut memotivasi warga sekolah untuk bekerja, melaksanakan program rutin dan program pengembangan. Jika warga sekolah sedang bekerja, lakukan program rutin dan program pengembangan. Jika warga sekolah tidak ikhlas dan pandai dalam bekerja, maka program tersebut tidak akan terlaksana dengan baik, dan mengakibatkan kegagalan kerja di sekolah.⁴⁴

⁴⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), h. 254

Oleh karena itu, visi dan misi sekolah harus dapat dicapai dengan baik oleh setiap warga sekolah mulai dari pimpinan hingga staf paling bawah. Seorang pemimpin atau kepala sekolah harus dapat memberikan pemahaman tentang visi yang akan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah karena visi dan misi dibuat tidak hanya untuk kepentingan kepala sekolah tetapi untuk seluruh warga sekolah. Sosialisasi tidak cukup dilakukan sekali atau dua kali tetapi hanya harus dilakukan berkali-kali agar warga sekolah memahami sepenuhnya dan mampu bekerja pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan dari rumusan visi tersebut.

2. Proses Pembuatan Visi

Pembuatan visi adalah perjalanan, dari yang diketahui ke masa depan dengan menggabungkan fakta, harapan, impian, bahaya, dan peluang.⁴⁵Visi madrasah merupakan agenda pencapaian tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan sekolah. Dengan itu Beach mengedepankan proses visi yang dimulai dengan ide-ide kreatif atau dengan menciptakan ide-ide baru dengan mengeksplorasi dari lingkungan sekitar. visi telah dirumuskan dengan baik dan sempurna, selanjutnya rumusan misi dan misi dirumuskan sebagai acuan penyusunan rencana dan program.

Visi tercipta dari gagasan pemimpin sebagai cerminan profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil penjabaran pemikiran yang mendalam dengan pengikut/orang lain, yaitu berupa gagasan ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan yang ingin kita

⁴⁵ Cynthia D. Scott, dkk., *Organizational Vission, and Mission, terj. Ati Cahayani, Visi, Nilai, dan Misi organisasi*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 3.

wujudkan bersama. .

Dengan membuat visi akan dapat meningkatkan kinerja sekolah, karena visi merupakan inti yang mengendalikan organisasi dan seluruh warga sekolah mengetahui tujuan dan alasan mengapa organisasi itu sempurna, maka dirumuskan pernyataan misi dan visi sebagai acuan dalam menyusun rencana dan program.

Visi tercipta dari gagasan pemimpin sebagai cerminan profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil penjabaran pemikiran yang mendalam dengan pengikut/orang lain, yaitu berupa gagasan ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan yang ingin kita wujudkan bersama. . Visi yang terbentuk dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pendidikan pengalaman profesional, interaksi dan komunikasi, penemuan ilmiah dan aktivitas intelektual yang membentuk pola pikir (mindset).⁴⁶

Dengan menciptakan visi akan dapat meningkatkan kinerja sekolah, karena visi merupakan inti yang mengendalikan organisasi dan seluruh warga sekolah mengetahui tujuan dan alasan mengapa organisasi dibentuk. Dengan begitu organisasi menjadi kuat dengan komitmen seluruh warga sekolah untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan visi akan tercapai.

Visi harus dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan potensial dan kegiatan utama lembaga.

⁴⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Op.Cit*, h. 142-143

Visi dirumuskan dalam kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkan situasi sekolah/madrasah dalam jangka panjang (bisa sekitar 5-10 tahun). kemudian merumuskan misi dan pernyataan misi sebagai acuan untuk menyusun rencana dan program.

Visi tercipta dari gagasan pemimpin sebagai cerminan profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil penjabaran pemikiran yang mendalam dengan pengikut/orang lain, yaitu berupa gagasan ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan yang ingin kita wujudkan bersama. .

Visi yang terbentuk dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pendidikan pengalaman profesional, interaksi dan komunikasi, penemuan ilmiah dan aktivitas intelektual yang membentuk pola pikir (mindset).

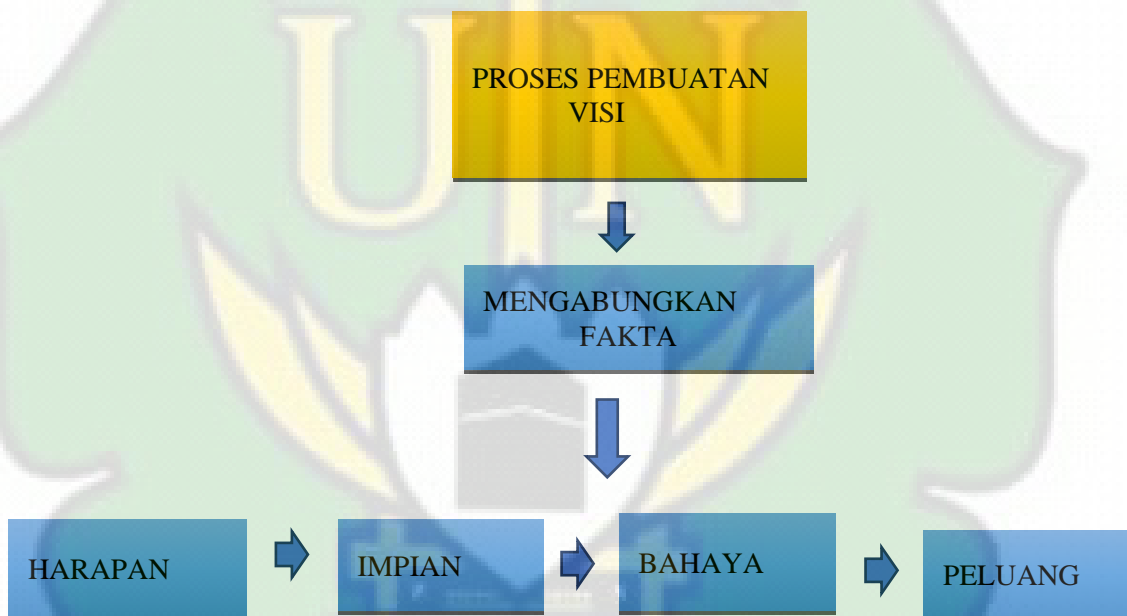
Dengan menciptakan visi akan dapat meningkatkan kinerja sekolah, karena visi merupakan inti yang mengendalikan organisasi dan seluruh warga sekolah mengetahui tujuan dan alasan mengapa organisasi dibentuk. Dengan begitu organisasi menjadi kuat dengan komitmen seluruh warga sekolah untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan visi akan tercapai.

Sepenuhnya persiapan visi yang baik harus:

1. Mendeskripsikan keyakinan, kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan Madrasah
2. Jelaskan apa yang Anda inginkan di masa depan.
3. Khusus hanya untuk sekolah/madrasah

4. Mampu memberikan inspirasi
5. Jangan berasumsi pada sistem yang sama sekarang
6. Jelaskan apa yang Anda inginkan di masa depan.
7. Khusus hanya untuk sekolah/madrasah
8. Mampu memberikan inspirasi
9. Jangan mengasumsikan pada sistem yang sama saat ini

Gambar 2.1 proses pembuatan visi



D. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team work untuk Pencapaian Visi-Misi

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan memaksa orang lain agar orang lain mau menerima pengaruh dan sesuatu untuk membentuk proses pelaksanaan tujuan yang telah ditetapkan. Intinya seorang pemimpin harus bisa memberikan dorongan kepada anggota

kelompok untuk bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab tanggung jawab dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴⁷ Kemudian Burhanudin menemukan kepemimpinan kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada orang-orang yang dipimpinnya (pengikut) dalam upaya mencapai tujuan organisasi. kebanyakan orang masih cenderung mengatakan bahwa pemimpin yang efektif memiliki sifat atau sifat tertentu yang sangat penting misalnya; karisma, pandangan ke depan, persuasi dan minat. Dan memang, ketika kita memikirkan seorang pemimpin yang heroic.⁴⁸

Menurut Charis dkk. menemukan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau tujuan pemimpin melalui pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Peran kepemimpinan menurut pandangan Islam merupakan suatu keharusan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kata dia, kehadiran seorang pemimpin dalam kepemimpinannya sangat penting. Kriteria kepemimpinan Islam menurut Didin Hafidudin mengatakan ada beberapa kriteria pemimpin yang berhasil dalam suatu organisasi. Pertama, ketika seorang pemimpin dicintai oleh bawahannya.

⁴⁹Organisasi yang dipimpinnya akan berjalan dengan baik jika kepemimpinannya dipimpin oleh seorang pemimpin yang dicintai oleh bawahannya. dan Menurut Fridianto dkk menemukan bahwa kepemimpinan

⁴⁷ Ghufroon, "Teori-Teori Kepemimpinan," *Fenomena* 19, no. 1 (2020).

⁴⁸ Burhanuddin Burhanuddin, "Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (2019).

⁴⁹ Muhammad Charis et al., "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2

pada hakikatnya berkaitan dengan kekuatan manusia atau kelompok yang terorganisir, dan sebagai kekuatan atau potensi. Salah satu pedomannya adalah kewajiban manusia untuk mentaati segala sesuatu yang diperintahkan untuk kehidupan yang lebih baik dan mencegah segala larangan untuk menghindari perbuatan tercela.⁵⁰

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah seni mempengaruhi orang lain untuk dapat bekerja sama dengan baik untuk kepentingan organisasi.

Kerja tim adalah kelompok di mana individu menghasilkan tingkat kinerja yang lebih besar daripada masukan individu. Secara umum, tim kerja juga dapat didefinisikan sebagai kelompok formal yang terdiri dari individu-individu secara terpisah dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama yang ditemukan oleh arizona Teamwork adalah kelompok yang dengan kepemimpinan partisipatif, berbagi tanggung jawab, lurus dalam tujuan, komunikasi intensif, fokus pada masa depan, fokus pada tugas, bakat kreatif, dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi.⁵¹

Menurut S.Arif mengatakan bahwa kerja sama tim adalah suatu proses bekerja dalam kelompok dengan kepemimpinan partisipatif, berbagi tanggung jawab, lurus dalam tujuan, komunikasi intensif, fokus pada masa depan, fokus pada tugas, bakat kreatif, dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut A. Aziz, ada lima aspek untuk meningkatkan

⁵⁰ Fridiyanto et al., "Konsep Kepemimpinan Dalam Islam," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. Special Issue (2020).

⁵¹ Rahma, "Pengaruh Penerapan Konsep Team Work Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat."

kemampuan Team Work 1. Memiliki tujuan yang jelas. 2. memahami tugas dan peran dalam tim. 3. saling percaya dan mendukung. 4. Mampu berpartisipasi dalam tim. 5. Bertanggung jawab atas tim.⁵²

Menurut Diah Pratiwi, kinerja yang dicapai oleh suatu tim kerja akan menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada kinerja per individu dalam suatu organisasi atau perusahaan dan penelitiannya menunjukkan bahwa kerja tim berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan kinerja perusahaan yang memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi.

Penelitian sebelumnya bahwa kinerja tim sangat berpengaruh dalam suatu organisasi karena lebih efektif dan efisien sehingga visi dan misi organisasi lebih mudah diwujudkan,

Visi adalah kekuatan atau kekuatan untuk melakukan perubahan yang mendorong terjadinya proses kreatif dari orang-orang dalam organisasi. Visi akan memperjelas arah umum perubahan kebijakan organisasi, memotivasi karyawan untuk bertindak ke arah yang benar, dan membantu memproses tindakan spesifik dari orang yang berbeda. Disampaikan Dwi Sukaningtias, visi dan misi merupakan pedoman yang dimiliki oleh semua program atau bagian di sekolah/lembaga/organisasi. Esensi dari visi dan misi juga diharapkan tercermin dalam aktivitas setiap individu di sekolah, lembaga, dan organisasi karena perbaikan atau pengembangan yang dilakukan berpusat pada Anda.

⁵² A. Azis, "Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Meningkatkan Kemampuan Teamwork Karyawan Pada Pt. X." (2017).

Menurut Moh. Visi Muslim adalah inti dari kepemimpinan dan merupakan ukuran kepemimpinan yang efektif. 1. Visi adalah kunci kepemimpinan, 2. Visi adalah inspirasi kepemimpinan. 3. Visi memberikan legitimasi kepada kepemimpinan sementara itu memberikan pembenaran yang masuk akal bagi para pejabat di semua tingkat organisasi bagi mereka untuk memberikan energi, bakat, sumber daya, dan dedikasi untuk suatu tujuan atau cita-cita. 4. Visi memberikan arah dan kekuatan bagi kepemimpinan (pemimpin).⁵³

Menurut Citra Ayu Anisa, visi adalah suatu bentuk pernyataan yang berisi penjelasan dan gambaran tentang suatu kondisi atau citra suatu perusahaan atau lembaga yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, atau pernyataan singkat tentang visi dengan kata lain harus mampu jawab kalimat, "Kita mau jadi apa?" Pernyataan visi harus dibuat dengan kalimat pendek dan harus jelas dalam menyatakan pernyataan visi dan juga harus tepat waktu tetapi tetapi batas waktu di dalamnya

Menurut Yunma dkk. Visi adalah gambaran realistik tentang harapan di masa depan dan upaya mewujudkannya dalam jangka waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan dalam bentuk tertulis pada waktu tertentu, yang akan menjadi proses manajemen dari awal hingga masa depan.⁵⁴

⁵³ Moh. Muslim, "Membangun Visi Perusahaan."

⁵⁴ Yunma et al., "Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk."



Kerangka konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai manifestasi di MAN 1 Aceh Besar, mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

B. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Aceh Besar , yang beralamat di JL.Banda Aceh – Medan Km 19 Aceh Besar Desa Lambaro Samahani. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan fenomena yang mengharuskan peneliti untuk menelaah lebih dalam mengenai pengembangan yang di lakukan kepala madrasah untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah untuk mencari data dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala Tu, guru dan siswa. Pencarian data dimulai dari kepala madrasah sebagai informan utama dengan menggunakan teknik snowball sampling. Produksi data akan dihentikan ketika tidak ada lagi variasi data yang muncul atau muncul ke permukaan atau mengalami kejenuhan (saturation). Oleh karena itu, jumlah informan

- untuk penelitian ini 7 narasumber. 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum
3. Waka kesiswaan 4. Waka sarana prasarana 5. Kepala TU. 6. Guru
6. Siswa

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena merupakan penghubung langsung dengan penelitian respon dan mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan peneliti berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di lapangan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat sulit di mana ia merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini kehadiran peneliti di lapangan adalah hal utama, karena kehadiran peneliti merupakan kunci dari penelitian ini, agar peneliti mampu mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus di lokasi penelitian melalui kegiatan merekam data dan mendengar serta melihat informasi, setelah itu data tersebut dianalisis.

Data dan informasi dikumpulkan, dikumpulkan dan dianalisis kemudian menemukan makna perbedaan gaya kepemimpinan Kepala madrasah dalam mengembangkan Team work untuk menjalankan visi dan misi, keterampilan dan ikatan kepala madrasah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan observasi yang peneliti lakukan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh informan di sekolah. Oleh karena itu, peneliti mencatat apa yang mereka lihat dan dengar secara langsung tentang gaya kepemimpinan direktur madrasah dalam mengembangkan kerja sama tim untuk mencapai visi dan misi, keterampilan dan tujuan batasan direktur madrasah. Observasi bertujuan untuk merekam secara langsung kegiatan informan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara informan. Alat yang digunakan adalah kamera, buku catatan dan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (penyelidik) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dengan ini, peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum, struktur, kondisi dan sosio-

geografis dan untuk penelitian ini responden utama, guru dan anggota staf lainnya. Alat yang digunakan adalah kartu panduan wawancara, alat tulis dan alat perekam.

3. Studi Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini dan juga dengan menelaah berbagai dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan data. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan direktur madrasah dalam mengembangkan kerjasama tim untuk mencapai visi dan misi, keterampilan dan pengikatan direktur madrasah. Data ini digunakan untuk melengkapi data yang ada yang diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif, semua untuk mendapatkan wawasan. Alat yang digunakan adalah kamera, file-file yang diperlukan untuk laporan penelitian, dan checklist blanko.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis model Milles dan Huberman meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan (c) penarikan kesimpulan. Di sinilah proses berjalan secara melingkar selama pencarian. Pada tahap awal pengumpulan data, populasi penelitian masih luas dan tidak jelas, sedangkan pengamatan masih bersifat umum dan luas. Ketika fokus menjadi lebih jelas, para peneliti menggunakan pengamatan yang lebih terstruktur untuk mengumpulkan data tentang gaya kepemimpinan kepala

madrasah dalam mengembangkan team work untuk mencapai visi dan misi, keterampilan, dan kendala kepala madrasah.⁵⁵

1. Reduksi Data

Peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan semua data, informasi dan dokumen di lapangan atau di lokasi penelitian. Kemudian, setelah mengumpulkan semua data, peneliti melanjutkan ke proses pemilihan dan penyederhanaan data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan atau di lokasi penelitian dilakukan reduksi data. Peneliti melakukan minimalisasi data dengan mengumpulkan semua catatan lapangan termasuk di MAN 1 Aceh Besar, menganalisisnya dengan cermat dan sederhana, kemudian membuang data apakah pekerjaan lapangan tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan berkaitan dengan gaya kepemimpinan Kepala madrasah. Kepala madrasah dalam mengembangkan team work tim untuk menjalankan visi dan misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan minimalisasi data, peneliti menggunakan analisis data sebagai representasi data, termasuk pemilihan dan penyederhanaan data terkait gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan team work untuk pencapaian visi misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

⁵⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2007), h. 147.

Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam penelitian serta pertanyaan penelitian untuk disajikan dan digunakan untuk penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data yaitu semua hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan team work untuk mencapai visi dan misi, kompetensi dan kendala kepala madrasah. kemudian diolah dan dianalisis, kemudian proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Temuan dari penelitian yang dilakukan peneliti berupa data, teks, perilaku pada topik atau lokasi penelitian terkait dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan team work untuk Mencapai visi dan misi madrasah, kompetensi dan kendala kepala madrasah.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiono meliputi uji kredibelitas data, uji transferabiliti, uji depanabiliti dan uji comfirmabiliti. Pada penelitian ini digunakan uji kredibelitas untuk menguji keabsahan data. uji kredibelitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut sugiono ada empat macam triangulasi yaitu⁵⁶:

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, h 75

1. Triagulasi sumber kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work dengan narasumber 1). Kepala madrasah. 2). Waka kurikulum. 3). Waka kesiswaan. 4). Waka sarana prasarana. 5). Kepala TU. 6). 3 guru dan. 7). 3 siswa
2. Triagulasi teknik dengan melakukan wawancara dengan ke 7 sumber di atas, observasi dan studi dokumentasi
3. Triagulasi waktu, pada observasi awal peneliti melakukan pada bulan januari 2022, pengumpulan data di lakukan pada tanggal 19 april 2022 dan kofirmalitas data dilakukan tanggal 24 mei 2022.
4. Triagulasi teori peneliti dengan menelaah data terhadap literatur baik online maupun offline, literatur online dilakukan dengan pencarian jurnal sedangkan literatur offline pada buku atau hard copy di lakukan dengan kunjungan ke perpustakaan

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Aceh Besar. Pada gambaran umum MAN 1 Aceh Besar peneliti membahas mengenai profil, visi-misi, tujuan, data guru, data siswa dan sarana prasarana di MAN 1 Aceh Besar yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Profil MAN 1 Aceh Besar

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MAN 1 Aceh Besar |
| b. Nama Kepala Madrasah | : Arjuna, S.Pd,M.Pd |
| c. Tanggal berdiri | : 6 Desember 1965 |
| d. Alamat Madrasah | : Jln. Banda Aceh – Medan Km. 19 |
| Kecamatan | : Kuta Malaka |
| Kab/Kota | : Aceh Besar |
| Provinsi | : Aceh |
| No. Telepon | : (0651) 7556110 |
| Kode Pos | : 23361 |
| e. Tipe Madrasah | : |
| a. Status | : Negeri |
| b. Tingkat Akreditasi | : A |
| c. Tipe Bangunan | : Permanen |
| d. Keadaan Gedung | : Baik ⁵⁷ |

2. Visi-Misi MAN 1 Aceh Besar

1. Visi

Mewujudkan siswa yang Santun, Terampil, Mandiri Berwawasan IMTAQ dan

⁵⁷ Profil Man 1 Aceh Besar

IPTEQ

2. Misi

1. Meningkatkan kemampuan pendidik yang profesional sesuai dengan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Melaksanakan bimbingan keagamaan yang kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan kualitas keilmuan siswa melalui uji kompetensi.
4. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
5. Meningkatkan keterampilan dan kemandirian sesuai dengan bakat minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁸

3. Tujuan

Tujuan pendidikan MAN 1 Aceh Besar adalah menghasilkan lulusan pendidikan yang:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang tercermin pada akhlakul karimah
2. Berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi
3. Bertanggung jawab dan disiplin tinggi
4. Memiliki keterampilan untuk mengembangkan ilmu dan usaha di lingkungan masyarakat
5. Nasionalisme dan memiliki kepekaan sosial serta kepemimpinan

⁵⁸ Visi-misi MAN 1 Aceh besar



Gambar 4.2 ,visi-misi MAN 1Aceh

4. Data pegawai MAN 1 Aceh Besar

No	Jenis Pegawai	L	P	Jumlah	Ket
1.	Guru Tetap	10	20	30	
2.	Guru Tidak Tetap	10	11	21	
3.	Pegawai Tetap	4	1	2	
4.	Pegawai tidak tetap	1	5	11	
5.	Pegawai Kontrak	-	-	-	
Jumlah		25	37	42	

Tabel 4.1 data pegawai MAN 1 Aceh Besar

5. Data siswa MAN 1 Aceh Besar

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA			JML
		KLS. I	KLS. II	KLS. III	
1	2016/2017	137	130	96	363
2	2017/2018	139	137	130	406
3	2018/2019	152	135	131	418
4	2019/2020	155	167	146	468
5	2020/2021	148	158	163	469

Table 4.2 data siswa MAN 1 Aceh Besar

6. Data sarana prasarana MAN 1 Aceh Besar

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah kondisi rusak
1	Ruang kelas	15	9	6
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang lab fisika	1	1	-
4	Ruang lab computer	1	1	-
5	Ruang kepala	1	1	-
6	Ruang guru	1	1	-
7	Ruang tata usaha	1	1	1
8	Musalla	1	1	-
9	Wc guru	3	1	2
10	Wc siswa	2	-	2

Table 4.3 sarana prasarana MAN 1 Aceh Besar

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini meliputi empat aspek pertama proses pengembangan team work, kedua gaya kepemimpinan kepala madrasah, ketiga kompetensi kepala madrasah, keempat kendala pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi MAN 1 Aceh Besar. Di samping itu juga yang menjadi subjek informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, Kepala Tata Usaha, 3 guru, dan 3 siswa. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan.

1. proses pengembangan team work untuk pencapaian Visi-Misi

Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan team work untuk

pencapaian visi-misi peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di antaranya dengan Kepala Madrasah, Waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, Kepala Tata Usaha, 3 guru, dan 3 siswa.

Adapun butir pertanyaan untuk proses pengembangan Team work . pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah Waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, Kepala Tata Usaha dan 3 guru, adalah:

1. Bagaimana cara bapak dalam mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?

Kepala Madrasah, “Hal pertama yang saya lakukan adalah dengan memanggil seluruh team yang bersangkutan lalu saya berikan tupoksi masing-masing kepada mereka dan tanggung jawab dalam bekerja guna terwujudnya visi-misi madrasah dan selanjutnya saya berikan sedikit motivasi kepada mereka.⁵⁹

Waka kurikulum, “Kepala madrasah memanggil kami lalu memberikan tugas dan tanggung jawab terhadap kami untuk bekerja sama guna terwujudnya visi-misi madrasah lalu memberikan motivasi dan nasehat.⁶⁰

Waka kesiswaan,” Bapak kepala madrasah mengumpulkan kami berdiskusi mengenai hasil kerja, memberikan tugas dan memberikan sedikit motivasi kepada kami.⁶¹

Waka sarana prasarana,” Kami di panggil bapak kepala madrasah untuk menghadap, lalu kepala madrasah memberikan tugas agar kami bekerja dengan baik dan selanjutnya bapak kepala madrasah memberi kami sedikit

⁵⁹ Wawancara kepala madrasah, rabu 20 April 2022

⁶⁰ Wawancara wakil kepala madrasah rabu 20 April 2022

⁶¹ Wawancara dengan waka kesiswaan, selasa 31 mei 2022

nasehat.⁶²

Kepala Tata Usaha,“Yang dilakukan kepala madrasah dengan memanggil kami dan memberikan tugas beserta tanggung jawab untuk bekerja dan mewujudkan visi-misi madrasah selanjutnya bapak kepala madrasah memberikan motivasi dan nasehat kepada kami⁶³

Guru 1, “Mengenai pengembangan kami selaku guru ditekankan oleh kepala madrasah untuk mengajar sebaik mungkin supaya peserta didik menjadi lulusan terbaik dan kepala madrasah juga memberikan motivasi-motivasi kepada kami.⁶⁴

Guru 2,” Kami selaku guru selalu ditekankan untuk mengajar dengan memanfaatkan teknologi dan kepala madrasah selalu memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan kurikulum dan bapak kepala memberikan sedikit motivasinya kepada kami .⁶⁵

Guru 3,” Bapak kepala madrasah di setiap pertemuan selalu mengintruksikan untuk selalu mengembangkan diri supaya lebih berkembang sehingga proses mengajar lebih efektif dan kami selaku guru selalu ditekankan untuk mengajar sebaik mungkin .⁶⁶

Berdasarkan observasi kepala madrasah melakukan diskusi, membagikan tupoksi kepada team work dan memberikan motivasi kepada team work.

⁶² Wawancara dengan waka sarana prasarana, selasa 31 mei 2022

⁶³ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

⁶⁴ Wawancara dengan guru 1, selasa 31 mei 2022

⁶⁵ Wawancara dengan guru 2, selasa 31 mei 2022

⁶⁶ Wawancara dengan guru 3, selasa 31 mei 2022

Dokumentasi rapat dengan seluruh team work



KODE	Proses pengembangan team work kepala MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Diskusi team work	Diskusi team work	Foto rapat team work	Kode 1 di sebutkan 5x
2	Pemberian tupoksi dan tanggung jawab	Pemberian tupoksi dan tanggung jawab		Kode 2 di sebutkan 6x
3	Kerja sama team work	Pemberian motivasi team		Kode 3 di sebutkan 4x
4	Diskusi hasil kerja			Kode 4 di sebutkan 3x
5	Memberikan informasi penting			Kode 5 di sebutkan 2 x
6	Pemberian moivasi			Kode 6 di sebutkan 7 x

Pertanyaan kedua yang masih berkaitan pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi . Pertanyaan ini diajukan kepada kepala madrasah, Waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, Kepala Tata Usaha, 3 guru. Adapun pertanyaannya yaitu:

2. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka melaksanakan BIMTEK atau pelatihan di madrasah guna mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?

Kepala Madrasah,“ pertama yang saya lakukan adalah dengan berdiskusi dengan para team untuk mencari siapa narasumber yang berkompeten dalam bidang ini untuk meningkatkan ke profesionalisme para karyawan, pelatihan yang diadakan biasanya seperti MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan.⁶⁷

Waka kurikulum,” Bapak kepala madrasah memanggil kami untuk berdiskusi mencari siapa narasumber yang berkompeten untuk mengisi pelatihan dan biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP dan kami rutin melakukannya setiap bulan.⁶⁸

Waka kesiswaan, “ Setiap ada sesuatu yang penting pasti kepala madrasah mengajak kami untuk berdiskusi sama halnya dengan diadakannya pelatihan di madrasah, hasil diskusi kami membuat keputusan dengan mencari pembicara yang berkompeten dalam peningkatan profesionalisme para karyawan di madrasah ini dan biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP dan kami rutin melakukannya setiap bulan.⁶⁹

Waka sarana prasarana,” Bapak kepala madrasah memanggil kami untuk berdiskusi mencari siapa narasumber yang berkompeten untuk mengisi pelatihan dan biasanya pelatihan yang diadakan setiap bulan.⁷⁰

Kepala TU, “ Kami melakukan diskusi terlebih dahulu bersama kepala madrasah untuk berdiskusi mencari siapa narasumber yang berkompeten untuk mengisi pelatihan dan biasanya pelatihannya berupa pelatihan MGMP dan kami

⁶⁷ Wawancara kepala madrasah, rabu 20 April 2022

⁶⁸ Wawancara waka kurikulum, rabu 20 April 2022

⁶⁹ Wawancara waka kesiswaan, selasa 31 mei 2022

⁷⁰ Wawancara waka sarana prasarana,31 mei 2022

rutin melakukannya setiap bulan.⁷¹

Guru 1, Kalau di madrasah pelatihan yang diadakan berupa pelatihan MGMP yang dilakukan rutin setiap bulan untuk ke profesionalisme kami sebagai guru.⁷²

guru 2,” Setiap mau diadakannya pelatihan di madrasah selalu didiskusikan kepada kami setelah itu kepala madrasah menyuruh kami semua untuk memikirkan siapa yang cocok untuk menjadi pembicara sehingga para peserta pelatihan fokus mendengar dan pelatihannya berupa pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan⁷³

guru 3, Pelatihan yang diadakan di madrasah biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP dan itu dilaksanakan rutin setiap bulan.

Berdasarkan observasi kepala madrasah mengadakan pelatihan MGMP dengan narasumber yang berkompeten setiap bulannya⁷⁴

Dokumentasi pelatihan MGMP dan surat undangan pelatihan



⁷¹ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

⁷² Wawancara dengan guru 1, selasa 31mei 2022

⁷³ Wawancara dengan guru 1, selasa 31mei 2022

⁷⁴ Observasi kepemimpinan Kepala Madrasah, 10 April 2022

KODE	Pelaksanaan pelatihan internal di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Diskusi dengan team work	Diskusi dengan team work		Kode 1 di sebutkan 6x
2	Mencari narasumber yang berkompeten	Narasumber berkompeten	Foto pelatihan MGMP	Kode 2 di sebutkan 6x
3	Bidang pelatihan peningkatan ke profesionalisme guru	Pelatihan MGMP	Surat undangan pelatihan MGMP	Kode 3 di sebutkan 3x
4	Pelatihan MGMP	Dilaksanakan tiap bulam		Kode 4 di sebutkan 7x
5	Pelaksanaan tiap bulan			Kode 5 di sebutkan 8 x

Pertanyaan ketiga yang masih berkaitan pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi . Pertanyaan ini diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, 3 guru dan kepala tata usaha. Adapun pertanyaanya yaitu:

3. Untuk pelatihan yang dibuat oleh dinas dalam satu semester kira-kira berapa kali bapak dan team mengikuti pelatihan yang dibuat oleh dinas pendidikan maupun kemenag untuk pengembangan team guna tercapainya visi-misi?

Kepala Madrasah. “Mengenai pelatihan yang diadakan oleh kemenag atau dinas terkait biasanya kami dikasih undangan oleh balai diklat mengenai pelatihan yang akan diadakan untuk meningkatkan ke profesionalisme team dan diadakan setahun sekali .⁷⁵

Waka kurikulum,” Ya kalau pelatihan dari dinas pendidikan dan kemenag biasanya kami menunggu undangan yang diberikan oleh kepala

⁷⁵ Wawancara kepala madrasah,, rabu 20 April 2022

madrasah biasanya di adakan tiap tahun di balai diklat.⁷⁶

Waka kesiswaan,” Saya sendiri mengikuti pelatihan yang diadakan oleh balai diklat yang diarahkan oleh kepala madrasah sekitar 3 hari kami mengikutinya⁷⁷

Waka sarana prasana,” Setiap tahunnya kami pasti mengikuti pelatihan yang dibuat oleh balai diklat untuk mengembangkan diri agar bisa mewujudkan visi-misi di madrasah⁷⁸

Kepala TU, “ Pelatihan dari dinas pendidikan dan kemenag biasanya kami menunggu undangan yang diberikan oleh kepala madrasah kepada kami yang biasanya dilaksanakan oleh balai diklat Banda Aceh⁷⁹

Guru 1,” Kami para guru di madrasah ini apabila ada penugasan dari bapak kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan yang di buat oleh kemenag pasti kami akan ikut serta untuk pengembangan diri dan agar dalam proses mengajar nantinya kami tidak ketinggalan zaman dan biasanya dilaksanakan oleh balai diklat banda Aceh.⁸⁰

Guru 2,” Biasanya mengenai pelatihan yang dibuat oleh kemenag kami menunggu penugasan karena tidak semua guru mengikutinya, dan biasanya tergantung guru mata pelajaran apa yang ditunjuk oleh balai diklatnya.⁸¹

Guru 3,” Kami para guru di madrasah ini mengenai pelatihan yang dibuat oleh kemenag bisanya menunggu intruksi dari kepala madrasah siapa yang

⁷⁶ Wawancara wakil kepala madrasah, rabu 20 April 2022

⁷⁷ Wawancara dengan waka kesiswaan, selasa 31 mei 2022

⁷⁸ Wawancara dengan waka sarana prasarana, 31 mei 2022

⁷⁹ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

⁸⁰ Wawancara dengan guru 1, selasa 31 mei 2022

⁸¹ Wawancara dengan guru 2, 31 mei 2022

dapat kesempatan tahun ini untuk mengikuti pelatihan karena tiap tahunnya hanya diminta 1-3 orang untuk mengikuti pelatihan.⁸²

Berdasarkan observasi setiap ada undangan pelatihan kepala madrasah selalu mengirim para guru.

KODE	Ikut pelatihan yang dibuat oleh dinas terkait			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Menunggu undangan pelatihan dari balai diklat	Kepala madrasah menunggu undangan	Di resnstra madrasah dalam pengembangan guru di sebutkan keikut sertaan dalam pelatihan guru	Kode 1 di sebutkan 5x
2	Dilaksanakan pelatihan oleh balai diklat	Pelatihan diadakan oleh balai diklat		Kode 2 di sebutkan 5x
3	Bidang pelatihan peningkatan ke profisonalisme guru			Kode 3 di sebutkan 3x
4	Dilaksanakan tiap tahun			Kode 4 di sebutkan 3x

Pertanyaan keempat yang masih berkaitan pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi . Pertanyaan ini diajukan kepada kepala madrasah, waka sarana prasarana, kepala tata usaha waka kurikulum, waka kesiswaan, 3 guru . Adapun pertanyaannya yaitu :

4. Apakah bapak pernah melakukan studi banding ke sekolah lain guna tercapainya visi-misi dan apa dampak yang dirasakan madrasah dari studi banding tersebut?

Kepala Madrasah,” Ya kalau ditanya pernah tentu kami pernah melakukan studi banding madrasah lain mengenai pengembangan tim agar terwujudnya visi-misi menjadi nyata, kalau dampak yang kami rasakan dari studi

⁸² Wawancara dengan guru 3, 31 mei 2022

banding di sekolah lain kami lebih banyak referensi dan ide untuk membuat program atau kegiatan mengenai pencapaian visi-misi madrasah.⁸³

Waka kurikulum,” Kalau studi banding setiap ada kesempatan atau ada undangan dari sekolah lain kami pasti akan melakukan studi banding kami melihat bagaimana kinerja tim di sana ya kalau memang cocok dengan karakter disekolah kami pasti akan mengadopsinya. kalau dampaknya pasti sangat terasa dari studi banding karena kami pasti mendapat ilmu baru yang bisa kami praktekan di madrasah kami.⁸⁴

Waka kesiswaan,” Mengenai studi banding menurut kami sangat penting untuk dilakukan karena dengan studi banding kita akan mendapat ide-ide baru untuk kita bawa pulang ke madrasah.⁸⁵

Waka sarana prasarana,” mengenai studi banding menurut kami sangat penting untuk di lakukan karena dengan studi banding kita akan mendapat ide-ide baru untuk kita bawa pulang ke madrasah⁸⁶

Kepala TU,” Biasanya untuk studi banding kami melakukan di madrasah atau sekolah yang memang secara kualitas di atas madrasah kami, dan dampak yang kami rasakan sangat terasa dari studi banding ini dengan bertambahnya ilmu yang kami dapatkan untuk terus memajukan madrasah kami.⁸⁷

Guru 1,” Mengenai studi banding kami pernah secara resmi melakukannya di MAN 3 Malang Jawa Timur dan untuk ke madrasah sekitar bisannya kami hanya sekedar berkunjung dan bertukar ide dengan para guru dan

⁸³ Wawancara kepala marasah, rabu 20 April 2022

⁸⁴ Wawancara wakil kepala madrasah , rabu 20 April 2022

⁸⁵ Wawancara dengan waka kesiswaan, selasa 31 mei 2022

⁸⁶ Wawancara dengana waka sarana prasarana , selasa 31 mei 2022

⁸⁷ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

dengan studi banding wawasan kami semakin luas.⁸⁸

Guru 2,” Kami pernah sekali melakukan studi banding di MAN 3 Malang di tahun 2017 dan itu sangat bermanfaat bagi kami dalam proses membangun sekolah kami dan terwujudnya visi-misi lebih cepat⁸⁹

Guru 3,” Setiap ada kesempatan kami pasti melakukannya karena kami juga ingin melihat bagaimana proses mengajar, media dan tehnik apa yang biasanya dipakai di madrasah lain⁹⁰

Berdasarkan observasi pegawai MAN 1 Aceh Besar melakukan studi banding ke MAN 3 Malang Jawa Timur di tahun 2017 untuk pengembangan diri.

dokumen studi banding pegawai MAN 1 Aceh Besar ke MAN 3 Malang



⁸⁸ Wawancara dengan guru 1, selasa 31 mei 2022

⁸⁹ Wawancara dengan guru 1, selasa 31 mei 2022

⁹⁰ Wawancara dengan guru 3, 31 mei 2022

KODE	Melakukan studi banding pada proses pengembangan team work			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Pegawai Melakukan studi banding	Melakukan studi banding di MAN 3 Malang Jawa timur	Foto para pegawai madrasah di MAN 3 Malang	Kode 1 di sebutkan 6x
2	Untuk pengembangan team	Tahun 2017		Kode 2 di sebutkan 5x
3	Dampak dari studi banding para pegawai punya referensi baru dalam mewujudkan visi-misi	Untuk pengembangan team diri		Kode 3 di sebutkan 6x
4	Dilaksanakan di MAN 3 Malang jawa timur			Kode 4 di sebutkan 3x
5	Dilaksanakan di tahun 2017			

Pertanyaan ini diajukan kepada tiga siswa adapun butir pertanyaannya Bagaimana pendapat anda mengenai profesionalisme para guru dan pegawai dalam mewujudkan visi-misi di MAN 1 Aceh Besar?

Siswa 1,” Menurut kami guru di MAN 1 Aceh besar cukup profesional dalam mengajar dan sangat mudah untuk diterima dan mengenai kepala madrasah selalu memberikan dukungan dalam kegiatan-kegiatan kami.⁹¹

Siswa 2,” Guru dan tenaga kependidikan di madrasah ini sudah memberikan yang terbaik kepada kami berupa pengajaran yang sudah mulai bagus dan dukungan yang diberikan setiap kegiatan para siswa juga baik seperti ketika ada porseni, perlombaan dan eskulnya terus dikembangkan.⁹²

Siswa 3,” Dalam proses mengajar para guru menurut kami sudah bagus dan selalu ada peningkatan dan yang paling penting kepala madrasah selalu

⁹¹ Wawancara dengan siswa 1, selasa 31 mei 2022

⁹² Wawancara dengan siswa 2, selasa 31 mei 2022

memberikan kepada kami dalam pengembangan diri dengan dibuatnya eskul berbagai bidang dan juga selalu mendukung kami dalam ajang perlombaan.⁹³

Berdasarkan observasi para pegawai dan kepala madrasah dalam bekerja cukup profesional sesuai prosedur yang berlaku

Dokumen prestasi siswa tingkat kabupaten dan provinsi

No	BIDANG	TINGKAT	PRESTASI	NAMA SISWA	TAHUN
1	Lomba Menjahit Sewangi	Kabupaten	II	Amir	2011
2	Lomba Lomba Cerdas	Kabupaten	III	Luqman	2011
3	Lomba Syair Qur'an	Kabupaten	III	Muhammad	2011
4	Lomba Lomba Cerdas	Provinsi	III	Haris Puri	2011
5	Lomba OSK Cabang Matematika	Kabupaten	I	Rizki Zakiyati	2012
6	Lomba OSK Cabang Bahasa	Kabupaten	III	Haris Puri	2012
7	Lomba OSK Cabang Matematika	Kabupaten	III	Luqman	2012
8	Lomba OSK Cabang Bahasa	Kabupaten	III	Haris Puri	2012
9	Lomba Tari	Provinsi	III	Haris Puri	2012
10	Lomba Bahasa	Provinsi	III	Haris Puri	2012
11	Lomba Menjahit	Provinsi	III	Haris Puri	2012
12	Lomba Menjahit	Kecamatan	II	Haris Puri	2012
13	Lomba Menjahit	Provinsi	I	Haris Puri	2012
14	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
15	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
16	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
17	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
18	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
19	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
20	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
21	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
22	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
23	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012
24	Lomba Menjahit	Provinsi	II	Haris Puri	2012

KODE	Profesionalisme para pegawai MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Guru MAN 1 Aceh Besar cukup Profesional	Para pegawai sudah profesional	Dokumen prestasi siwa	Kode 1 di sebutkan 3x
2	Memberikan dukungan segala kegiatan	Eskul sudah lebih bagus		Kode 2 di sebutkan 5x
3	Eskul di kembangkan			Kode 3 di sebutkan 3x

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi

Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana kepala tata usaha, guru dan siswa yang akan di display sebagai berikut:

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum,

⁹³ Wawancara dengan siswa 3, selasa 31 mei 2022

waka kesiswaa, waka sarana prasarana, kepala TU, 3 guru dan 3 siswa, Adapun butir pertanyaannya adalah:

1. Bagaimana perumusan VMTS dan siapa saja yang terlibat dalam perumusan VMTS di MAN 1 Aceh Besar ?

Kepala Madrasah,” hal pertama yang saya lakukan ketika saya ditugaskan jadi kepala madrasah MAN 1 Aceh Besar Yang mengadakan rapat terbuka dengan para pendidik, tenaga pendidik, perwakilan siswa dan komite madrasah dan di situ kami merumuskan VMTS yang nantinya kami berkomitmen untuk melaksanakannya dan mewujudkannya.⁹⁴

Waka kurikulum,” Kepala madrasah memanggil kami untuk berdiskusi mengenai perumusan VMTS dan apa dari butir-butir VMTS yang cocok dengan budaya di madrasah ini.⁹⁵

Waka kesiswaan ,” Proses perumusan VMTS kami selaku warga madrasah terlibat dalam perumusannya dan kami dimintai oleh kepala madrasah untuk memberikan saran dan ide mengenai perumusan VTMS agar madrasah ini menjadi lebih baik ke depannya.⁹⁶

Waka sarana prasarana,” Mengenai perumusan VMTS bapak kepala madrasah mengadakan rapat terbuka membahas mengenai perumusan VMTS agar madrasah ini lebih maju ke depannya dan semua dari kami diminta pendapat.⁹⁷

Kepala TU,” Bapak kepala madrasah mengajak kami untuk berdiskusi

⁹⁴ Wawancara kepala madrasah , rabu 20 April 2022

⁹⁵ Wawancara wakil kepala madrasah, rabu 20 April 2022

⁹⁶ Wawancara dengan waka kesiswaan, sabtu 04 juni 2022

⁹⁷ Wawancara dengan waka sarpras, sabtu 04 juni 2022

membicarakan mengenai VMTS dan hal apa saja yang bagus dan baik yang terdapat di VMTS demi terwujudnya MAN 1 Aceh besar yang berkualitas.⁹⁸

Guru 1,” Kami selaku guru semuanya dimintai pendapat agar VMTS ini bermanfaat bagi seluruh warga madrasah agar madrasah ini lebih baik ke depannya.⁹⁹

Guru 2,” Hal pertama yang bapak kepala madrasah lakukan dengan mengadakan rapat terbuka dengan seluruh karyawan membahas mengenai perumusan VMTS di MAN 1 Aceh Besar.¹⁰⁰

Guru 3,” Kami semua guru dilibatkan dalam proses perumusan VMTS dan bahkan kepala madrasah meminta kepada kami untuk satu persatu memberikan pendapatnya.¹⁰¹

Siswa 1,” Saya sendiri tidak terlibat dalam merumuskan VMTS Cuma yang saya tau dulu ada kakak kelas kami yang mengikutinya untuk ditanya pendapat sebagai siswa cuma dia sekarang sudah lulus.¹⁰²

Siswa 2,” Kami selaku siswa untuk saat ini tidak terlibat dalam perumusan VMTS cuma kalau kakak kelas kami pernah terlibat dalam perumusan VMTS, kalau untuk saat ini apabila ada keresahan kami selaku siswa sekolah menanggapi dengan diadakannya kotak saran di madrasah.¹⁰³

Siswa 3,” Kalau ditanya mengenai keterlibatan perumusan VMTS yang saya tau kami tidak di libatkan mungkin kakak kelas kami dahulu pernah ikut

⁹⁸ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

⁹⁹ Wawancara dengan guru 1, rabu 04 juni 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru 2, rabu 04 Juni 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan guru 3, rabu 04 juni 2022

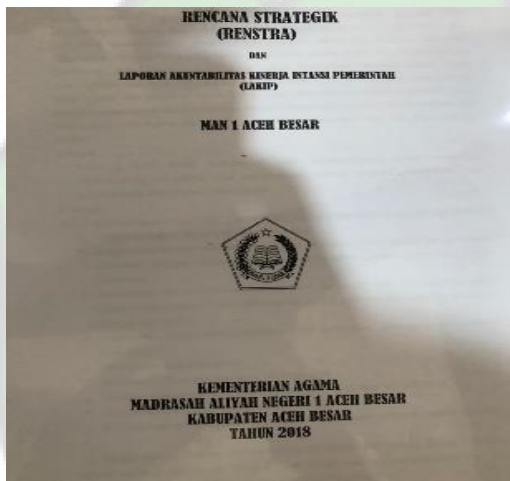
¹⁰² Wawancara dengan siswa 1, rabu 04 juni 2022

¹⁰³ Wawancara dengan siswa 2 , sabtu 04 juni 2022

serta dalam perumusan, kalau saran pihak madrasah pernah bertanya kepada kami apa yang kami inginkan.¹⁰⁴

Berdasarkan observasi perumusan VMTS kepala madrasah melibatkan seluruh komponen di madrasah seperti, pendidik, tenaga kependidikan, komite dan siswa.

Dokumentasi RENSTRA MAN 1 Aceh Besar



KODE	Perumusan VMTS di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Kepala madrasah mengadakan rapat terbuka	Adanya diskusi	Dokumen renstra madrasah	Kode 1 di sebutkan 8x
2	Melibatkan seluruh komponen madrasah merumuskan VMTS	Melibatkan seluruh komponen madrasah		Kode 2 di sebutkan 5x
3	Berkomitmen untuk melaksanakan dan mewujudkannya			Kode 3 di sebutkan 4x

Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 guru yang butir pertanyaannya yaitu:

¹⁰⁴ Wawancara dengan siswa 3, sabtu 04 juni 2022

2. Bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam mempengaruhi tim agar dapat bekerja sama dalam pencapaian visi-misi?

Kepala madrasah,” Biasanya saya pelajari dulu bagaimana karakter tim saya dan saya mengajak diskusi dengan mereka setelah itu saya memberikan motivasi dan manfaat dari hasil tercapainya visi-misi supaya mendorong mereka untuk bekerja sama dengan baik.¹⁰⁵

Wakil kurikulum,” Biasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan nasehat mengenai manfaat yang didapat kalau visi-misi madrasah tercapai.¹⁰⁶

Waka kesiswaan ,” Bapak kepala tidak bosannya memberi kami motivasi dan nasehat dalam pencapaian visi-misi madrasah agar usaha kita selama ini tidak sia-sia.¹⁰⁷

Waka sarana prasarana,” Dalam mempengaruhi karyawan kepala madrasah bersikap dengan para guru sebagai team kerja bukan sebagai atasan dan bawahan sehingga para karyawan lebih santai dalam bekerja.¹⁰⁸

Kepala TU,” Biasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan nasehat mengenai manfaat yang didapat kalau visi-misi madrasah tercapai¹⁰⁹

Guru 1,” Dalam mempengaruhi kami sebagai guru bapak kepala madrasah memberikan beberapa nasehat, diskusi dan motivasi kepada kami.¹¹⁰

Guru 2,” Untuk saat ini bapak kepala madrasah menganggap kami

¹⁰⁵ Wawancara kepala madrasah, rabu 20 April 2022

¹⁰⁶ Wakil keapala madrasah, rabu 20 April 2022

¹⁰⁷ Waka kesiswaan, sabtu,04 juni 2022

¹⁰⁸ Wawancara waka sarpras, 04 juni 2022

¹⁰⁹ Kepala TU, rabu 20 April 2022

¹¹⁰ Wawancara dengan guru 1, sabtu 04 juni 2022

sebagai teman kerja bukan sebagai atasan dan bawahan sehingga kami lebih enak dalam diskusi sama beliau dan juga pak kepala selalu memberi kami motivasi.¹¹¹

Guru 3,” Mengenai bagaimana mempengaruhi bawahannya biasanya bapak kepala madrasah dalam berdiskusi selalu menerima pendapat kami sebagai guru sehingga menurut saya, pendapat kami tidak sia-sia sehingga membuat saya lebih bersemangat dalam bekerja.¹¹²

Berdasarkan observasi kepala madrasah menerima pendapat orang lain, berteman dengan para team dan sering memberikan motivasi kepada team work.

KODE	Kepala madrasah dalam mempengaruhi team work			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Kepala madrasah mempelajari karakter team	Memberikan motivasi		Kode 1 di sebutkan 3x
2	Memberikan motivasi	Menganggap pegawai sebagai teman kerja		Kode 2 di sebutkan 6x
3	Mendorong kerja sama yang solid			Kode 3 di sebutkan 4x
4	Selalu menerima pendapat pegawai			Kode 3 di sebutkan 8x
5	Menganggap pegawai sebagai teman kerja			Kode 3 di sebutkan 2x

Pertanyaan ketiga peneliti mengajukan kepada Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaa, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 guru yang butir pertanyaanya yaitu

3. Dalam memecahkan masalah apakah bapak langsung mengambil tindakan sendiri atau memberikan kebebasan kepada untuk menyelesaikannya atau bahkan bapak berdiskusi dahulu dengan tim untuk mencari solusi terbaik?

¹¹¹ Wawancara dengan guru 2, sabtu 04 juni 2022

¹¹² Wawancara dengan guru 3, sabtu 04 juni 2022

Kepala madrasah,” Mengenai hal itu ketika suatu masalah yang kami alami di madrasah saya akan mengumpulkan para tim saya untuk mengajak berdiskusi mengenai suatu permasalahan dan kami mencari solusi yang terbaik untuk kita semua di madrasah ini.¹¹³

Waka kurikulum,” Biasanya bapak kepala madrasah ketika ada suatu permasalahan kepala madrasah pasti mengajak kami berdiskusi dahulu untuk mencari solusinya bersama-sama.¹¹⁴

Waka kesiswaan ,” Permasalahan yang ada di madrasah bapak kepala madrasah selalu mendiskusikannya dengan kami untuk mencari solusi terbaik demi tercapainya visi-misi madrasah.¹¹⁵

Waka sarana prasarana,” Setau saya bapak kepala madrasah dalam menghadapi masalah selalu didiskusikan karena menurut saya ketika mencakup permasalahan madrasah itu tanggung jawab bersama sehingga kami sama-sama mencari solusi terbaik.¹¹⁶

Kepala TU,” Mengenai masalah yang dihadapi madrasah, maka bapak kepala sekolah pasti mengajak kami berdiskusi untuk mencari jalan keluar dan biasanya kami semua memberikan ide kami masing - masing lalu ditentukan solusi mana yang terbaik untuk madrasah.¹¹⁷

Guru 1,” Setau saya setiap ada permasalahan di madrasah kepala madrasah selalu mengajak kami untuk berdiskusi untuk mencari solusi.¹¹⁸

¹¹³ Wawancara kepala madrasah,, rabu 20 April 2022

¹¹⁴ Wawancara wakil kepala madrasah, rabu 20 April 2022

¹¹⁵ Wawancara dengan waka kesiswaan, sabtu, 04 juni 2022

¹¹⁶ Wawancara dengan waka sarpras ,sabtu 04 juni 2022

¹¹⁷ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

¹¹⁸ Wawancara dengan guru 1, 04 juni 2022

Guru 2,” Ya kalau ditanya permasalahan yang dihadapi madrasah kepala madrasah selalu mengadakan rapat untuk membicarakan masalah ini dan mencari solusi terbaik.¹¹⁹

Guru 3,” Permasalahan yang menimpa madrasah biasanya didiskusikan terlebih dahulu sebelum memutuskan permasalahan agar tidak salah Langkah dalam bertindak.¹²⁰

Berdasar observasi peneliti adanya diskusi antara kepala madrasah dengan team work setiap ada permasalahan di madrasah dan mencari solusi dari masalah bersama-sama.

KODE	Proses pemecahan masalah di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Kepala madrasah mengajak diskusi bersama	Adanya diskusi setiap masalah		Kode 1 di sebutkan 8x
2	Mencari solusi bersama	Pengambilan keputusan bersama-sama		Kode 2 di sebutkan 8x

Pertanyaan kelima peneliti mengajukan kepada Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan kepada kepala madrasah, , waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 guru yang butir pertanyaan ya yaitu

4. Apakah ada punishment dan reward terhadap team work yang bapak kepala madrasah kembangkan agar bekerja lebih baik sehingga tercapainya visi-misi madrasah ?

Kepala madrasah ,” Ya untuk punishment pasti akan kami berikan kepada karyawan atau team work apabila melanggar dari aturan berupa teguran dan

¹¹⁹ Wawancara dengan guru 2, 04 juni 2022

¹²⁰ Wawancara dengan guru 3, sabtu 04 juni 2022

peringatan sehingga para tim lebih men instropeksi diri menjadi lebih baik karena yang dipertaruhkan nama baik madrasah, begitu juga dengan reward selama para tim bekerja dengan baik dan memperoleh prestasi terhadap madrasah pasti saya apresiasi berupa pujian dan penghargaan.¹²¹

Wakil kepala madrasah,” Mengenai hal itu bapak kepala madrasah sangat memperhatikan mengenai punishment dan reward jika kami melakukan kesalahan bapak kepala madrasah tidak segan-segan menegur kami dan memberi nasehat begitu juga kalau kami berhasil dalam bekerja selalu diberikan pujian dan penghargaan oleh beliau.¹²²

Waka kesiswaan,” Punishment dan reward di madrasah ini memang diterapkan oleh kepala madrasah supaya para karyawan lebih disiplin dan bersemangat dalam bekerja.¹²³

Waka sarana prasarana,” Punishment yang diberikan oleh kepala madrasah biasanya seperti teguran langsung dan reward biasanya berupa pujian.¹²⁴

Kepala TU,” Untuk punishment bapak kepala madrasah bersikap tegas apabila kami melakukan kesalahan merugikan madrasah dan mengapresiasi apabila kami berhasil melaksanakan tugas dengan baik.¹²⁵

Guru 1,” Setau saya kepala madrasah dalam memberikan punishment dengan berupa teguran dan mengenai reward bisanya memberikan pujian atas keberhasilan kami¹²⁶

¹²¹ Wawancara kepala madrasah, rabu 20 April 2022

¹²² Wawancara wakil kepala madrasah, rabu 20 April 2022

¹²³ Wawancara waka kesiswaan, sabtu 04 juni 2022

¹²⁴ Wawancara waka kesiswaan, sabtu 04 juni 2022

¹²⁵ Wawancara kepala TU, rabu 20 April 2022

¹²⁶ Wawancara guru 1, sabtu 04 juni 2022

Guru 2,” Bapak kepala madrasah dalam memberikan punishment dengan memanggil kami secara tertutup lalu memberikan teguran dan nasehat supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama, mengenai reward bapak kepala madrasah memberikan pujian di depan semua karyawan lainnya.¹²⁷

Guru 3,” Kalau punishment dan reward pasti dilakukan oleh kepala madrasah untuk membuat kami lebih disiplin dalam bekerja.¹²⁸

Berdasarkan observasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja team work dengan memberikan punishment dan reward.

KODE	Pemberian punishment dan reward oleh kepala madrasah kepada team work			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Punishment yang diberikan berupa teguran dan peringatan	Adanya punishment dan reward yang diberikan kepala madrasah kepada team		Kode 1 di sebutkan 8x
2	Reward yang diberikan berupa berupa pujian dan penghargaan	Dapat bekerja lebih maksimal		Kode 2 di sebutkan 8x
3	Agar team dapat bekerja lebih maksimal			

3. Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. wawancara dengan kepala madrasah,wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha akan di display sebagai berikut:

¹²⁷ Wawancara guru2 ,sabtu 04 juni 2022

¹²⁸ Wawancara guru 3 ,sabtu 04 juni 2022

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 guru adapun butir pertanyaannya adalah:

1. Bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam memberikan motivasi atau nasehat untuk menumbuhkan semangat tim untuk pencapaian visi-misi?

Kepala Madrasah,” Biasanya saya dalam memberikan motivasi kepada para tim di madrasah ini dengan mengatakan apabila kerja keras kita ini berhasil dalam proses pencapaian visi-misi yang telah kita susun maka secara batin kita akan merasakan kebahagiaan karena kita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak.¹²⁹

Waka kurikulum,” Bapak kepala madrasah memberikan motivasi dengan memberitahukan dampak positif yang akan kita dapatkan apabila pencapaian visi-misi di madrasah terwujud.¹³⁰

Waka kesiswaan,” Motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah berupa pencerahan bagi kami untuk bekerja semaksimal mungkin untuk pencapaian visi-misi madrasah.¹³¹

Waka sarana prasarana,” bapak kepala madrasah dalam setiap pertemuan selalu memberikan motivasi guna melaksanakan tugas dengan baik.¹³²

Kepala TU,” dalam memberikan motivasi bapak kepala madrasah selalu mengatakan mengenai dampak yang kita rasakan apabila pencapaian visi-misi di madrasah terlaksana dengan baik sehingga membuat seluruh warga madrasah

¹²⁹ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹³⁰ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

¹³¹ Wawancara waka kesiswaan, senin 25 april 2022

¹³² Wawancara waka sarpras, senin 25 april 2022

bahagia.¹³³

Guru 1,” Cara bapak kepala madrasah dalam memberikan motivasi seperti mengatakan kebahagiaan yang sangat dalam ketika kita melihat siswa-siswi kita sukses ke depannya sehingga membuat kami bersemangat dalam mengajar.¹³⁴

Guru 2,” Menurut saya bapak kepala cukup konsisten dalam memberikan motivasi kepada kami guna dalam bekerja lebih semangat dan biasanya setiap kali ada kesempatan pasti kami diberikan nasehat .¹³⁵

Guru 3,” Mengenai cara kepala madrasah dalam memberikan motivasi menurut saya cukup baik untuk kami seperti dalam menyampaikannya cukup bijak dan bersahaja dan beliau cukup mengerti setiap karakter kami.¹³⁶

Berdasarkan observasi kepala madrasah dalam melakukan motivasi kepada seluruh team work di madrasah seperti menjelaskan manfaat positif dalam pencapaian visi-misi

KODE	Kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada team work			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Mengatakan tujuan kita pada pencapaian visi-misi madrasah	Kepala madrasah menyatakan dampak positif dari proses terwujudnya visi-misi		Kode 1 di sebutkan 8x
2	Dengan mengatakan dampak positif yang dirasakan dari pencapaian visi-misi	Dapat bekerja lebih maksimal		Kode 2 di sebutkan 8x

¹³³ Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

¹³⁴ Wawancara dengan guru 1, sabtu 04 juni 2022

¹³⁵ Wawancara dengan guru 2, sabtu 04 juni 2022

¹³⁶ Wawancara dengan guru 3, sabtu 04 juni 2022

Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 guru yang butir pertanyaannya yaitu :

2. Bagaimana keterlibatan bapak kepala madrasah dalam penyusunan program dengan tim untuk tercapainya visi-misi?

Kepala madrasah,” Keterlibatan saya dalam proses penyusunan program dengan tim untuk pencapaian visi-misi madrasah dengan memberikan ide-ide atau masukan kepada tim mengenai program yang tepat di madrasah ini dan saya ikut membentuk pelaksana program ini dan saya ikut mengawasi dan mengevaluasi setiap program yang berjalan.¹³⁷

Waka kurikulum,” Keterlibatan kepala madrasah sangat penting di setiap program yang akan dibuat dengan ide-ide atau masukan, pembentukan tim pelaksana kegiatan dan pengawasan dan evaluasi terhadap program yang telah di buat.¹³⁸

Waka kesiswaan,” Mengenai keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan program sangat penting dalam keberhasilan setiap program di madrasah ini.¹³⁹

Waka sarana prasarana,” Dalam setiap proses penyusunan program di madrasah ini keterlibatan kepala madrasah sangat lah penting sebagai pengambil kebijakan tertinggi di madrasah, dan bapak kepala madrasah selalu mendukung kami dalam perumusan program, pelaksanaannya dan bapak tidak segan-segan

¹³⁷ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹³⁸ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

¹³⁹ Wawancara waka kesiswaan, senin 25 april 2022

untuk hadir di setiap kejuaraan para siswa di madrasah ini.¹⁴⁰

Kepala TU,” Biasanya bapak kepala madrasah memberikan ide, pembentukan tim pelaksana melakukan pengawasan dan evaluasi.¹⁴¹

Guru 1,” Saya melihat kepala madrasah dalam perumusan program di madrasah cukup bersemangat dan selalu memberikan ide, pembentukan panitia pelaksana dan melakukan pengawasan setiap kegiatannya¹⁴²

Guru 2,” Ya untuk keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan program madrasah cukup terlibat dari proses ide awal, panitia pelaksana dan pengawasan setiap kegiatan.¹⁴³

Guru 3,” keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan sangatlah penting dari awal sampai akhir kegiatan pasti kepala madrasah terlibat.¹⁴⁴

Berdasarkan observasi keterlibatan kepala madrasah dalam membuat program sangat berpengaruh dari ide awal pembentukan sampai selesai program semua melibatkan kepala madrasah sebagai penanggung jawab di madrasah ini.

KODE	Keterlibatan kepala madrasah dalam membuat program madrasah			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Kepala madrasah menyusun program Bersama team work	keterlibatan kepala madrasah dalam membuat program		Kode 1 di sebutkan 5x
2	Memberikan ide dan masukan	dari ide awal pembentukan sampai selesai program		Kode 2 di sebutkan 7x
3	Membentuk panitia pelaksanaan program			Kode 3 di sebutkan 5x

¹⁴⁰ Wawancara waka sarpras, senin 25 april 2022

¹⁴¹ Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

¹⁴² Wawancara dengan guru 1, sabtu 04 juni 2022

¹⁴³ Wawancara dengan guru 2, sabtu 04 juni 2022

¹⁴⁴ Wawancara dengan guru 3, sabtu 04 juni 2022

4	Mengawasi dan men evaluasi program			Kode 4 di sebutkan 5x
---	---------------------------------------	--	--	--------------------------

Pertanyaan ketiga peneliti mengajukan kepada kepala madrasah, , waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 yang butir pertanyaan nya yaitu :

3. Program apa saja yang telah bapak kepala madrasah bersama dengan tim untuk pencapaian visi-misi?

Kepala madrasah,” Program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum’at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah, membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga, bidang keagamaan bidang pramuka, mengadakan HUT madrasah setiap tahun, dan maulid setiap tahunnya.¹⁴⁵

Waka kurikulum,” Program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum’at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁴⁶

Waka kesiswaan, ,” Program yang dibuat di madrasah ini berupa : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa,

¹⁴⁵ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹⁴⁶ Wawancara waka kurikulum madrasah, senin 25 april 2022

sumbangan setiap jum'at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga, bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁴⁷

Waka sarana prasana,” Kalau ditanya mengenai program ada beberapa yang telah kami buat seperti : program yang dibuat di madrasah ini berupa : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum'at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum'at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁴⁸

Kepala TU,” Program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi :baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁴⁹

Guru 1,” Mengenai program banyak sih yang sudah dibuat di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum'at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga, bidang

¹⁴⁷ Wawancara waka kesiswaam, 04 juni 2022

¹⁴⁸ Wawancara waka sarpras, sabtu 04 juni 2022

¹⁴⁹ Wawancara kepala TU,” senin 25 april 2022

keagamaan dan bidang pramuka.¹⁵⁰

Guru 2,” Program yang sudah dibuat di madrasah ini seperti : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum’at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁵¹

Guru 3,” Mengenai program banyak sih yang sudah dibuat di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum’at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.¹⁵²

Berdasarkan observasi adanya beberapa program yang sudah dibuat dan dilaksanakan di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum’at, sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum’at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga, bidang keagamaan dan bidang pramuka.

¹⁵⁰ Wawancara guru 1, senin 25 april 2022

¹⁵¹ Wawancara guru 2, senin 25 april 2022

¹⁵² Wawancara guru 3, 04 juni 2022

Dokumen program di MAN 1 Aceh Besar baca yasin Bersama dan turnamen HUT madrasah



KODE	Program yang telah di laksanakan di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Baca yasin Bersama setiap pagi jum,at, sholat dhuha bagi siswa dan kutum setelah shalat zhuhur	Adanya program seperti Baca yasin Bersama setiap pagi jum,at, sholat dhuha bagi siswa dan kutum setelah shalat zhuhur	Foto turnamen voly pada hut madrasah dan baca yasin bersama	Kode 1 di sebutkan 8x
2	Mengadakan HUT madrasah dan maulid	Baca yasin Bersama setiap pagi jum,at, sholat dhuha bagi siswa dan kutum setelah shalat zhuhur		Kode 2 di sebutkan 8x
3	Membuat eskul , bidang pramuka, bidangn keagamaan, bidang kesenian dan bidang olahraga	Membuat eskul , bidang pramuka, bidangn keagamaan, bidang kesenian dan bidang olahraga		Kode 3 di sebutkan 8x

Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepala madrasah, , waka kurikulum, waka kesiswaa, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 yang butir pertanyaan nya yaitu :

4. Menurut bapak/ibu program yang telah dibuat selama ini sudah berbuah hasil dengan tercapai visi-misi?

Kepala madrasah,” menurut saya mengenai program kami yang sudah berbuah hasil ya Sebagian sudah berhasil dan ini semua butuh proses dan kami terus berusaha untuk meningkatkan program kami nantinya.¹⁵³

Waka kurikulum,” Ya mengenai keberhasilan kita bisa melihatnya prestasi-prestasi yang dibawa pulang oleh para siswa di sini dari ajang kabupaten sampai provinsi dan untuk melihat kelulusannya banyak dari lulusan madrasah ini melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seperti di unsyah, uin dan ada beberapa yang meneruskan ke luar negeri.¹⁵⁴

Waka kesiswaan,” Menurut kami program yang sudah kami buat ada beberapa yang sudah berhasil dan bahkan beberapa program di sekolah di selenggarakan oleh murid itu sendiri seperti pada saat hut madrasah dan perayaan maulid, ini menunjukkan kemandirian dari siswa dalam melaksanakan kegiatan.¹⁵⁵

Waka sarana prasana,” Untuk keberhasilan program kami rasa cukup berhasil dan bermanfaat bagi para siswa dengan prestasi-prestasinya di ajang seperti porseni dan lainnya¹⁵⁶

Kepala TU,” Ya menurut saya tingkat keberhasilan kami dalam program yang kami buat untuk pencapaian visi madrasah sekitar 70%.¹⁵⁷

Guru 1, Kami sebagai guru melihat adanya keberhasilan dari para siswa

¹⁵³ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹⁵⁴ Wawancara wakil kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹⁵⁵ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

¹⁵⁶ Wawancara waka sarpras, senin 25 april 2022

¹⁵⁷ Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

kami mengenai program yang kami buat, seperti adanya program kultum setelah sholat zhuhur yang membuat para siswa berani tampil di depan umum untuk berceramah dan banyak dari siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.¹⁵⁸

Guru 2,” Menurut saya ada beberapa program yang sudah berhasil kami buat namun kalau di bilang semuanya juga tidak tentunya, di program pramuka contohnya para siswa di madrasah ini sudah pernah mengikuti jambore tingkat nasional mewakili provinsi Aceh di Jakarta.¹⁵⁹

Guru 3,” Mengenai keberhasilan dari program yang telah kami buat ya ada beberapa sih yang berhasil kemandirian siswa terlihat adanya, prestasi-prestasi siswa dari berbagai bidang.¹⁶⁰

Berdasarkan observasi tingkat keberhasilan program di madrasah ini cukup bagus dalam pencapaian visi-misi dan prestasi-prestasi di madrasah juga cukup bagus.

Dokumen prestasi siswa

No	BIDANG	TINGKAT	PRESTASI	NAMA SISWA	TAHUN
1	Lomba Nyanyai Singsing	Kabupaten	I	Anisa	2017
2	Lomba Cerdas cermat	Kabupaten	III	Luz Zakaryann dkk	2017
3	Lomba Sgarfil Qur'an	Kabupaten	III	Wahid dkk	2017
4	Lomba Cerdas Cermat	Provinsi	III	Nasirul Huda dkk	2017
5	Lomba OSN Cabang Matematika	Kabupaten	I	Fad Zakyann Nisa	2017
6	Lomba OSN Cabang Kesenian	Kabupaten	III	Alqam Hafid P Nisa	2017
7	Lomba OSN Cabang Matematika	Kabupaten	III	Luz Zakaryann Nisa	2017
8	Lomba OSN Cabang Biologi	Kabupaten	III	Yusuf Puri H	2017
9	Lomba Tes Keaslian	Provinsi	III	Muhammad	2017
10	Lomba Kaderisasi	Provinsi	III	Muhammad	2017
11	Lomba Bola Volly	Provinsi	II	Rizki dkk	2017
12	Lomba Sine Sari	Provinsi	III		2017
13	Lomba Karnaval dalam rangka HUT RI Ke 74	Kacamatan	II	Dahm	2017
14	Lomba Sgarfil Qur'an	Provinsi	I	Rusliani H dkk	2017
15	Lomba Kuis Matematika Tingkat Putri	Provinsi	I	Aryah	2017
16	Lomba Kuis Matematika Tingkat Putri	Provinsi	II	Aryah dkk	2017
17	Lomba Tahfidh Qur'an	Kabupaten	II	Raka Nabiyu	2017
18	Lomba Cerdas Cermat	Kabupaten	I	Kuliyah	2017
19	Lomba Lari 400 M	Kabupaten	I	Lutfi	2017
20	Lomba Bola Volly putra dalam rangka peresmian	Kabupaten		Auli dkk	2017
21	Kompetensi Sains Mahasiswa Kelas Terintegrasi di tingkat madrasah Ibtidaiyah 18 Jaka Aceh Besar	Kabupaten	II		2018
22	Lomba Karnaval HUT RI ke 74 Kac. Kuta Malaka	Kacamatan	II		2018
23	Peningkatan gerakan pramuka kuarter cabang Aceh Besar (Jember Scout Camp Aceh Besar)	Kabupaten	I		2018

¹⁵⁸ Wawancara guru 1 , sabtu 04 juni 2022

¹⁵⁹ Wawancara guru 2 , sabtu 04 juni 2022

¹⁶⁰ Wawancara guru 3 , sabtu 04 juni 2022

KODE	Tingkat keberhasilan Program yang telah dibuat dan dilaksanakan di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Sebagian program telah berhasil dan berusaha untuk terus meningkatkannya	Adanya prestasi dan penghargaan yang di dapat oleh siswa dari tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi	Dokumen prestasi siswa	Kode 1 di sebutkan 8x
2	Adanya prestasi siswa dari tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi	Lulusannya banyak melanjutkan ke perguruan tinggi		Kode 2 di sebutkan 6x
3	Banyak dari lulusan madrasah melanjutkan ke perguruan tinggi dalam negeri maupun di luar negeri			Kode 3 di sebutkan 4x

Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan kepada kepala madrasah, , waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan 3 yang butir pertanyaannya yaitu :

5. Bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam membuat inovasi terhadap program dengan tim guna tercapainya visi-misi

Kepala madrasah,” Ya untuk membuat inovasi terhadap program yang telah dibuat atau program yang sedang kami kerjakan dengan mengikuti perubahan zaman dan melihat program-program disekolah lain sebagai referensi untuk program yang kami buat.¹⁶¹

Waka kurikulum,” Biasanya bapak kepala madrasah selalu mengikuti perubahan zaman dan melakukan studi banding ke sekolah lain untuk program yang akan dibuat agar terlaksananya visi-misi lebih cepat.¹⁶²

¹⁶¹ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹⁶² Wawancara waka kurikulum, 04 juni 2022

Waka kesiswaan,” Jujur mengenai inovasi terhadap program di madrasah ini belum ada semua program masih sama dengan yang tahun lalu cuma ada sedikit perubahan yaitu sekolah sudah membuat website madrasah nya sendiri.¹⁶³

Waka sarana prasana,” Untuk inovasi yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan tteam work atau dalam pembuatan program masih belum terlihat yang saya tau mengenai pembuatan website sekolah.¹⁶⁴

Kepala TU,” Kami dan bapak kepala madrasah membuat program dengan mengikuti perubahan zaman dan melakukan studi banding ke madrasah lain untuk membuat suatu inovasi terhadap program yang akan kami buat.¹⁶⁵

Guru 1,” Kalau inovasi yang saya tau yang dilakukan kepala madrasah dalam memajukan madrasah adalah dengan dibuatnya media sosial madrasah untuk promosi madrasah dan berupa pembuatan website.¹⁶⁶

Guru 2,” Dalam hal inovasi madrasah yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan adanya pembuatan website di madrasah dan menggunakan media sosial dalam promosi madrasah.

Guru 3,” Setau saya dalam inovasi di madrasah ini berupa pembuatan website madrasah, media social madrasah dan melaksanakan ujian menggunakan komputer.¹⁶⁷

Berdasarkan observasi MAN 1 Aceh Besar melakukan inovasi dengan pembuatan media sosial dan membuat website madrasah

¹⁶³ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

¹⁶⁴ Wawancara wak sarana prasarana, 04 juni 2022

¹⁶⁵ Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

¹⁶⁶ Wawancra guru 1 ,sabtu 04 juni 2022

¹⁶⁷ Wawancrara guru 2. 04 juni 2022

KODE	Kepala madrasah dalam membuat inovasi di MAN 1 Aceh Besar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Mengikuti perubahan zaman	Adanya pembuatan web dan media sosial madrasah	Foto web dan media sosial madrasah	Kode 1 di sebutkan 2x
2	Melihat inovasi di madrasah lain dan dijadikan sebagai bahan referensi			Kode 2 di sebutkan 3x
3	Membuat web dan media sosial madrasah			Kode 3 di sebutkan 8x
4	Melaksanakan ujian siswa berbasis komputer/HP			Kode 4 di sebutkan 5x

Pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan kepada madrasah, , waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU yang butir pertanyaanya yaitu

6. Bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam merangkul masyarakat sekitar dalam rangka menjalin silaturahmi untuk kemajuan madrasah?

Kepala madrasah,” Saya pikir keterlibatan masyarakat sekitar sangat penting bagi madrasah demi keberlangsungan madrasah dan biasanya kami selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan seperti mengundang masyarakat dalam rangka perayaan maulid nabi besar Muhammad SAW, buka puasa bersama dan penyembelihan kurban di madrasah sehingga para masyarakat merasa ada kontribusi dalam membangun madrasah, yang seperti kita tau hampir seluruh siswa di madrasah ini iyalah anak-anak dari pada masyarakat sekitaran madrasah.¹⁶⁸

¹⁶⁸ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

Waka kurikulum,” Ya biasanya bapak kepala madrasah dalam melibatkan masyarakat sekitar adalah dengan mengundang masyarakat di perayaan maulid, buka puasa bersama dan penyembelihan hewan kurban di madrasah¹⁶⁹

Waka kesiswaan,” Kami dalam proses keterlibatan masyarakat sangat kami perhatikan karena kami hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar dan biasanya acara-acara sosial selalu kami libatkan seperti, acara maulid, acara buka puasa Bersama dan qurban di madrasah.¹⁷⁰

Waka sarana prasarana,” Menurut saya dalam keterlibatan masyarakat dalam membangun madrasah sangat di perhatikan oleh kepala madrasah seperti adanya keterlibatan masyarakat di setiap kegiatan sosial di madrasah.¹⁷¹

Kepala TU,” Mengenai keterlibatan masyarakat sekitar dengan kegiatan madrasah, pasti dilibatkan sehingga para masyarakat merasa berkontribusi dalam memajukan madrasah ya bisanya madrasah mengundang masyarakat dalam kegiatan perayaan maulid nabi besar Muhammad SAW, buka puasa bersama dan penyembelihan hewan qurban.¹⁷²

Guru 1, “ Setau saya kepala madrasah dalam mengandeng masyarakat sekitar dalam memajukan madrasah sangat terlihat dari kegiatan yang diselenggarakan oleh kepala madrasah yang melibatkan masyarakat sekitar.¹⁷³

Guru 2,” Menurut saya keterlibatan masyarakat sangat penting di madrasah ini bahwa seperti penjual di kantin dan satpam di madrasah ini dari

¹⁶⁹ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

¹⁷⁰ Wawancara waka kesiswaan, 04 juni 2022

¹⁷¹ Wawancara waka sarpras, 04 juni 2022

¹⁷² Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

¹⁷³ Wawancara guru 1, sabtu 04 juni 2022

masyarakat sekitar dari desa tempat madrasah ini berdiri.¹⁷⁴

Guru 3,” Saya melihat kepala madrasah dalam melibatkan masyarakat di madrasah ini cukup baik hubungannya, misalnya kalau ada tokoh yang terkena musibah dari desa di mana madrasah ini berdiri pasti kepala madrasah mengajak kami untuk berkunjung dan kalau ada acara sosial selalu melibatkan masyarakat sekitar.¹⁷⁵

Berdasarkan observasi peneliti keterlibatan masyarakat sekitar dengan madrasah cukup baik, dalam berbagai kegiatan, seperti perayaan maulid dan penyembelihan hewan qurban

Foto penyembelihan hewan qurban Bersama masyarakat



KODE	Kepala madrasah dalam bekerja sama dengan masyarakat sekitar			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Keterlibatan masyarakat di prioritas di madrasah	Adanya kegiatan sosial bersama masyarakat dan pegawai MAN 1 Aceh Besar berupa buka puasa bersama, perayaan maulid dan penyembelihan hewan kurban	Foto penyembelihan hewan qurban	Kode 1 di sebutkan 2x
2	Kegiatan yang di lakukan berupa buka puasa bersama, perayaan maulid dan			Kode 2 di sebutkan 8x

¹⁷⁴ Wawancara guru 1, sabtu 04 juni 2022

¹⁷⁵ Wawancara guru 3, sabtu 04 juni 2022

	penyembelihan hewan kurban			
3	Berkunjung ke tokoh masyarakat yang kena musibah			Kode 3 di sebutkan 3x

4. Kendala kepala madrasah dalam pengembangan Team Work Untuk pencapaian Visi-Misi

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan guru. Adapun butir pertanyaannya :

1. Bagaimana kendala yang bapak alami dalam mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?

Kepala madrasah,” Mengenai kendala dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi misi adalah dengan kurangnya jumlah pegawai yang bertenaga ahli, sarana prasarana juga menjadi faktor penghambat dan faktor keuangan juga terasa dengan sedikitnya dana BOS dan dana DIPA sehingga kegiatan yang di buat tidak terlaksana dengan baik¹⁷⁶

Waka kurikulum, “ Mengenai kendala dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi misi adalah dengan kurangnya jumlah pegawai sehingga kegiatan yang di buat tidak terlaksana dengan baik dan begitu pula mengenai sarana yang belum memadai dan kurangnya dana di madrasah menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan visi-misi madrasah.¹⁷⁷

Waka kesiswaan,” Bagi kami dalam melaksanakan program di madrasah kendala yang kami hadapi, ialah dengan kurangnya jumlah pegawai, sarana juga

¹⁷⁶ Wawancara kepala madrasah, senin 25 april 2022

¹⁷⁷ Wawancara waka kurikulum, senin 25 april 2022

belum lengkap dan keadaan dana madrasah salah satu penghambat dalam melakukan program yang bagus.¹⁷⁸

Waka sarana prasarana,” Kurangnya anggaran dari madrasah, sarana yang belum lengkap menjadi kendala yang kami hadapi selama ini dalam membuat kegiatan yang bagus.¹⁷⁹

Kepala TU,” Bagi saya kendala dalam mewujudkan visi-misi madrasah yaitu kurangnya dana yang kami terima dalam melaksanakan kegiatan yang telah dibuat.¹⁸⁰

Guru 1,” Kami sebagai guru mengenai kendala dalam mengajar ialah kurangnya media yang di berikan oleh madrasah sehingga pelaksanaan belajar mengajar kurang efektif.¹⁸¹

Guru 2,” Untuk saat ini kendala yang kami hadapi berupa kurangnya sarana-prasarana di MAN 1 Aceh Besar dan jumlah pegawai di MAN 1 Aceh Besar.¹⁸²

Guru 3,” Bagi saya sendiri kendala yang sangat terasa yaitu di bidang sarana prasarana yang ada di MAN 1 Aceh Besar.¹⁸³

Berdasarkan observasi peneliti melihat kendala kepala madrasah dalam pengembangan team meliputi kurangnya SDM, pembiayaan dan sarana prasarana di MAN 1 Aceh Besar.

Berdasarkan observasi kendala dalam proses pengembangan team work

¹⁷⁸ Wawancara waka kesiswaan, sabtu 04 juni 2022

¹⁷⁹ Wawancara waka sarpras, sabtu 04 Juni 2022

¹⁸⁰ Wawancara kepala TU, senin 25 april 2022

¹⁸¹ Wawancara guru 1, sabtu 04 Juni 2022

¹⁸² Wawancara guru 2, sabtu 04 juni 2022

¹⁸³ Wawancara guru 3, sabtu 04 juni 2022

meliputi kurangnya SDM, dan kuranya sarana prasarana.

KODE	Kendala kepala madrasah dalam pengembangan team work			Ket
	Wawancara	Observasi	dokumentasi	
1	Kurangnya SDM	Sarana dan prasarana masih kurang maksimal dan jumlah SDM		Kode 1 di sebutkan 2x
2	Kurangnya pembiayaan dana DIPA dan dana BOS			Kode 2 di sebutkan 6x
3	Kurangnya sarana dan prasarana			Kode 3 di sebutkan 8x

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini meliputi empat aspek pertama proses pengembangan team work, kedua gaya kepemimpinan kepala madrasah, ketiga kompetensi kepala madrasah dan keempat kendala pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi MAN 1 Aceh Besar.

1. Proses Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi di MAN 1 Aceh Besar

Temuan di lapangan terdapat 2 proses pengembangan team work yang dilakukan kepala madrasah yaitu koordinasi team work dan peningkatan kapasitas team work.

- a. Koordinasi team work dalam proses pengembangan team work meliputi :
 - 1).diskusi dengan team work, 2) pemberian tupoksi dan tanggung jawab, 3) kerja sama team work, 4) diskusi hasil kerja, 5) memberikan informasi penting dan 6) memberikan motivasi kepada team work.

Hasil tersebut mendukung penelitian Harapan Tarigan yang

mengemukakan proses pengembangan team work yaitu mempunyai SDM dengan keterampilan yang tepat dan kemauan untuk bekerja sama, tanggung jawab tim dan otoritas. Tahap kedua memfasilitasi tim untuk berhasil, sehingga membutuhkan dukungan organisasi. Tahap ketiga, tim harus dibentuk dengan landasan yang kokoh yaitu pemimpin atau leader, dengan visi dan misi yang jelas, komitmen anggota tim untuk mencapai apa yang disepakati. Langkah terakhir melakukan motivasi kepada team.¹⁸⁴

b. pengembangan kapasitas team work di MAN 1 Aceh Besar meliputi : 1). pelatihan internal 2). pelatihan eksternal 3). Studi banding

1. pelaksanaan pelatihan internal untuk pengembangan team work yaitu kepala madrasah mengadakan diskusi untuk mencari narasumber yang berkompeten untuk mengadakan pelatihan di madrasah berupa pelatihan MGMP, pelatihan ini di adakan rutin setiap bulan dalam upaya pengembangan team work di madrasah.

Hasil tersebut mendukung penelitian Yuli Wiliandari yang mengasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan adalah istilah yang berkaitan dengan upaya yang direncanakan, dilakukan untuk mencapai kecakapan dalam keterampilan, pengetahuan dan sikap seorang karyawan atau anggota organisasi organisasi. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan dalam bentuk program yang direncanakan. Dengan memilih jenis pelatihan dan pengembangan yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang

¹⁸⁴ Harapan Tarigan “Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja” *Jurnal Manajemen* vol 14, no.1(2012).

tepat.¹⁸⁵

2. pelatihan eksternal untuk pengembangan team work kepala madrasah mengirim karyawan ke Balai Diklat Banda Aceh untuk mengikuti pelatihan yang di adakan tiap tahun untuk peningkatan profesionalisme guru.

Hasil tersebut mendukung penelitian Shinta Devi Apriliana yang mengemukakan Pelatihan eksternal merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan pegawai atau karyawan yang telah menduduki suatu jabatan atau pekerjaan tertentu di dalam suatu perusahaan atau organisasi. pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses persiapan individu untuk melaksanakan tanggung jawab yang lebih tinggi yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya di dalam perusahaan yang dilakukan melalui peningkatan kemampuan Intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Jadi pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar guna mendorong para karyawan atau pegawai memiliki kecakapan atau kemampuan yang lebih sehingga dapat memenuhi tuntutan pekerjaan di masa yang akan datang.¹⁸⁶

3. studi banding, kepala madrasah mengirim team work untuk melakukan studi banding, dampak yang dirasakan pegawai yaitu punya referensi baru untuk madrasahny dan meningkatnya profesional pegawai.

proses pengembangan team work melalui studi banding tersebut mendukung penelitian Harapan Tarigan yang mengemukakan Pengembangan

¹⁸⁶ Shinta Devi Apriliana ” Pelatihan dan pengembangan SDM *jurnal forum ekonomi* vol 12 no.2 (2015)

tim di organisasi dapat dilakukan dengan melakukan pembelajaran berkesinambungan yakni melalui pelatihan eksternal, pelatihan internal dan pelatihan antara departemen di organisasi atau berbagi pengetahuan di dalam organisasi.¹⁸⁷

Dari 2 proses pengembangan team work yang dilakukan kepala madrasah terjadinya kepuasan siswa terhadap kinerja dari pegawai di MAN 1 Aceh Besar meliputi, profesional guru dalam mengajar, adanya dukungan di setiap kegiatan siswa dan ekstra kurikuler terus dikembangkan

Hasil tersebut mendukung penelitian harapan tarigan yang mengemukakan peningkatan kapasitas, kemampuan dan penggunaan pengetahuan secara efektif adalah sumber utama bagi organisasi untuk menjaga daya saing pada era saat ini.¹⁸⁸

Dari dua proses pengembangan team work yang dilakukan kepala madrasah dengan proses koordinasi team work dan peningkatan kapasitas team work sehingga tercapailah visi-misi madrasah sebagai berikut :

Meningkatnya kemampuan pendidik yang profesional sesuai dengan kompetensinya. Sehingga output yang di terima siswa yaitu siswa menjadi terampil, mandiri, berwawasan dan menjadikan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi

¹⁸⁷ Harapan Tarigan “Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja” *Jurnal Manajemen* vol 14, no.1(2012).

¹⁸⁸ Harapan Tarigan “Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh,”

Temuan peneliti dalam perumusan VMTS di MAN 1 Aceh Besar dengan mengadakan rapat terbuka dengan melibatkan seluruh komponen di madrasah dan berkomitmen untuk melaksanakan dan mewujudkan VMTS yang telah dirumuskan bersama.

Hasil tersebut mendukung penelitian Hafizin yang mengemukakan perumusan VMTS harus Keterlibatan seluruh anggota organisasi. Membuat pernyataan VMTS tidak hanya didasarkan pada pendapat eksekutif dan manajemen senior. VMTS berkualitas tinggi adalah VMTS yang dibentuk dari pandangan yang berbeda dari setiap elemen atau hierarki anggota, dibahas dan disepakati sebagai tujuan bersama. Dengan melibatkan seluruh anggota asosiasi, VMTS ini diwujudkan menjadi komitmen solidaritas yang dibuat bersama untuk kepentingan institusi.¹⁸⁹

Selanjutnya kepala madrasah dalam mempengaruhi team work meliputi 5 aspek yang pertama mempelajari setiap anggota team, kedua memberikan motivasi, ketiga mendorong kerja sama team yang solid, keempat menerima segala bentuk pendapat team, kelima menganggap team work sebagai teman kerja.

Hasil tersebut mendukung penelitian Astria Khairizah yang mengemukakan dengan mempergunakan kepemimpinan maka pemimpin akan mempengaruhi kesadaran dan motivasi bawahan, mengarahkan karyawan menuju kejelasan tugas, pencapaian tujuan, kepuasan kerja dan kinerja yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Kemampuan seorang pegawai untuk mencapai tujuan dan

¹⁸⁹ Hafizin, Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.3 No.1 (2014)

sasaran organisasi merupakan cerminan dari kinerja pegawai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan.¹⁹⁰

kepala madrasah dalam menghadapi masalah dengan mengadakan diskusi dengan team work, meminta pendapat dari team dan mencari solusi terbaik bersama-sama.

Hasil tersebut mendukung penelitian oemar yang mengemukakan Gaya kepemimpinan demokratis ini menciptakan ruang berpendapat yang sama sehingga guru, staf, dan staf lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi pada tanggung jawab yang mereka emban. Gaya kepemimpinan ini menganggap guru, staf dan pegawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan madrasah sehingga mendapatkan kedudukan yang layak sesuai dengan martabatnya sebagai manusia.¹⁹¹

Selanjutnya kepala madrasah dalam melakukan punishment dan reward kepada karyawan dengan memberikan punishment berupa peringatan atau teguran dan memberikan reward berupa pujian dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai.

Hasil tersebut mendukung penelitian Adhitomo Wirawan yang mengemukakan Sistem penghargaan yang diberikan dan diberikan kepada karyawan meliputi 1. Sistem penghargaan intrinsik Sistem penghargaan intrinsik berisi penghargaan yang berasal dari respon individu terhadap pekerjaan (berasal

¹⁹⁰ Astria Khairizah, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.3 No.7(2015)

¹⁹¹ Besse Mattayang, "TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS," *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 2 (2019).

dari transaksi antara individu dan pekerjaannya tanpa keterlibatan pihak ketiga).

2. Sistem Imbalan Eksternal Imbalan eksternal adalah imbalan yang langsung didistribusikan dan dikendalikan oleh suatu organisasi (pihak ketiga) dan lebih terlihat (easy visible). Hukuman dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan. 2. Teguran tertulis. 3. Pernyataan tidak puas secara tidak tertulis.¹⁹²

Dengan demikian dari Langkah-langkah kepala madrasah dari proses pembentukan VMTS, mempengaruhi team work, menghadapi masalah dan pemberian punishment dan reward selalu adanya proses diskusi, menerima semua pendapat team work, adanya kesetaraan antara kepala madrasah dengan team work sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Aceh Besar dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi menggunakan gaya demokratis.

3. Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi

Temuan peneliti kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan team work meliputi: 1). kompetensi kepribadian. 2) kompetensi manajerial. 3) kompetensi kewirausahaan. 4) kompetensi supervisi. 5) kompetensi sosial

1. kompetensi kepribadian kepala madrasah dengan memberikan motivasi kepada team work dengan menjelaskan tujuan pada pencapaian visi-misi dan menjelaskan dampak positif yang dirasakan dari terwujudnya visi-misi.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Rani Kurniasari yang

¹⁹² Adhitomo Wirawan, Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja, *Journal of Applied Business Administration*, Vol 2, NO 2 (2018)

mengemukakan seorang kepala madrasah Akan lebih mudah untuk memotivasi bawahan dengan mengetahui mengapa karyawan ingin bekerja dan kepuasan apa yang mereka nikmati. Pentingnya motivasi karena motivasilah yang merangsang, menyalurkan dan menopang perilaku manusia agar mau bekerja keras, giat dan bersemangat untuk mencapai hasil yang optimal. keselamatan dan dirangsang oleh keinginan, kebutuhan, tujuan, dan kepuasan mereka. ¹⁹³

2. kompetensi manajerial kepala madrasah dengan keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan program di MAN 1 Aceh Besar meliputi empat aspek, pertama merencanakan program bersama team, kedua memberikan ide dan saran, ketiga membentuk panitia dalam pelaksanaan program, keempat mengawasi dan mengevaluasi program.

Hasil tersebut mendukung penelitian Rais Hidayat yang mengemukakan Keterampilan Manajerial adalah menyusun rencana madrasah untuk tingkat perencanaan yang berbeda, menjalankan madrasah dalam rangka pemanfaatan sumber daya madrasah secara optimal, mengelola guru dalam pemanfaatan sumber daya manusia, mengelola sarana prasarana sekolah, manajemen operasional madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah, informasi madrasah manajemen sistem untuk mendukung pemrograman dan pengambilan keputusan, dan lainnya.¹⁹⁴

Sehingga adanya program yang telah dibuat dan dilaksanakan di MAN 1 Aceh Besar meliputi baca yasin bersama setiap pagi jum'at, sholat dhuha bagi

¹⁹³ Rani Kurniasari, *Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*, Vol II, No. 1, 2018

¹⁹⁴ Rais Hidayat, Vicihayu Dyah M, and Himmatul Ulya, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (2019): 61–68.

siswa, kultum setelah sholat zhuhur , mengadakan hut madrasah, mengadakan maulid, membuat eskul bidang pramuka, bidang kesenian, bidang keagamaan dan bidang olah raga.

Hasil tersebut mendukung penelitian Ismuha yang mengemukakan Kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan mengandung arti bahwa kepala madrasah mengembangkan prosedur operasional lembaga pendidikan, memberi contoh cara bekerja, membangun motivasi dan kerjasama, serta selalu berkoordinasi dengan berbagai unsur pendidikan. Perencanaan yang baik tidak akan ada gunanya jika pelaksanaannya tidak dilakukan dengan serius dan profesional.¹⁹⁵

sebagian program yang telah di buat dan di laksanakan oleh team work sudah berhasil dan terus berusaha untuk meningkatkan programnya seperti prestasi yang sudah diraih oleh siswa dari tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi dan sebagian dari siswa melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri.

Hasil tersebut mendukung penelitian Didi Akhmadi yang mengemukakan Keberhasilan program adalah metrik yang digunakan untuk menilai apakah program yang dibangun berhasil. Jika indikator keberhasilan telah tercapai, maka program tersebut dapat dikatakan berhasil; Sebaliknya jika indikator keberhasilan tidak terpenuhi maka dapat dikatakan program tidak berhasil, indikator harus ditetapkan untuk mengukur derajat keberhasilan program yang telah ditetapkan. Metrik keberhasilan untuk setiap program dapat dikaitkan dengan proses dan juga

¹⁹⁵ Ismuha, KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 4, No. 1, Februari 2016

dapat dikaitkan langsung dengan hasil akhir.¹⁹⁶

3. kompetensi kewirausahaan kepala madrasah dengan melakukan inovasi di madrasah dengan mengikuti perubahan zaman, melihat referensi dari madrasah lain, membuat media sosial, web madrasah dan pelaksanaan ujian menggunakan komputer/HP.

Hasil tersebut mendukung penelitian Hajjah yang mengemukakan Kepala Madrasah akan mampu memainkan peran kepemimpinannya dengan baik. Artinya, dengan menerapkan inovasi (inovasi) sistem pendidikan dianggap tetap monoton dan klasik. Maka dengan inovasi, kami berharap dapat menciptakan suasana pendidikan yang berkualitas yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Artinya, untuk melaksanakan program inovasi pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang direncanakan, diperlukan manusia yang mampu mempengaruhi, mendorong, dan memanfaatkan unsur-unsur yang ada di lembaga..¹⁹⁷

4. Kompetensi supervisi kepala madrasah dalam pengembangan team work dengan meminta laporan dan bukti fisik setiap pelaksanaan program atau kegiatan yang di lakukan oleh team work.

Penelitian tersebut mendukung penelitian Dwi Faiqoh yang mengemukakan bahwa supervisi adalah upaya memprakarsai, mengarahkan, mengkoordinasikan dan membimbing pengembangan berkelanjutan guru di sekolah, baik secara individu maupun kolektif, untuk lebih memahami dan lebih efektif dalam

¹⁹⁶ Didi Akhmadi, KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN, *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol 5. No. 2020

¹⁹⁷ Hajjah, KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM INOVASI, Vol.1 No.1 2017

melaksanakan semua fungsi pengajaran. dari setiap siswa. sehingga mereka dapat dengan cepat berpartisipasi dalam masyarakat, dalam demokrasi modern. ¹⁹⁸

5. kepala madrasah dalam kompetensi sosial dengan memprioritaskan keterlibatan masyarakat sekitar dengan kegiatan sosial madrasah berupa, mengundang masyarakat di acara maulid dan buka puasa bersama, gotong royong saat penyembelihan hewan qurban, mempekerjakan masyarakat sekitar di madrasah dan melakukan kunjungan ke tokoh masyarakat yang terkena musibah

Hasil tersebut mendukung penelitian Umul Hidayati yang mengemukakan kompetensi sosial kepala madrasah yang ditemukan dalam penelitian tersebut antara lain kemampuan kepala madrasah untuk bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah; kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial; kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain¹⁹⁹

Dari 5 kompetensi kepala MAN 1 Aceh Besar dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi maka terwujudlah visi-misi madrasah berupa.

Terwujudnya siswa yang santun, terampil, mandiri berwawasan imtaq dan iptek dengan misi yang dijalankan terlaksananya bimbingan keagamaan yang kreatif dan inovatif, bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi dan meningkatnya keterampilan dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat minat.

4.Kendala Kepala Madrasah dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan ada terdapat beberapa

¹⁹⁸ Dwi Faiqoh, supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, *Jurnal Kependidikan*, vol 7 No. 1 2019

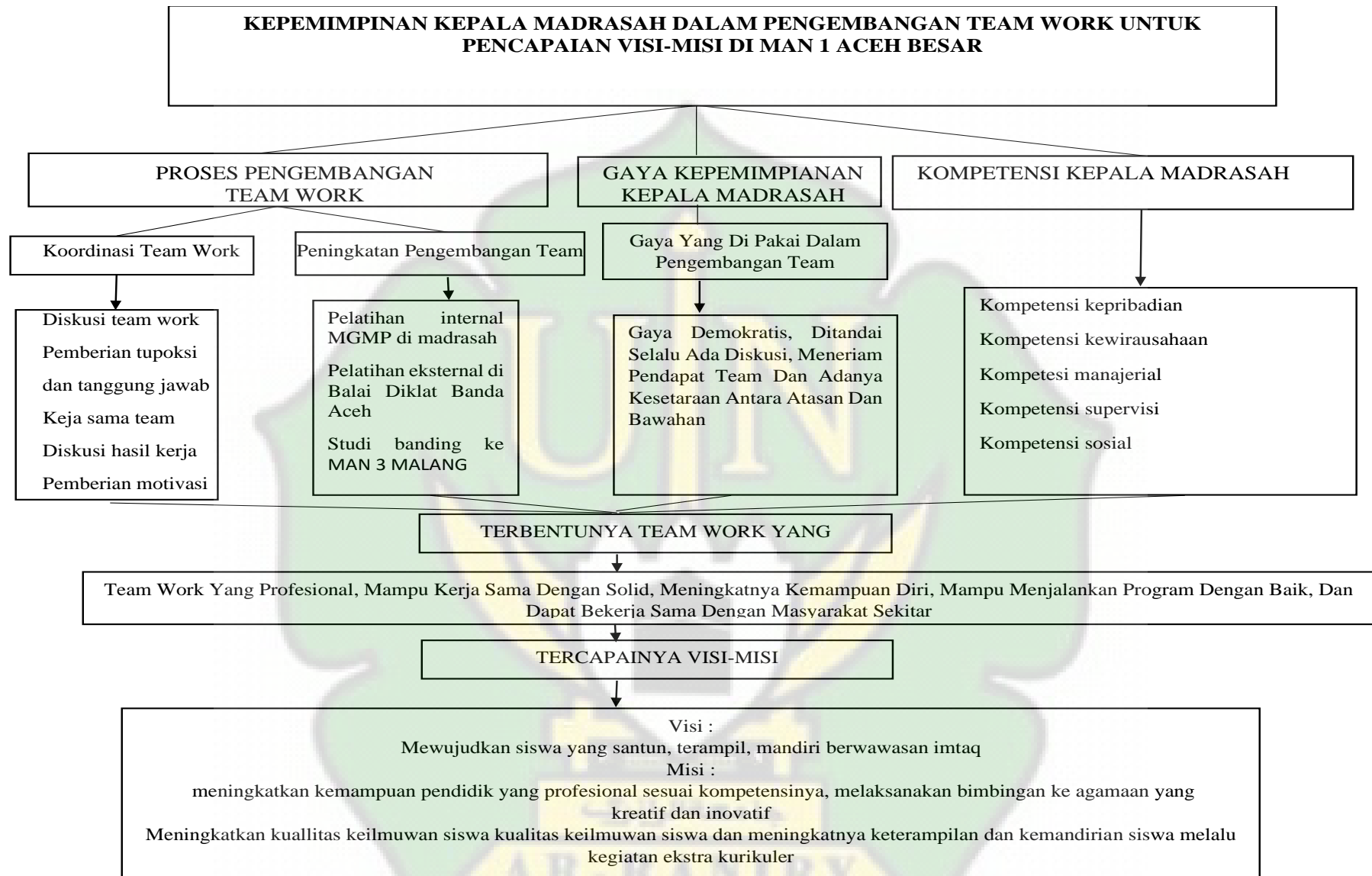
¹⁹⁹ Umul Hidayati, KOMPETENSI KEPALA MADRASAH ALIYAH, *EDUKASI* Volume 10, Nomor 2, 2012

kendala baik kendala ringan maupun berat. Meskipun kendala ringan tapi tetap harus diselesaikan dengan solusi yang terbaik.

Temuan peneliti kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam pencapaian visi-misi yaitu ada beberapa faktor di antaranya: kurangnya tenaga sumber daya manusia, kendala pembiayaan dana DIPA dan dana BOS dan kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan untuk pencapaian visi-misi sehingga kendala tersebut membuat proses terwujudnya visi-misi madrasah sedikit terhambat.

Hasil tersebut mendukung penelitian ahmad suwandi yang mengemukakan kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.²⁰⁰

²⁰⁰ Ahmad Suwandi, peranan dan kendala dalam pengembangan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 2. No 10 2022



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Aceh Besar dapat ditarik beberapa kesimpulan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan team work yang dilakukan kepala MAN 1 Aceh Besar untuk pencapaian visi-misi. Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti pada saat penelitian Kepala MAN 1 Aceh Besar menggunakan 2 model proses pengembangan team work 1) koordinasi team work. 2) pengembangan kapasitas team work
 - a. proses koordinasi team work berupa diskusi dengan team work dengan pemberian tupoksi dan tanggung jawab, kerja sama team work, diskusi hasil kerja, memberikan informasi penting dan memberikan motivasi kepada team work.
 - b. Yang kedua proses peningkatan kapasitas team work berupa mengadakan pelatihan internal dengan MGMP tiap bulan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, pelatihan eksternal dengan mengirim para team work untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh balai diklat dan melakukan studi banding ke MAN 3 Malang Jawa Timur.

Dari kedua proses yang di lakukan kepala madrasah dalam pengembangan team work maka tercapailah visi-misi yaitu Meningkatnya kemampuan pendidik yang profesional sesuai dengan kompetensinya. Sehingga output yang di hasillkan, siswa menjadi terampil, mandiri, berwawasan dan menjadikan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi.

2. Proses pengembangan team work kepala madrasah menggunakan Gaya

kepemimpinan demokratis dengan selalu mengadakan diskusi, menerima semua pendapat team work dan adanya kesetaraan antara kepala madrasah dengan team work dan gaya ini cocok dengan para team work yang ada di MAN 1 Aceh Besar dengan telaksannya proses pengembangan team work di MAN 1 Aceh Besar

3. Kompetensi kepala MAN 1 Aceh Besar dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi, meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi social.

Kompetensi kepribadian, kepala madrasah melakukan motivasi dan nasehat kepada team work untuk pencapaian visi-misi. Kompetensi manajerial kepala madrasah yaitu dengan keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan program, memberikan ide dan masukan dan melakukan pengawasan terhadap program yang dilaksanakan. Kompetensi kewirausahaan, kepala madrasah dalam pembuatan program kreatif dan inovatif ditandai dengan pembuatan media sosial dan web madrasah. Kompetensi supervisi, kepala madrasah melakukan pemeriksaan data dari setiap kegiatan beserta bukti fisik dan Kompetensi sosial kepala madrasah menjalin sosial dengan masyarakat sekitar dengan mengundang perayaan maulid di madrasah, buka puasa bersama dan penyembelihan hewan kurban pada saat hari raya idul adha.

5 kompetensi kepala MAN 1 Aceh Besar dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi meliputi Terwujudnya siswa yang santun, terampil, mandiri berwawasan imtaq dan iptek dengan misi yang dijalankan terlaksananya bimbingan keagamaan yang kreatif dan inovatif, bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi dan meningkatnya keterampilan dan kemandirian siswa

sesuai dengan bakat minat.

4. Kendala yang dialami pada saat pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi ialah kurangnya SDM di madrasah, kurangnya pembiayaan DIPA dan dana BOS dan kurangnya sarana prasarana di MAN 1 Aceh Besar sehingga proses pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi sedikit terhambat.

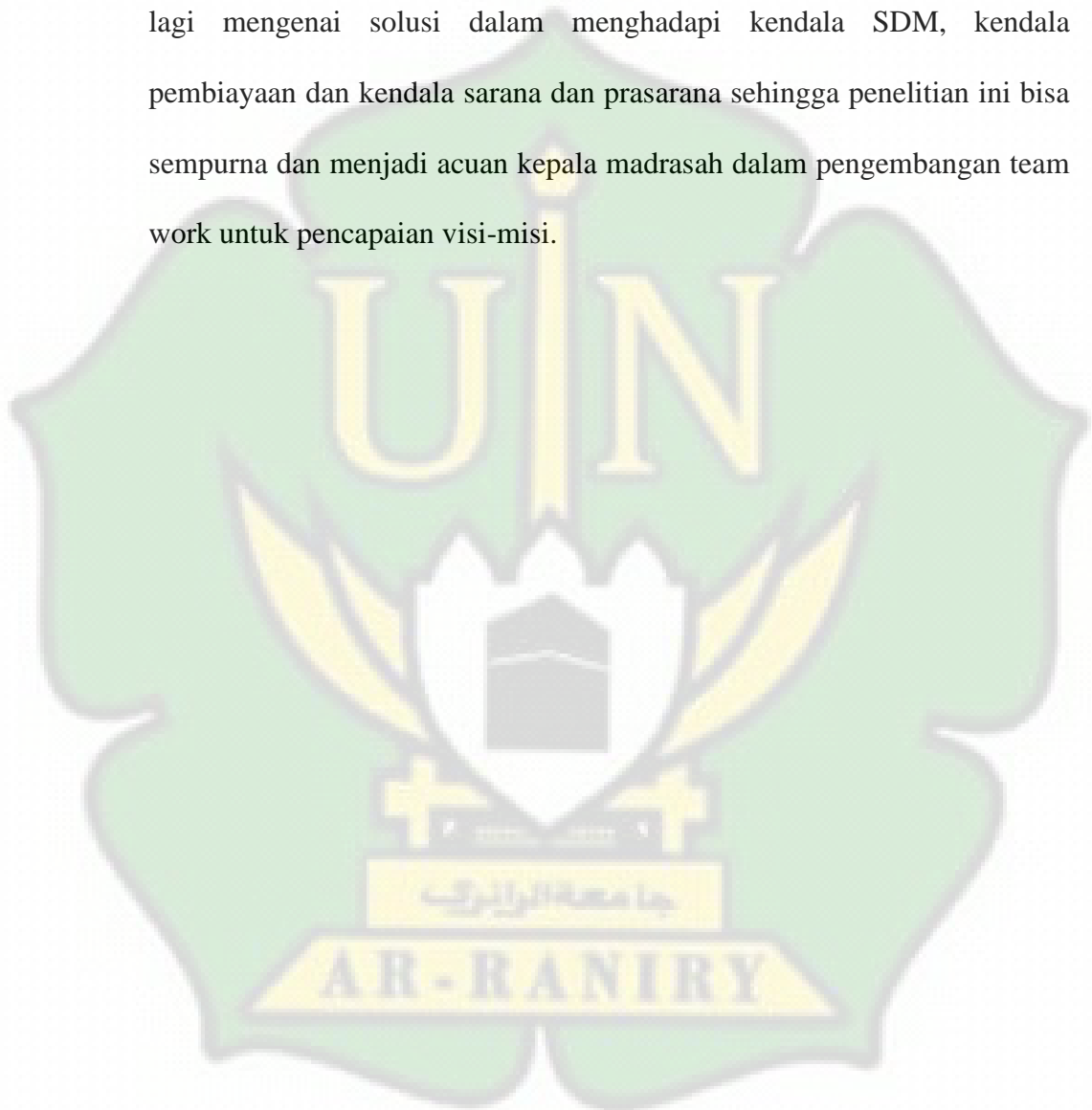
B. Saran

Berkenaan dengan temuan peneliti yang diuraikan di atas dan berbagai keterbatasan yang penulis miliki dalam penelitian ini, serta implikasinya terhadap upaya motivasi dan minat yang serius terhadap pendidikan, saran yang mungkin berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan team work di harapkan kepada kepala madrasah untuk meningkat kuantitas pelatihan yang di selenggarakan di madrasah maupun di luar madrasah.
2. Di harapkan Kepada kepala madrasah dalam memimpin tidak hanya memakai gaya demokratis karena perlu menggunakan gaya kolaborasi dari gaya demokratis, otokratis dan *laissez faire* seperti gaya tranformatif
3. Kompetensi kepala madrasah di harapkan pada kompetensi kewirausahaan dapat di kembangkan dengan mengandeng para komite dan masyarakat dalam kegiatan di madrasah
4. di harapkan kepada kepala madrasah dan team work untuk tidak mengharapkan dana dari pemerintah saja namun dapat memperoleh dana

dari pihak komite atau masyarakat sekitar sehingga masalah pembiayaan dapat di selesaikan.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat membahas lebih dalam lagi mengenai solusi dalam menghadapi kendala SDM, kendala pembiayaan dan kendala sarana dan prasarana sehingga penelitian ini bisa sempurna dan menjadi acuan kepala madrasah dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Citra, and Rahmatullah Rahmatullah. "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam." *journal Evaluasi* 4, no. 1 (2020).
- Arizona, Riki. "Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang." *Aplikasi Administrasi: Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (March 22, 2018): 52.
- Azis, A. "Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Meningkatkan Kemampuan Teamwork Karyawan Pada Pt. X." (2017).
- Baribin, Diah Pralitasari, and Abdul Rozaq. "Pengaruh Kerja Tim Dan Pengembangan Karier Terhadap Pengembangan Diri Dan Keterlibatan Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 3 (2020)
- Burhanuddin, Burhanuddin. "Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (2019).
- Charis, Muhammad, Muhammad Ammar, Danar Wijokongko, and Muhammad Faza Al-Hafizd. "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2 (2020).
- Daryanto. "Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. c (2018).
- Fridiyanto, Defri Nof Putra Kurniawan, Afdal Zikri, and Nurkamelia Mukhtar AH. "Konsep Kepemimpinan Dalam Islam." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. Special Issue (2020).
- Ghufron, Ghufron. "Teori-Teori Kepemimpinan." *Fenomena* 19, no. 1 (2020).

- Hidayat, Rais, Vicihayu Dyah M, and Himmatul Ulya. "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (2019): 61–68.
- Jamaludin, Agus. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 3 (2017): 161.
- Marpaung, Marudut. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta." *jurnal ilmiah WIDYA* 2, no. 1 (2014): 33–40.
- Mattayang, Besse. "Jemma | Jurnal of Economic .," *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 4 (2019): 45–52.
- Jemma "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 2 (2019).
- Maya, Siska, and Vella Anggresta. "Kepemimpinan Dan Teamwork Pada Karang Taruna," no. Hapemas 2 (2010).
- Moh. Muslim, MM. "Membangun Visi Perusahaan." *Esensi* 20, no. 3 (2017): 1–14.
- Rahma, Audina. "Pengaruh Penerapan Konsep Team Work Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat." *Diponegoro Journal Of Managemen* 3, no. 4 (2016): 1–11.
- Sukaningtyas, Dwi. "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017).

Tarigan, Harapan, Ubud Salim, Eka Afnan Troena, and Margono Setiawan.

“Pengetahuan Individu Dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14, no. 1 (2012).

yudina “Pengetahuan Individu Dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14, no. 1 (2012).

Yunma, Yunma, Fauziah Endah Pahlevi, Mega Jessica, and Siti Nur Apipah. “Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk.” *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 1 (2021): 64–74.

Yusnidar, Yusnidar. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Man Model Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 2 (2014): 320–349.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14641/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 23 September 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Lailatussaadah sebagai Pembimbing Pertama
2. Ainal Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ari Munandar

NIM : 170 206 076

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan *Team Work* untuk Pencapaian Visi dan Misi di MAN 1 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 September 2021

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4184/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MAN 1 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARI MUNANDAR / 170206076**
Semester/Jurusan : X / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Meunasah tuha

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Team Work untuk Pencapaian Visi - Misi di MAN 1 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 April 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الإسلام نيري
AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BESAR
Jalan Banda Aceh-Medan Km.19 Samahani Kode Pos 23361
E-Mail:mansibreh_samahani@yahoo.com Webside:man1aceh besar.sch.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
NOMOR : B – 102/ Ma.01.35 /TL.00/ 06 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjuna S.Pd, M.Pd
Nip. : 19700315199905001
Jabatan : Kepala MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ari Munandar
NIM : 170206076
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Gampong Meunasah Tuha Kec. Sukamakmur
Kabupaten Aceh Besar

Sehubungan surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-4184/ Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022, tanggal 21 Maret 2022. Benar yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian dan mengumpulkan data pada MAN 1 Aceh Besar berjudul Skripsi : “**Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Team Work untuk Pencapaian Visi – Misi di MAN 1 Aceh Besar**“. Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada Tanggal, 19 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasanya kami haturkan terima kasih.

Samahani, 22 Juni 2022


Kepala,



Arjuna



INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Rumusan masalah	Indikator	Pertanyaan	Subjeck	Wawancara	Observasi	Dokumen	interpretasi
1	Bagaimana proses pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar	1.Pelatihan internal 2.Pelatihan eksternal 3.Pelatihan antar departeman	1. bagaimana cara bapak dalam mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?	1.Kepala Madrasah 6. 2.Waka kurikulum	hal pertama yang saya lakukan adalah dengan memanggil seluruh team yang bersangkutan lalu saya berikan tupoksi masing-masing kepada mereka dan tanggung jawab dalam bekerja guna terwujudnya visi-misi madrasah dan selanjutnya saya berikan sedikit motivasi kepada mereka. kepala madrasah memanggil kami lalu memberikan tugas dan tanggung jawab terhadap kami untuk berkerja sama guna terwujudnya visi-	Berdasarkan observasi peneliti melihat kepala madrasah memberikan suatu tugas serta tanggung jawab dan melakukan motivasi kepada semua karyawan	foto rapat dengan seluruh team work	Berdasar kan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah salah satu cara mengembangkan team work dengan memberikan tugas sesuai tupoksinya masing-masing dan memberikan motivasi di setiap rapat

					misi madrasah lalu memberikan motivasi dan nasehat		
			7.	3.Waka kesiswaan	bapak kepala madrasah mengumpulkan kami beridkusi mengenai hasil kerja, memberikan tugas dan memberikan sedikit motivasi kepada kami.		
			8.	4.Waka sarpras	kami dipanggil bapak kepala madrasah untuk menghadap, lalu kepala madrasah memberikan tugas agar kami bekerja dengan baik,dan selanjutnya bapak kepala madrasah memberi kami sedikit nasehat		
				5.Kepala TU	yang dilukan kepala madrasah dengan memanggil kami dan memberikan		

					tugas beserta tanggung jawab untuk bekerja dan mewujudkan visi-misi madrasah selanjutnya bapak kepala madrasah memberikan motivasi dan nasehat kepada kami		
			0. 6. Guru 1		mengenai pengembangan kami selaku guru ditekankan oleh kepala madrasah untuk mengajar sebaik mungkin supaya peserta didik menjadi lulusan terbaik dan kepala madrasah juga memberikan motivasi-motivasi kepada kami		
			1. 7. Guru 2		kami selaku guru selalu selalu ditekankan untuk mengajar dengan memanfaatkan		

				<p>teknologi dan kepala madrasah selalu memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan kurikulum dan pak kepala memberikan sedikit motivasinya kepada kami</p>		
			2. 8. Guru 3	<p>bapak kepala madrasah di setiap pertemuan selalu meng intruksikan untuk selalu mengembangkan diri supaya lebih berkembang sehingga proses mengajar lebih efektif dan kami selaku guru selalu ditekankan untuk mengajar sebaik mungkin</p>		

		<p>2. apa yang dilakukan madrasah dalam rangka melaksanakan bimtek atau pelatihan di madrasah guna mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi</p>	<p>1.Kepala Madrasah</p>	<p>pertama yang saya lakukan adalah dengan berdiskusi dengan para team untuk mencari siapa narasumber yang berkompten dalam bidang ini untuk meningkatkan keprofesionalisme para karyawan , pelatihan yang diadakan biasanya seperti MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan.</p>	<p>Berdasarkan observasi peneliti melihat usaha kepala madrasah dalam pengembangan team work di madrasah dengan mengadakan pelatihan berupa MGMP tiap bulannya</p>	<p>foto pelatihan MGMP dan surat undangan pelatihan</p> 	<p>Bedasarkan wawancara,observasi dan dokumen peneliti menyimpulkan bahwa kepala dengan gaya kepemimpinan demokrasi mengadakan pelatihan dimadrasah berupa pelatihan MGMP rutin setiap bulan dalam upaya mengembang SDM di madrasah demi terwujudnya visi-misi</p>
			<p>2.Waka kurikulum</p>	<p>bapak kepala madrasah memanggil kami untuk berdiskusi mencari siapa narasumber yang berkompten untuk mengisi pelatihan dan biasanya pelatihan berupa</p>			

				pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan.		
			3. Waka kesiswaan	setiap ada sesuatu yang penting pasti kepala madrasah mengajak kami untuk berdiskusi sama halnya dengan didakannya pelatihan di madrasah, hasil diskusi kami membuat keutusan dengan mencari pembicara yang berkompeten dalam peningkatan profesionalisme para karyawan di madrasah ini dan biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan		beberapa pelatihan yang sudah di buat di madrasah

RENCANA PENGEBAHAN JANGKA MENENGAH (RPJM) MADRASAH ALYAN NEGERI 1 ACEN BESAR KABUPATEN ACEN BESAR TAHUN 2019-2022

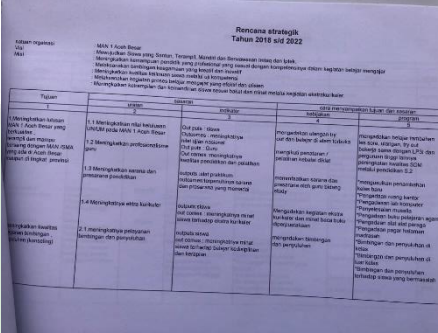
NO	Komponen	Sasaran	Fokus	Sumber Daya Yang Dibutuhkan			Jadwal Pelaksanaan				Tingkat Jember
				Manusia	Finansial	Sarana	2019	2020	2021	2022	
1	Perencanaan Strategis	Kebijakan Tahun 2019 Siklus dan RPJM yang komprehensif dan terintegrasi 1. Perencanaan tahun 2019	1. Melakukan pengantar dan diskusi 2. Melakukan diskusi dan koordinasi 3. Melakukan koordinasi dan diskusi	Manusia Finansial Sarana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah
2	Perencanaan Strategis	Meningkatkan profesionalisme para karyawan dengan meningkatkan kompetensi 2. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 3. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 4. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 5. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 6. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme	1. Melakukan koordinasi dan diskusi 2. Melakukan koordinasi dan diskusi 3. Melakukan koordinasi dan diskusi 4. Melakukan koordinasi dan diskusi 5. Melakukan koordinasi dan diskusi 6. Melakukan koordinasi dan diskusi	Manusia Finansial Sarana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah
3	Perencanaan Strategis	Meningkatkan profesionalisme para karyawan dengan meningkatkan kompetensi 1. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 2. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 3. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 4. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 5. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme 6. Meningkatkan kompetensi para karyawan dengan meningkatkan profesionalisme	1. Melakukan koordinasi dan diskusi 2. Melakukan koordinasi dan diskusi 3. Melakukan koordinasi dan diskusi 4. Melakukan koordinasi dan diskusi 5. Melakukan koordinasi dan diskusi 6. Melakukan koordinasi dan diskusi	Manusia Finansial Sarana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah

			4.Waka sarpras	<p>setiap ada sesuatu yang penting pasti kepala madrasah mengajak kami untuk berdiskusi sama hal nya dengan didakannya pelatihan di madrasah , hasil diskusi kami membuat keutusan dengan mencari pembicara yang berkompenten dalam peningkatan profesionalisme para karyawan di madrasah ini dan biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan</p>		
			5.Kepala TU	<p>kami melakukan diskusi terlebih dahulu bersama kepala madrasah</p>		

				<p>untuk berdiskusi mencari siapa narasumber yang berkompeten untuk mengisi pelatihan dan biasanya pelatihannya berupa pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan</p>		
			6. Guru 1	<p>kalau di madrasah pelatihan yang diadakan berupa pelatihan MGMP yang dilakukan rutin setiap bulan untuk keprofesionalisme kami sebagai guru</p>		
			7. Guru 2	<p>setiap mau diadakannya pelatihan di madrasah selalu didiskusikan kepada kami, setelah itu kepala madrasah</p>		

				menyuruh kami semua untuk memikirkan siapa yang cocok untuk menjadi pembicara sehingga para peserta pelatihan focus mendengar dan pelatihannya berupa pelatihan MGMP, dan kami rutin melakukannya setiap bulan		
			8. Guru 3	pelatihan yang diadakan di madrasah biasanya pelatihan berupa pelatihan MGMP dan itu dilaksanakan rutin setiap bulan		

		3. dalam satu semester kira-kira berapa kali bapak dan team mengikuti pelatihan yang	1.Kepala madrasah	mengenai pelatihan yang diadakan oleh kemenag atau dinas terkait biasanya kami	Berdasarkan observasi peneliti melihat sertiap ada undangan pelatihan oleh kedinasan yang terkait kepala madrasah pasti	dokumen progam kepala madrasah dalam pelatihan yang diadakan di balai diklat	Bedasarkan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam
--	--	--	-------------------	--	---	--	--

		<p>dibuat oleh dinas pendidikan maupun kemenag untuk pengembangan team guna tercapainya visi-misi?</p>		<p>dikasih undangan oleh balai diklat mengenai pelatihan yang akan diadakan untuk meningkatkan ke profesionalisme team dan diadakan setahun sekali .</p>	<p>melakukan penugasan kepada team untuk mengikuti pelatihan yang dibuat oleh kedinasan.</p>		<p>proses pengembangan team dalam pelatihan yang dibuat oleh kemenag kepala madrasah selalu mengirimkan karyawanya untuk mengikuti pelatihan</p>
			<p>2.Waka kurikulum</p>	<p>ya kalau pelatihan dari dinas pendidikan dan kemenag biasanya kami menunggu undangan yang diberikan oleh kepala madrasah biasanya didakan tiap tahun di balai diklat</p>			
			<p>3.Waka kesiswaan</p>	<p>saya sendiri mengikuti pelatihan yang diadakan oleh balai diklat yang diarahkan oleh kepala madrasah sekitar 3 hari kami</p>			

				<p>pelatihan yang di buat oleh kemenag pasti kami akan ikut serta untuk pengembangan diri dan agar dalam proses mengajar nantinya kami tidak ketinggalan zaman dan biasanya dilaksanakan oleh balai diklat banda Aceh</p>		
			7. Guru 2	<p>biasanya mengenai pelatihan yang dibuat oleh kemenag kami menunggu penugasan karena tidak semua guru mengikutinya, dan biasanya tergantung guru mata pelajaran apa yang ditunjuk oleh balai diklatnya</p>		

			8. Guru 3	kami para guru di madrasah ini mengenai pelatihan yang dibuat oleh kemenag biasanya menunggu intruksi dari kepala madrasah siapa yang dapat kesempatan tahun ini untuk mengikuti pelatihan karena tiap tahunnya hanya diminta 1-3 orang untuk mengikuti pelatihan		
--	--	--	-----------	---	--	--

		4. Apakah bapak dan tim pernah melakukan studi banding kesekolah lain guna tercapainya visi - misi?	1.Kepala Madrasah	ya kalau ditanya pernah tentu kami pernah melakukan studi banding kesekolah lain mengenai pengembangan tim agar terwujudnya visi-misi menjadi nyata, kalau	Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa kepala madrasah beserta team pernah melakukan studi banding ke MAN 3 Malang dan studi lainnya di madrasah sekitar seperti saling menukar ide dengan madrasah sekitar	dokumen studi banding di MAN 3 MALANG	Berdasarkan wawancara,observasi dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan kepala madrasah dalam pengembangan team pernah mengikuti studi banding ke MAN 3 MALANG
--	--	---	-------------------	--	---	---------------------------------------	---

			dampak yang kami rasakan dari studi banding di sekolah lain kami lebih banyak referensi dan ide untuk membuat pogram atau kegiatan mengenai pencapain visi-misi madrasah		
		2.Waka kurikulum	biasanya untuk studi banding kami melakukan di madrasah atau sekolah yang memang secara kualitas diatas madrasah kami, dan dampak yang kami rasakan sangat terasa dari studi banding ini dengan bertambahnya ilmu yang kami dapatkan untuk terus memajukan madrasah kami		
		3.Waka	ya kalau ditanya		

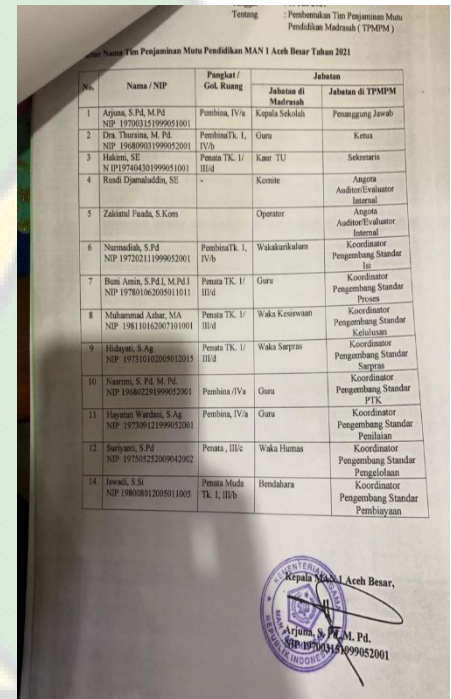
			<p>kesiswaan</p> <p>pernah tentu kami pernah melakukan studi banding kesekolah lain mengenai pengembangan tim agar terwujudnya visi-misi menjadi nyata, kalau dampak yang kami rasakan dari studi banding di sekolah lain kami lebih banyak referensi dan ide untuk membuat pogram atau kegiatan mengenai pencapain visi-misi madrasah</p>		
		4.Waka sarpras	<p>mengenai studi banding menurut kami sangat penting untuk di lakukan karena dengan studi banding kita akan mendapat ide-ide baru untuk kita</p>		

			bawa pulang ke madrasah		
		5.Kepala TU	biasanya untuk studi banding kami melakukan di madrasah atau sekolah yang memang secara kualitas diatas madrasah kami, dan dampak yang kami rasakan sangat terasa dari studi banding ini dengan bertambahnya ilmu yang kami dapatkan untuk terus memajukan madrasah kami		
		6. Guru 1	mengenai studi banding kami pernah secara resmi melakukannya di MAN 3 Malang jawa timur dan untuk kesekolah sekitar bisannya kami hanya sekedar		

				berkunjung dan bertukar ide dengan para guru dan dengan studi banding wawasan kami semakin luas	
			7. Guru 2	kami pernah sekali melakukan studi banding di MAN 3 Malang di tahun 2017 dan itu sangat bermanfaat bagi kami dalam proses membangun sekolah kami dan terwujudnya visi-misi lebih cepat	
			8. Guru 3	setiap ada kesempatan kami pasti melakukannya karena kami juga pengen melihat bagaimana proses mengajar, media dan tehnik apa yang biasanya dipakai di	

			madrasah lain		
--	--	--	---------------	--	--

5. apa saja jenis tim work yang dikembangkan di madrasah ini ?	1.Kepala Madrasah	untuk jenis team work yang saya kembangkan di madrasah ini ada dua jenis team work yang pertama tim dana BOS yang kedua tim akreditasi.	Berdasarkan observasi peneliti melihat adanya pelaksanaan pelatihan di MAN 1 Aceh Besar, pelatihan yang dibuat oleh kemenag dan peneliti melihat adanya proses studi banding yang dilakukan oleh para karyawan yang ada sdi MAN 1 Aceh Besar, mengenai pembentukan tim MAN 1 Aceh besar secara khusus membentuk tim work menjadi 2 tim yang pertama tim dana BOS dan yang kedua tim akreditasi	Dokumen pembentukan team kerja penjaminan mutu untuk akreditasi	Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan jenis tim work yang dibentuk oleh kepala madrasah ada dua yaitu team dana BOS dan team akreditasi
	2.Waka kurikulum	jenis tim work yang ada di sekolah ini ada dua yang pertama tim dana bos yang kedua tim akreditasi			
	3.Waka kesiswaan	jenis tim work yang ada di sekolah ini ada dua yang pertama tim dana bos yang kedua tim akreditasi			
	4.Waka sarpras	jenis tim work yang ada di sekolah ini ada dua yang pertama tim dana bos yang kedua tim			



				akreditasi		
			5.Kepala TU	Mengenai team work yang di kembangkan secara khusus oleh kepala madrasah ada dua jenis team work yaitu team dana BOS dan team akreditasi madrasah		
			6. Guru 1	Team work secara khusus ada dua di madrasah ini yang pertama team dana BOS dan kedua team akreditasi		
			7. Guru 2	Team secara khusus yang dibentuk kepala madrasah ada dua yaitu team dana bos dan team akreditasi		
			8. Guru 3	Team work yang ada dimadrasah ini meliputi team dana BOS dan team akreditasi		

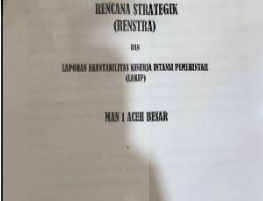
				madrasah		
--	--	--	--	----------	--	--

		Menurut anda apakah pegawai dan guru di MAN 1 Aceh Besar sudah bekerja secara professional dalam mewujudkan visi-misi di MAN 1 Aceh Besar ?	9. Siswa 1	menurut kami guru di MAN 1 Aceh besar cukup professional dalam mengajar dan sangat mudah untuk diterima dan mengenai kepala madrasah selalu memberikan dukungan dalam kegiatan-kegiatan kami	Berdasarkan observasi peneliti melihat adanya kepuasan dari siswa atas kinerja para karyawan dari madrasah.	Beberapa prsestasi murid di MAN 1 Aceh Besar	Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan hasil dari pelatihan yang dilakukan di oleh karyawan di madrasah ini bermanfaat.
			10. Siswa 2	guru dan tenaga kependidikan di madrasah ini sudah memberikan yang terbaik kepada kami berupa pengajaran yang sudah mulai bagus dan dukungan yang diberikan setiap kegitan para siswa juga baik seperti ketika ada			

Daftar Prestasi yang Pernah Diraiju oleh Madrasah Tinggi Jend. Sudarso Tahun 2011/2012

No	BIDANG	TINGKAT	PRESTASI	NAMA SISWA	TAHUN
1	Lomba Nanyat Singgar	Kabupaten	I	Amby	2017
2	Lomba Cerdas Cermat	Kabupaten	II	Cut Zakariaum dkk	2017
3	Lomba Syarhi Qur'an	Kabupaten	III	Sani dkk	2017
4	Lomba Cerdas Cermat	Provinsi	III	Handa Putri dkk	2017
5				Cut Zakariaum	2017
6	Lomba OSN Cabang Matematika	Kabupaten	I	Nisa	2017
7	Lomba OSN Cabang Matematika	Kabupaten	III	Arifah, Arifan R	2017
8	Lomba KSM Cabang Matematika	Kabupaten	II	Cut Zakariaum	2017
9	Lomba KSM Cabang Biologi	Kabupaten	II	Nepes Putri M	2017
10	Lomba Badminton	Provinsi	III	Muhammad	2017
11	Lomba Bola Volly	Provinsi	II	Rahma dkk	2017
12	Lomba Seni Tari	Provinsi	III		2017
13	Lomba Korneval siswa tingkat HUIT RI ke 73	Kecamatan	II	Chim	2017
14	Lomba Syarhi Qur'an	Provinsi	I	Budiani H dkk	2017
15	Lomba Badminton Tingkat Putri	Provinsi	I	Aisyah	2017
16	Lomba Badminton Ganda Putri	Provinsi	II	Aryah dkk	2017
17	Lomba Tenis meja	Kabupaten	II	Riska Rahayu	2017
18	Lomba Lari 1000 m	Kabupaten	I	Ruhyaq	2017
19	Lomba Lari 400 m	Kabupaten	I	Lufi	2017
20	Lomba Bola volly putra dalam rangka porwasi	Kabupaten		Aldi dkk	2017
21					
22	Kompetensi Sains Madrasah Kimia tingkat tinggi madrasah Alimul Tulul Aceh Besar	Kabupaten	II		2018
23	Lomba korneval HUIT RI ke 73 Kac. Suka Rahayu	Kecamatan	II		2018
24	Planning puncak Pramuka Kuwartir cabang Aceh Besar Jantio Scout Camp Aceh Besar	Kabupaten	I		2018

				porseni, pelombaan dan eskulnya terus dikembangkan			
			11. Siswa 3	dalam proses mengajar para guru nmenurut kami sudah bagus dan selalu ada peningkatan dan yang paling penting kepala madrasah selalu memberikan kepada kami dalam pengembangan diri dengan dibuatnya eskul berbagai bidang dan juga selalu mendukung kami dalam ajang perlombaan			

2.	Gaya Kepemimp inan Kepala Madrasah Dalam	1. Gaya otokratis 2. gaya demokratis 3. gaya <i>laissez faire</i>	1. bagaimana perunusan VMTS dan siapa saja yang terlibat dalam perumusan	1.Kepala Madrasah	hal pertama yang saya lakukan ketika saya ditugaskan jadi kepala madrasah MAN 1 Aceh Besar Yang mengadakan	Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan MAN 1 Aceh Besar dalam perumusan VMTS dan siapa saja yang		Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan kepala madrasah dengan gaya demokrasi
----	---	--	---	----------------------	---	---	---	---

Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi Bagaimana proses pengembangan team work untuk pencapaian visi-misi di MAN 1 Aceh Besar?	(kendali bebas),	VMTS di MAN 1 Aceh Besar bagaimana cara bapak dalam mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?	rapat terbuka dengan para pendidik, tenaga pendidik, perwakilan siswa dan komite madrasah dan disitu kami merumuskan VMTS yang nantinya kami berkomitmen untuk melaksanakannya dan mewujudkannya.	terlibat dalam perumusan VMTS. Kepala madrasah mengadakan rapat terbuka untuk berdiskusi dan melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, perwakilan siswa dan komite sekolah.	ditera dalam renstra madrasah	merumuskan VMTS madrasah melibatkan seluruh warga madrasah untuk merumuskannya	
			2. Waka kurikulum				kepala madrasah memanggil kami untuk berdiskusi mengenai perumusan VMTS dan apa dari butir-butir VMTS yang cocok dengan budaya di madrasah ini.
			3. Waka kesiswaan				proses perumusan VTMS kami selaku warga madrasah terlibat dalam perumusannya dan kami dimintai oleh kepala madrasah untuk memberikan saran dan ide mengenai perumusan VTMS agar

					<p>madrasah ini menjadi lebih baik kedepannya.</p>			
				4. Waka sarpras	<p>mengenai perumusan VTMS bapak kepala madrasah mengadakan rapat terbuka membahas mengenai perumusan VTMS agar madrasah ini lebih maju kedepannya dan semua dari kami diminta pendapat</p>			
				5. Kepala TU	<p>bapak kepala madrasah mengajak kami untuk berdiskusi membicarakan mengenai VMTS dan hal apa saja yang bagus dan baik yang terdapat di VMTS demi terwujudnya MAN 1 Aceh besar yang berkualitas.</p>			
				6. Guru 1	<p>kami selaku guru semuanya dimintai pendapat agar VMTS ini bermanfaat bagi seluruh warga</p>			

					<p>madrasah agar madrasah ini lebih baik kedepannya</p>		
				7. Guru 2	<p>hal pertama yang bapak kepala madrasah lakukan dengan mengadakan rapat terbuka dengan seluruh karyawan membahas mengenai perumusan VMTS di MAN 1 Aceh Besar</p>		
				8. Guru 3	<p>kami semua guru dilibatkan dalam proses perumusan VMTS dan bahkan kepala madrasah meminta kepada kami untuk satu persatu memberikan pendapatnya</p>		
			Apakah para siswa terlibat dalam perumusan VMTS	9. Siswa 1	<p>saya sendiri tidak terlibat dalam merumuskan VMTS Cuma yang saya tau dulu ada kakak kelas kami yang mengikutinya untuk ditanya pendapat sebagai siswa Cuma dia skarang sudah</p>		

					lulus		
				10. Siswa 2	kami selaku siswa untuk saat ini tidak terlibat dalam perumusan VMTS Cuma kalau kakak kelas kami pernah terlibat dalam perumusan VMTS, kalau untuk saat ini apabila ada keresahan kami selaku siswa sekolah menanggapi dengan diadakannya kotak saran di madrasah		
				11. Siswa 3	kalau ditanya mengenai keterlibatan perumusan VMTS yang saya tau kami tidak dilibatkan mungkin kakak kelas kami dahulu pernah ikut serta dalam perumusan, kalau saran pihak madrasah pernah bertanya kepada kami apa yang kami mau		

			2. bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam mempengaruhi tim agar dapat bekerja sama dalam pencapaian vsisi-misi?	<p>1.Kepala Madrasah</p> <p>biasanya saya pelajari dulu bagaimana karakter tim saya dan saya mengajak diskusi dengan mereka setelah itu saya memberikan motivasi dan manfaat dari hasil tercapainya visi-misi supaya mendorong mereka untuk bekerjasama sama dengan baik</p>	<p>Berdasarkan observasi peneliti melihat upaya kepala madrasah dalam mempengaruhi team work dengan membaca setiap karakter para team, mendengar pendapat team, dengan menyamakan dirinya dengan bawahan dan juga suring melakukan motivasi dan diskusi</p>		<p>Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti melihat kepala madrasah dalam mempengaruhi team dengan mempelajari karakter masing-masing karyawan dan menyamakan dirinya dengan bawahan.</p>
			2.Waka kurikulum	<p>biasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan nasehat mengenai manfaat yang didapat kalau visi-misi madrasah tercapai.</p>			
			3.Waka kesiswaan	<p>bapak kepala tidak bosannya memberi kami motivasi dan nasehat dalam pencapaian visi-misi madrasah agar usaha kita selama ini tidak sia-sia.</p>			

				4.Waka sarpras	biasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan nasehat mengenai manfaat yang didapat kalau visi-misi madrasah tercapai		
				5.Kepala TU	biasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan nasehat mengenai manfaat yang didapat kalau visi-misi madrasah tercapai		
				6. Guru 1	dalam mempengaruhi kami sebagai guru bapak kepala madrasah memberikan beberapa nasehat, diskusi dan motivasi kepada kami		
				7. Guru 2	untuk saat ini bapak kepala madrasah mengangab kami sebagai teman kerja bukan sebagai atasan dan bawahan sehingga kami lebih		

					<p>enak dalam diskusi sama beliau dan juga pak kepala selalu memberi kami motivasi</p>		
			8. Guru 3		<p>mengenai bagaimana mempengaruhi bawahannya biasanya bapak kepala madrasah dalam berdiskusi selalu menerima pendapat kami sebagai guru sehingga menurut saya, pendapat kami tidak sia-sia sehingga membuat saya lebih bersemangat dalam bekerja</p>		

		3. dalam memecahkan masalah apakah bapak langsung mengambil tindakan sendiri atau	1. Kepala Madrasah	<p>menegenai hal itu ketika suatu masalah yang kami alami di madrasah saya akan mengumpulkan para tim saya untuk mengajak berdiskusi mengenai suatu permasalahan dan</p>	<p>Berdasar observasi peneliti mengamati adanya diskusi setiap ada permasalahan di madrasah dan hal ini menandakan kepala madrasah dalam memimpin madrasah ini menggunakan gaya demokrasi.</p>	<p>Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan gaya kepala madrasah dalam memimpin menggunakan gaya demokrasi, dengan selalu melakukan</p>
--	--	---	--------------------	--	--	--

			memberikan kebebasan kepada untuk menyelesaikannya atau bahkan bapak berdiskusi dahulu dengan tim untuk mencari solusi terbaik?		kami mencari solusi yang terbaik untuk kita semua dimadrasah ini.			diskusi di setiap ada permasalahan dan mencari solusi terbaik di setiap permasalahan.
				2.Waka kurikulum	biasanya ketika ada suatu permasalahan kepala madrasah pasti mengajak kami berdiskusi dahulu untuk mencari solusinya bersama-sama.			
				3.Waka kesiswaan	permasalahan yang ada di madrasah bapak kepala madrasah selalu mendiskusikannya dengan kami untuk mencari solusi terbaik demi tercapainya visi-misi madrasah			
				4.Waka sarpras	setau saya bapak kepala madrasah dalam menghadapi masalah selalu didiskusikan karena menurut saya Ketika mencakup madrasah itu tanggung jawab Bersama sehingga			

					kami sama-sama mencari solusi terbaik.		
				5.Kepala TU	mengenai masalah yang dihadapi madrasah, maka bapak kepala sekolah pasti mengajak kami berdiskusi untuk mencari jalan keluar dan bisanya kami semua memberikan ide kami masing - masing lalu ditentukan solusi mana yang terbaik untuk madrasah		
				6. Guru 1	setau saya setiap ada permasalahan di madrasah kepala madrasah selalu mengajak kami untuk berdiskusi untuk mencari solusi.		
				7. Guru 2	ya kalau ditanya permasalahan yang dihadapi madrasah kepala madrasah selalu mengadakan		

					rapat untuk membicarakan masalah ini dan mencari solusi terbaik.		
			8. Guru 3		permasalahan yang menimpa madrasah biasanya didiskusikan terlebih dahulu sebelum memutuskan permasalahan agar tidak salah Langkah dalam bertindak		

			4. bagaimana pendapat bapak mengenai kepemimpinan yang otoriter?	1.Kepala Madrasah	menurut saya gaya kepemimpinan otoriter salah satu gaya yang masih banyak digunakan oleh para pemimpin, tetapi untuk saya sendiri saya tidak menerapkan gaya itu di madrasah ini karena visi-misi madrasah akan tercapai dengan ide-ide dan kekompakan tim itu sendiri sehingga pekerjaan	Berdasarkan wawancara peneliti melihat karyawan di madrasah ini kurang suka dengan gaya kepemimpinan yang otoriter	Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa warga MAN 1 Aceh besar tidak menyukai kepemimpinan otoriter dari kepala madrasah.
--	--	--	--	-------------------	---	--	---

					saya sebagai pemimpin di madrasah ini tidak terbebani oleh saya sendiri		
				2. Waka kurikulum	Menurut saya pemimpin otoriter tidak cocok dengan tim di madrasah ini karena karakter pekerja disini tidak mau didikte oleh pemimpinnya tidak terbebani oleh saya sendiri		
				3. Waka kesiswaan	menurut saya kepemimpinan otoriter tidak cocok di terapkan di birokrasi Pendidikan		
				4. Waka sarpras	saya sendiri sebagai waka sarpras tidak terlalu suka dengan sikap pemimpin yang otoriter karena kita dalam bekerja sebagai team harus adanya diskusi dan pendapat kita masing-masing untuk		

					kemajuan madrasah.		
				5.Kepala TU	saya pribadi tidak terlalu suka dengan pemimpin otoriter begitu juga bawahan saya karena pemimpin yang otoriter akan membebani kami dalam bekerja		
				6. Guru 1	menurut saya gaya kepemimpinan otoriter belum cocok diterapkan di madrasah ini apalagi di negara yang menganut system demokrasi.		
				7. Guru 2	saya sebagai guru tidak setuju dengan adanya gaya kepemimpinan otoriter apalagi di terapkan di madrasah ini.		
				8. Guru 3	menurut saya dalam kepemimpinan otoriter tidak begitu di sukai di madrasah ini karena menurut		


					saya semua kebijakan yang ada di madrasah tanggung jawab Bersama dan kebebasan dalam berpendapat juga sangat penting		
--	--	--	--	--	--	--	--

			6. apakah ada punishment dan reward terhadap team work yang bapak keplala madrasah kembangkan agar bekerja lebih baik sehingga tercapainya visi-misi madrasah ?	1.Kepala Madrasah	hal pertama yang saya lakukan adalah dengan memanggil seluruh team yang bersangkutan lalu saya berikan tupoksi masing-masing kepada mereka dan tanggung jawab dalam bekerja guna terwujudnya visi-misi madrasah dan selanjutnya saya berikan sedikit motivasi kepada mereka.	Berdasarkan observasi peneliti melihat upaya kepala madrasah dalam meningkat kinerja team work dengan memberikan punishment dan reward.	Berdasarkan waawancara dan observasi peneliti menyimpulkan kepala madrasah dalam mengontrol kinerja team work dengan memberikan punishment dan reward
				2.Waka kurikulum	mengenai hal itu bapak kepala madrasah sangat memperhatikan mengenai punishment dan reward jika kami		

					melakukan kesalahan bapak kepala madrasah tidak segan-segan menegur kami dan memberi nasehat begitu juga kalau kami berhasil dalam bekerja selalu diberikan pujian dan penghargaan oleh beliau.		
				3. Waka kesiswaan	punishment dan rewar di madrasah ini memang diterapkan oleh kepala madrasah supaya para karyawan lebih disiplin dan bersemangat dalam bekerja		
				4. Waka sarpras	punishment yang diberikan oleh kepala madrasah biasanya seperti teguran langsung dan reward biasanya berupa pujian.		
				5. Kepala TU	untuk punishment bapak kepala madrasah bersikap tegas apabila kami		

					melakukan kesalahan merugikan madrasah dan mengapresiasi apabila kami berhasil melaksanakan tugas dengan baik		
				6. Guru 1	untuk punisment bapak kepala madrasah bersikap tegas apabila kami melakukan kesalahan merugikan madrasah dan mengapresiasi apabila kami berhasil melaksanakan tugas dengan baik		
				7. Guru 2	bapak kepala madrasah dalam memberikan punisment dengan memanggil kami secara tertutup lalu memberikan teguran dan nasehat supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama, mengenai reward bapak kepala madrasah memberikan pujian didepan semua		

					karyawan lainnya			
				8. Guru 3	kalua punishment dan reward pasti dilakukan oleh kepala madrasah untuk membuat kami lebih disiplin dalam bekerja			

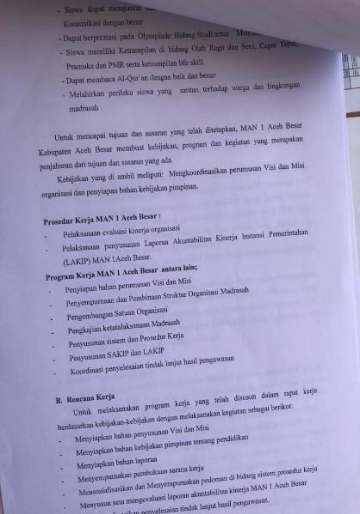
3	Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi di MAN 1 Aceh Besar	1.kompetensi kepribadian 2.kompetensi manajerial 3. Kompetensi kewirausahaan 4. Kompetensi supervisi 5. Kompetensi sosial	1. bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam memberikan motivasi atau nasehat untuk menumbuhkan semangat tim untuk pencapaian visi-misi?	1.Kepala Madrasah	biasanya saya dalam memberikan motivasi kepada para tim di madrasah ini dengan mengatakan apabila kerja keras kita ini berhasil dalam proses pencapaian visi-misi yang telah kita susun, maka secara batin kita akan merasakan kebahagiaan karena kita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak dan berekreasi Bersama dengan begitu para	Berdasarkan observasi peneliti melihat kepala madrasah dalam melakukan motivasi kepada seluruh team work di madrasah seperti yang tertera di wawancara	salah satu cara bapak kepala madrasah dalam melakukan motivasi dengan rekreasi bersama 	Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan cara bapak kepala madrasah dalam motivasi kepada karyawannya dengan memberikan pesan seperti mengatakan dampak yang dirasakan oleh kita semua kalua visi-misi tercapai dan
---	--	---	---	-------------------	--	--	--	--

					team lebih bersemangat dan solid			peneliti menyimpulkan car aini cukup berguna dalam memotivasi para pegawai
				2.Waka kurikulum	bapak kepala madrasah memberikan motivasi dengan memberitahukan dampak positif yang akan kita dapatkan apabila pencapaian visi-misi di madrasah terwujud			
				3.Waka kesiswaan	motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah berupa pencerahan bagi kami untuk bekerja semaksimal mungkin untuk pencapaian visi-misi madrasah			
				4.Waka sarpras	bapak kepala madrasah dalam setiap pertemuan selalu memberikan motivasi guna melaksanakan tugas dengan baik			
				5.Kepala TU	dalam memberikan motivasi bapak			

				<p>kepala madrasah selalu mengatakan mengenai dampak yang kita rasakan apabila pencapaian visi-misi di madrasah terlaksana dengan baik sehingga membuat seluruh warga madrasah bahagia.</p>		
			6. Guru 1	<p>cara bapak kepala madrasah dalam memberikan motivasi seperti mengatakan kebahagiaan yang sangat dalam Ketika kita melihat siswa-siswi kita sukses kedepannya sehingga membuat kami bersemangat dalam mengajar</p>		
			7. Guru 2	<p>,” menurut saya bapak kepala cukup konsisten dalam memberikan motivasi kepada kami guna dalam bekerja lebih</p>		

					semangat dan biasanya setiap kali ada kesempatan pasti kami diberikan nasehat		
			8. Guru 3		mengenai cara kepala madrasah dalam memberikan motivasi menurut saya cukup baik untuk kami seperti dalam menyampaikannya cukup bijak dan bersahaja dan beliau cukup mengerti setiap karakter kami		

		2. bagaimana keterlibatan bapak kepala madrasah dalam penyusunan program dengan tim untuk tercapainya visi-misi?	1. Kepala Madrasah	keterlibatan saya dalam proses penyusunan program dengan tim untuk pencapaian visi-misi madrasah dengan memberikan ide-ide atau masukan kepada tim mengenai program yang tepat di madrasah ini dan saya ikut membentuk pelaksana program	Berdasarkan observasi melihat kepala dalam program berpengaruh dari ide awal sampai program melibatkan madrasah penanggung jawab di peneliti keterlibatan madrasah sangat membuat dari ide pembentukan selesai semua kepala sebagai jawab di	Salah satu program kerja yang dibuat Bersama team yang tertera dalam renstra	Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan kompetensi manajerial kepala madrasah sangat bagus dalam membuat program dengan para team untuk pencapaian visi-misi
--	--	--	--------------------	--	--	--	--

				ini dan saya ikut mengawasi dan meng evaluasi setiap program yang berjalan.	madrasah ini.	
			2. Waka kurikulum	keterlibatan kepala madrasah sangat penting di setiap program yang akan dibuat dengan ide-ide atau masukan, pembetulan tim pelaksana kegiatan dan pengawasan dan evaluasi terhadap program yang telah di buat		
			3. Waka kesiswaan	mengenai keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan program sangat penting dalam keberhasilan setiap program di madrasah ini.		
			4. Waka sarpras	dalam setiap proses penyusunan program di madrasah ini keterlibatan kepala madrasah sangatlah penting sebagai		

				<p>pengambil kebijakan tertinggi di madrasah, dan bapak kepala madrasah selalu mendukung kami dala perumusan program, pelaksanaanya dan bapak tidak segan-segan untuk hadir di setiap kejuaraan para siswa di madrasah ini</p>		
			5.Kepala TU	<p>biasanya bapak kepala madrasah memberikan ide,pembetulan tim pelaksana melakukan pengawasan dan evaluasi.</p>		
			6. Guru 1	<p>saya melihat kepala madrasah dalam perumusan program di madrasah cukup bersemangat dan selalu memberikan ide, pembentukan panitia pelaksana dan melakukan pengawasan setiap kegiatannya</p>		
			7. Guru 2	<p>ya untuk keterlibatan</p>		

				kepala madrasah dalam penyusunan program madrasah cukup terlibat dari proses ide awal , panitia pelaksana dan pengawan setiap kegiatan.		
			8. Guru 3	keterlibatan kepala madrasah dalam penyusunan senganatlah penting dari awal sampai kahir kegiatan pasti kepala madrasah terlibat.		

		3.program apa saja yang telah bapak kepala madrasah bersama dengan tim untuk pencapaian visi-misi?	1.Kepala Madrasah	program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi :baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri	Berdasarkan observasi melihat adanya beberapa program yang sudah dibuat dan dilaksanakan di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan	Beberapa program yang dibuat di MAN 1 Aceh Besar	Berdasarkan wawancara,observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan program-program yang di buat di madrasah cukup berhasil diantaranya seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha
--	--	--	-------------------	---	---	--	--



			<p>setelah sholat zhuhur berjamaah, membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.</p>	<p>disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka</p>		<p>bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka</p>
			<p>2.Waka kurikulum</p> <p>program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi :baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah, membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan</p>		<p>baca yasin bersama setiap hari jum'at pagi</p> 	

				bidang pramuka.		
			3.Waka kesiswaan	<p>program yang dibuat di madrasah ini berupa : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.</p>		
			4.Waka sarpras	<p>kalau ditanya mengenai program ada beberapa yang telah kami buat seperti : program yang dibuat di madrasah ini berupa : baca yasin bersama</p>		

				<p>di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagai bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka</p>		
			5.Kepala TU	<p>program yang telah kami buat dan kami laksanakan di madrasah ini meliputi :baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan</p>		

				<p>disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah, membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang olahraga, bidang keagamaan dan bidang pramuka.</p>		
			6. Guru 1	<p>mengenai program banyak sih yang sudah dibuat di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa, sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian, bidang</p>		

				olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.		
			7. Guru 2	program yang sudah dibuat di madrasah ini seperti : baca yasin bersama di halaman sekolah setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.		
			8. Guru 3	mengenai program banyak sih yang sudah dibuat di madrasah ini seperti: baca yasin bersama di halaman sekolah		

				<p>setiap hari jum,at,sholat dhuha bagi siswa,sumbangan setiap jum,at dan kultum yang akan disampaikan oleh siswa itu sendiri setelah sholat zhuhur berjamaah membuat eskul untuk para siswa dengan berbagi bidang seperti bidang kesenian,bidang olahraga ,bidang keagamaan dan bidang pramuka.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>4.menurut bapak/ibu program yang telah dibuat selama ini sudah berbuah hasil dengan tercapai visi-misi?</p>	<p>1.Kepala Madrasah</p>	<p>menurut saya mengenai program kami yang sudah berbuah hasil ya Sebagian sudah berhasil dan ini semua butuh proses dan kami terus berusaha untuk meningkatkan</p>	<p>Berdasarkan observasi peneliti melihat tingkat keberhasilan program di madrasah ini cukup bagus dalam pencapaian visi-misi dan prestasi-prestasi di madrasah ini juga</p>	<p>Beberapa prestasi yang telah dicapai melalui program yang telah dibuat</p>	<p>Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi program yang ada di madrasah cukup berhasil dalam pencapaian visi-misi</p>
--	--	--	--------------------------	---	--	---	---



				program kami nantinya	cukup bagus.	
			2. Waka kurikulum	ya menurut saya ya mengenai keberhasilan kita bisa melihat nya prestasi-prestasi yang dibawa pulang oleh para siswa disini dari ajang kabupaten sampai provinsi dan untuk melihat kelulusannya banyak dari lulusan madrasah ini melanjutkan sekolah nya keperguruan tinggi seperti di unsyiah,uin dan ada beberapa yang sekolah ke luar negeri		
			3. Waka kesiswaan	menurut kami program yang sudah kami buat ada beberapa yang sudah berhasil dan bahkan beberapa program di sekolah di selenggarakan oleh murid itu sendiri		

24 Prestasi yang Pernah Dicapai oleh Madrasah Himpun Jazal Tahun 2012/2022

No	BIDANG	TINGKAT	PRESTASI	NAMA SISWA	TAHUN
1	Lomba Nyanyi Singler	Kabupaten	I	Anita	2017
2	Lomba Cerdas cermat	Kabupaten	III	Cat Zakaryan dik	2017
3	Lomba Saerhi Quran	Kabupaten	III	Winda dik	2017
4	Lomba Cerdas Cermat	Provinsi	III	Handa Putri dik	2017
5	Lomba OSN Cabang Matematika	Kabupaten	I	Nisa	2017
6	Lomba OSN Cabang Kebumtan	Kabupaten	III	Alyah Arifah P	2017
7	Lomba KSM Cabang Matematika	Kabupaten	III	Cat Zakaryan	2017
8	Lomba KSM Cabang Biologi	Kabupaten	II	Handa Putri N	2017
9	Lomba Tari Kreasi	Provinsi	III		2017
10	Lomba Badminton	Provinsi	III	Mauliyah	2017
11	Lomba Bola Volly	Provinsi	II	Renty dik	2017
12	Lomba Senam Tari	Provinsi	III		2017
13	Lomba Karnaval dalam rangka HUT RI ke 73	Kecamatan	II	Dani	2017
14	Lomba Saerhi Quran	Provinsi	I	Indiani W dik	2017
15	Lomba Badminton Tunggal Putri	Provinsi	I	Alyah dik	2017
16	Lomba Busmanan Gambi Putri	Provinsi	II	Alyah dik	2017
17	Lomba Tenis petang	Kabupaten	II	Riska Rahayu	2017
18	Lomba Lari 100 M	Kabupaten	I	Rufaya	2017
19	Lomba Lari 400 M	Kabupaten	I	Lufi	2017
20	Lomba Bola volly putra dalam rangka perant	Kabupaten		Adil dik	2017
21					
22	Kompetensi Sains Madrasah Kimia	Kabupaten	II		2018
23	Lomba Karnaval HUT RI ke 73 Kcc. Kota Malba	Kecamatan	II		2018
24	Peringatan peringatan Pramuka kearifan lokal	Kabupaten	I		2018

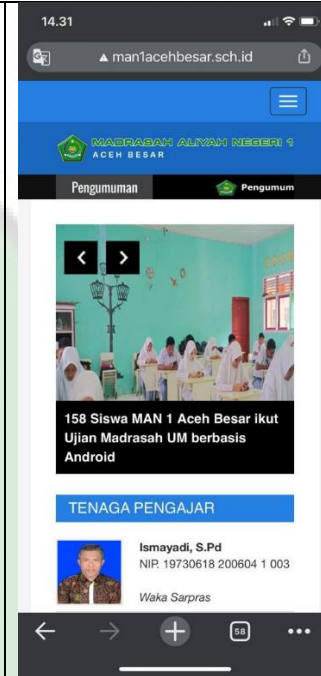
				seperti pada saat hut madrasah dan perayaan maulid, ini menunjukkan kemandirian dari siswa dalam melaksanakan kegiatan		
			4.Waka sarpras	untuk keberhasilan program kami rasa cukup berhasil dan bermanfaat bagi para siswa dengan prestasi-prestasinya di ajang seperti porseni dan lainnya		
			5.Kepala TU	ya menurut saya tingkat keberhasilan kami dalam program yang kami buat untuk pencapain visi madrasah sekitar 70%		
			6. Guru 1	kami sebagai guru melihat adanya keberhasilan dari para siswa kami mengenai program yang kami buat, seperti adanya program kultum		

				<p>setelah sholat zhuhur yang membuat para siswa benari tampil di depan umum untuk berceramah dan banyak dari siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.</p>		
			7. Guru 2	<p>,” menurut saya ada beberapa program yang sudah berhasil kami buat namun kalau di bilang semuanya juga tidak tentunya,di program pramuka contohnya para siswa di madrasah ini sudah pernah mengikuti jambore tingkat nasional mewakili provinsi aceh di Jakarta</p>		
			8. Guru 3	<p>menegenai keberhasilan dari program yang telah kami buat ya ada beberapa sih yang berhasil kemandirian siswa terlihat adanya,</p>		

				prestasi-prestasi siswa dari berbagai bidang		
--	--	--	--	--	--	--

		5. bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam membuat inovasi terhadap program dengan tim guna tercapainya visi-misi?	<p>1.Kepala Madrasah</p> <p>2.Waka kurikulum</p> <p>3.Waka kesiswaan</p>	<p>ya untuk membuat inovasi terhadap program yang telah dibuat atau program yang sedang kami kerjakan dengan mengikuti perubahan zaman dan melihat program-program disekolah lain sebagai referensi untuk program yang kami buat.</p> <p>biasanya bapak kepala madrasah selalu mengikuti perubahan zaman dan melakukan studi banding ke sekolah lain untuk program yang akan dibuat agar terlaksananya visi-misi lebih cepat.</p> <p>jujur mengenai inovasi terhadap program di madrasah ini belum ada semua program masih sama dengan yang tahun lalu Cuma ada sedikit</p>	<p>Berdasarkan observasi peneliti melihat kepala madrasah bersama team membuat media sosial madrasah dan web madrasah</p>	<p>Media social dan web madrasah dalam melakukan beberapa inovasi</p> 	<p>Berdasarkan wawancara,observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan kepala madrasah dalam kompetensi kewirausahaan membuat media sosial dan web madrasah</p>
--	--	---	--	---	---	--	---

				perubahan yaitu sekolah sudah membuat website madrasah nya sendiri	
			4.Waka sarpras	untuk inovasi yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan tteam work atau dalam pembuatan program masih belum terlihat yang saya tau mengenai pembuatan website sekolah	
			5.Kepala TU	kami dan bapak kepala madrasah membuat program dengan mengikuti perubahan zaman dan melakukan stubanding kesekolah lain untuk membuat suatu inovasi terhadap program yang akan kami buat	
			6. Guru 1	,” kalau inovasi yang saya tau yang dilakukan kepala madrasah dalam memajukan madrasah adalah dengan dibuat nya media social madrasah untuk promosi madrasah dan berupa pembuaatan	



				website		
			7. Guru 2	dalam hal inovasi madrasah yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan adanya pembuatan website di madrasah dan menggunakan media sosial dalam promosi madrasah.		
			8. Guru 3	setau saya dalam inovasi di madrasah ini berupa pembuatan website madrasah, media social madrasah dan melaksanakan ujian menggunakan komputer		
		Bagaimana pendapat para siswa mengenai program atau kegiatan di madrasah ini apakah para siswa di madrasah ini puas dengan kinerja kepala madrasah dan para pegawai.	Siswa 1	Menurut saya program yang dibuat oleh guru-guru di MAN 1 Aceh Besar sudah bagus dan sangat bermanfaat bagi kami.		
			Siswa 2	Menurut kami program atau kegiatan yang diadakan di madrasah ini cukup baik dan kami sebagai siswa sangat puas dari kinerja pegawai di madrasah ini		

			Siswa 3	Ya kami tentunya menepresiasi kinerja dari kepala madrasah dan guru-guru di madrasah ini mengenai program atau kegiatan yang diadakan di madrasah ini dan kami sebagai siswa juga dilibatkan dalam pelaksanaan program di madrasah.		
--	--	--	---------	---	--	--

			5. bagaimana cara bapak kepala madrasah dalam merangkul masyarakat sekitar dalam rangka menjalin silaturahmi untuk kemajuan madrasah?	1.Kepala Madrasah	saya pikir keterlibatan masyarakat sekitar sangat penting bagi madrasah demi keberlangsungan madrasah dan biasanya kami selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan seperti mengundang masyarakat dalam rangka perayaan maulid nabi besar Muhammad SAW, buka puasa bersama dan	Berdasarkan observasi peneliti melihat keterlibatan masyarakat sekitar dengan madrasah cukup baik, dalam berbagai kegiatan.	foto buka puasa Bersama masyarakat sekitar dengan para pegawai di madrasah	Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan keterlibatan masyarakat sekitar sangat di perhatikan oleh kepala madrasah dari berbagai kegiatan madrasah.
--	--	--	---	-------------------	--	---	--	---



				<p>penyebelian kurban di madrasah sehingga para masyarat merasa ada kontribusi dalam membangun madrasah, yang seperti kita tau hampir seluruh siswa di madrasah ini iyalah anak-anak dari pada masyarakat sekitaran madrasah</p>		
			2.Waka kurikulum	<p>ya biasanya bapak kepala madrasah dalam melibatkan masyarakat sekitar adalah dengan mengundang masyarak di perayaan maulid,buka puasa bersama dan penyebelian kurbann di madrasah</p>		
			3.Waka kesiswaan	<p>kami dalam proses keterlibatan masyarakat sangat kami perhatikan</p>		

Foto qurban dimadrasah Bersama melibatkan



					karena kami hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar dan biasanya acara-acara social selalu kami libatkan seperti, acara maulid, acara buka puasa Bersama dan qurban di madrasah.		
				4.Waka sarpras	,” menurut saya dalam keterlibatan masyarakat dalam membangun madrasah sangat di perhatikan oleh kepala madrasah seperti adanya keterlibatan masyarakat disetiap kegiatan social di madrasah		
				5.Kepala TU	mengenai keterlibatan masyarakat sekitar dengan kegiatan madrasah, pasti dilibatkan sehingga para masyarakat		

					<p>merasa berkontribusi dalam memajukan madrasah ya biasanya madrasah mengundang masyarakat dalam kegiatan perayaan maulid nabi besar Muhammad SAW, buka puasa bersama dan penyembelihan hewan qurban</p>		
				6. Guru 1	<p>setau saya kepala madrasah dalam mengandeng masyarakat sekitar dalam memajukan madrasah sangat terlihat dari kegiatan yang diselenggarakan oleh kepala madrasah yang melibatkan masyarakat sekitar</p>		
				7. Guru 2	<p>menurut saya keterlibatan masyarakat sangat penting di</p>		

				<p>madrasah ini bahwan seperti penjual di kanting satpam di madrasah ini dari masyarakat sekitar dari desa tempat madrasah ini berdiri</p>			
			8. Guru 3	<p>saya melihat kepala madrasah dalam melibatkan masyarakat di madrasah ini cukup baik hubungannya, misalnya kalua ada tokoh yang terkena musibah dari desa dimana madrasah ini berdiri pasti kepala madrasah mengajak kami untuk berkunjung dan kalau ada acara social selalu melibatkan masyarakat sekitar.</p>			

4	Jumlah ruang kelas	10 Ruang
4	Kantor	1 Ruang
5	Jumlah ruang belajar	15 Ruang
5	Jumlah ruang kamar	1 Ruang
6	Jumlah ruang Tata Usaha	1 Ruang
7	Jumlah ruang Perpustakaan	1 Ruang
8	Jumlah ruang Lab IPA	1 Ruang
9	Jumlah ruang Guru	1 Ruang
10	Jumlah ruang UKS	-
11	Jumlah ruang Aula	-
12	Musolla	1 Ruang
13	Jumlah ruang komputer	1 Ruang
14	Jumlah ruang bimbingan	1 Ruang
15	Jumlah kantin	1 Ruang
16	Meja Siswa	400 Buah
17	Kursi Siswa	400 Buah
18	Meja guru	30 Buah
19	Kursi Guru	30 Buah
20	Meja TU	5 Buah
21	Kursi TU	5 Buah
22	Meja Kamard	1 Buah
23	Kursi Kamard	1 Buah
24	Kursi Yandu	15 Buah
25	Chapan Tulis	20 Buah

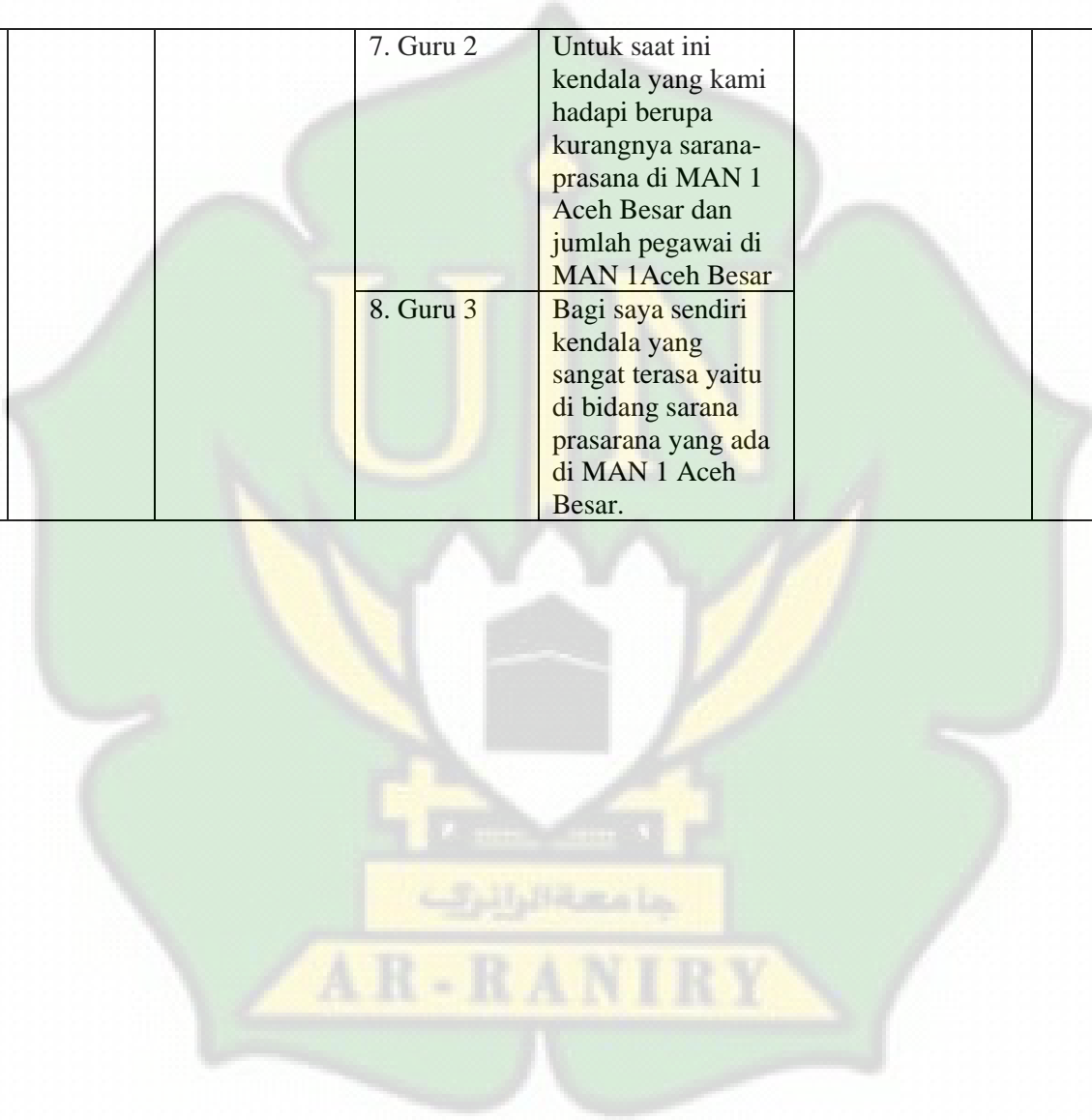
4	Kendala kepala madrasah dalam		1. bagaimana kendala yang	1. Kepala Madrasah	menegenai kendala dalam	Berdasarkan observasi sarana	Dokumen sarana di MAN 1 Aceh Besar	Berdasarkan
---	-------------------------------	--	---------------------------	--------------------	-------------------------	------------------------------	------------------------------------	-------------

pengembangan Team Work Untuk pencapaian Visi-Misi		bapak alami dalam mengembangkan team untuk pencapaian visi-misi ?		<p>pengembangan team work untuk pencapaian visi misi adalah dengan kurangnya jumlah pegawai yang bertenaga ahli, sarana prasarana juga menjadi factor penghambat dan factor keuangan juga terasa dengan sedikitnya dana BOS dan dana DIPA sehingga kegiatan yang di buat tidak terlaksana dengan baik</p>	<p>dan prasaran di MAN 1 Aceh Besar menjadi kendala yang perhatikan dan mengenai dana juga menjadi penghambat dalam pelaksanaanya dan jumlah pegawai di MAN1 Aceh besar juga kendala dalam mewujudkan visi-misi</p>		<p>wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan kendala yang di hadapi kepala madrasah dan team dalam pencapaian visi-misi ialah sarana-prasarana, kekurangan dana dan jumlah pegawai di madrasah.</p>
			2.Waka kurikulum	<p>menegenai kendala dalam pengembangan team work untuk pencapaian visi misi adalah dengan</p>			

					<p>kurangnya jumlah pegawai sehingga kegiatan yang di buat tidak terlaksana dengan baik dan begitu pula mengenai sarana yang belum memadai dan kurangnya dana di madrasah menjadi factor penghambat dalam mewujudkan visi-misi madrasah</p>		
			3.Waka kesiswaan		<p>Bagi kami dalam melaksanakan program di madrasah kendala yang kami hadapi, ialah dengan kurangnya jumlah pegawai,sarana juga belum lengkap dan keadaan dana madrasah salah satu penghambat dlam</p>		

					melakukan program yang bagus.		
				4. Waka sarpras	Kurangnya anggaran dari madrasah, sarana yang belum lengkap menjadi kendala yang kami hadapi selama ini dalam membuat kegiatan yang bagus		
				5. Kepala TU	Bagi saya kendala dalam mewujudkan visi-misi madrasah yaitu kurangnya dana yang kami terima dalam melaksanakan kegiatan yang telah dibuat.		
				6. Guru 1	Kami sebagai guru mengenai kendala dalam mengajar ialah kurangnya media yang di berikan oleh madrasah sehingga pelaksanaan belajar mengajar kurang efektif.		

				7. Guru 2	Untuk saat ini kendala yang kami hadapi berupa kurangnya sarana-prasana di MAN 1 Aceh Besar dan jumlah pegawai di MAN 1 Aceh Besar		
				8. Guru 3	Bagi saya sendiri kendala yang sangat terasa yaitu di bidang sarana prasarana yang ada di MAN 1 Aceh Besar.		



No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan			
		SB	B	C	K
1.	Melihat profil sekolah MAN 1 Aceh Besar			√	
2.	Melihat visi, misi, dan tujuan sekolah		√		
3.	Melihat program <i>team work</i>		√		
4.	Melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah selama memimpin sekolah		√		
5.	Kebijakan yang menjadi landasan <i>team work</i>			√	
6.	Sarana dan prasarana (fasilitas) yang dimiliki dan digunakan oleh masing-masing <i>team work</i>			√	
7.	Sikap dan perilaku anggota-anggota tim (etos kerja, motivasi, dan kinerja)		√		
8.	Melihat jenis <i>team work</i>			√	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

No	Aspek yang di dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> a. Renstra b. Rumusan visi, misi, dan tujuan c. Buku kerja kepala sekolah d. Laporan kerja tim e. Agenda rapat f. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi 	√	
2	Data Kesiswaan <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kelas dan jumlah siswa b. Jumlah pendaftar dan jumlah di terima tahun terakhir 	√	
3	Data tenaga pendidik dan kependidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah tenaga pendidik b. Jumlah tenaga kependidikan 	√	
4	Sarana dan prasarana sekolah <ul style="list-style-type: none"> a. Denah lokasi MAN 1 Aceh Besar b. Gedung dan ruang MAN 1 Aceh Besar 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> c. Sarana dan alat-alat pembelajaran d. Prasarana dan penunjang lainnya 	√	
5	Foto kegiatan sekolah	√	

foto wawancara dengan kepala madrasah



Foto wawancara waka kurikulum



Foto denga wawancara n waka kesiswaan



Foto waka sarana prasarana



Foto wawancara dengan guru 1



Wawancara guru 2



foto wawancara murid 1



Prestasi siswa MAN 1 Aceh Besar



Tampak dalam MAN 1 Aceh Besar

جامعة الرانيري

AR-RANIRY